



Katalog BPS: 1610.34

SENSUS EKONOMI 2006  
ECONOMIC CENSUS

STATISTIK POTENSI DESA  
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA  
*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS*  
PROVINSI OF D.I. YOGYAKARTA  
2005



**BPS** Badan Pusat Statistik – Jakarta, Indonesia

## KATA PENGANTAR

Publikasi “Statistik Potensi Desa 2005” merupakan penerbitan kesembilan dari hasil pendataan potensi desa (Podes). Data yang ditampilkan berasal dari sekitar 70 ribu desa/kelurahan atau pemerintahan setingkat desa di seluruh Indonesia. Publikasi pertama yang diperoleh dari kegiatan serupa, dipublikasikan tahun 1980. Pengumpulan data Podes tidak terlepas dari kegiatan sensus, baik Sensus Pertanian, Penduduk maupun Sensus Ekonomi.

Sebagaimana pada publikasi sebelumnya, informasi yang dikumpulkan berasal dari hasil wawancara dengan kepala desa/kelurahan atau yang mewakilinya maupun dari instansi terkait. Informasi yang dikumpulkan pada pendataan Podes ini mencakup data tentang keterangan umum desa, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, sosial budaya, hiburan, rekreasi, olahraga, angkutan dan komunikasi, politik dan keamanan, perdagangan dan industri, serta keterangan kepala desa/lurah. Berhubung luasnya informasi yang dicakup, maka pada publikasi agregasi data yang disajikan hanya sampai tingkat kabupaten/kota.

Diharapkan publikasi ini menjadi rujukan bagi para perencana pembangunan di Pusat maupun di Daerah, peneliti, akademisi serta pemakai data umumnya. Khususnya bagi Pemerintah Daerah dapat digunakan sebagai bahan evaluasi hasil pembangunan.

Disadari bahwa dalam publikasi ini masih banyak kelemahan dan ketidaksempurnaan. Kritik dan saran bagi penyempurnaan publikasi ini dimasa datang, sangat diharapkan.

....., Oktober 2005  
BPS Provinsi .....  
Kepala,

<http://www.bps.go.id>

## ***Preface***

*The 2005 Village Potential Statistics (Podes) is the ninth publication covering seventy thousand villages or similar administration level in all over Indonesia. Since its first publication, in 1980, Podes data collection has always been associated with census activities either in Agricultural, Population or Economic Census.*

*Like the previous publication, the information of 2005 Podes, collected from villages or other related institution, consists of general information, demography and labour force, housing and environment, educational facilities, health facilities, socio-cultural, entertainment, recreation, sports, transportation and communication, politics and security, trade and industry, and General Information on the head of villages. Due to a wide variety of information covered, the present publication is the aggregate of data up to the regency/city level.*

*It is expected that this publication could be regarded as reference as well as sources of data for development planners, researchers, scholars or others. Podes data of this publication is also be expected to be used for the purpose of evaluating development carried out in and by local government.*

*Lastly, as has been fully aware that this publication is not free from sufficient, therefore comment as well as suggestion is always welcome to improve the content of next Podes.*

*....., October 2005  
BPS-Statistics Province.....  
Chief,*

## DAFTAR ISI/CONTENT

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar	<i>i</i>
<i>Preface</i> .....	<i>iii</i>
Daftar Isi	
<i>Content</i> .....	<i>v</i>
Daftar Tabel	
<i>List of Table</i> .....	<i>vii</i>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
<b><i>BACKGROUND</i></b> .....	<b><i>1</i></b>
1.1 Latar Belakang	
<i>Background</i> .....	<i>1</i>
1.2 Tujuan	
<i>Purposes</i> .....	<i>3</i>
1.3 Sistematika Penyajian	
<i>Outline</i> .....	<i>4</i>
<b>BAB II. RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI</b>	
<b><i>AREA COVERAGE AND METHODOLOGY</i></b> .....	<b><i>4</i></b>
2.1 Ruang Lingkup	
<i>Coverage</i> .....	<i>4</i>
2.2 Jenis Data yang Dikumpulkan	
<i>Type of Data Collection</i> .....	<i>5</i>
2.3 Metode Pengumpulan Data	
<i>Methodology of Data Collection</i> .....	<i>6</i>
2.4 Metode Pengolahan Data	
<i>Methodology of Data Processing</i> .....	<i>7</i>
<b>BAB III. KONSEP DAN DEFINISI</b>	
<b><i>CONCEPT AND DEFINITION</i></b> .....	<b><i>9</i></b>
3.1 Umum	
<i>General</i> .....	<i>9</i>
3.2 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	
<i>Demography and Manpower</i> .....	<i>11</i>
3.3 Perumahan dan Lingkungan Hidup	
<i>Housing and Environment</i> .....	<i>15</i>

	<i>Halaman</i> <i>Page</i>
3.4 Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam <i>Anticipation and Disaster</i> .....	18
3.5 Pendidikan dan Kesehatan <i>Education and Health</i> .....	18
3.6 Sosial Budaya <i>Socio-Cultural Aspects</i> .....	25
3.7 Rekreasi,Hiburan dan Olahraga <i>Recreation, Entertainment and Sports</i> .....	27
3.8 Angkutan, Komunikasi dan Informasi <i>Transportation, Communication and Information</i> .....	27
3.9 Ekonomi <i>Economy</i> .....	29
3.10 Politik dan Keamanan <i>Politics and Security</i> .....	33
3.11 Keterangan Aparat Desa/Kelurahan <i>Information of Village Officer</i> .....	35
Tabel/ <i>Table</i> .....	37
Lampiran/ <i>Appendix</i> .....	208

## DAFTAR TABEL - LIST OF TABLE

No	Judul Title	Halaman Page
<b>I. Keterangan Umum Desa/Kelurahan</b> <i>General Information of Village</i>		
1	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pemerintahan <i>Number of Villages by Regency/City and Governmental Status .....</i>	39
2	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Village Council/Board by Regency/City.....</i>	40
3	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografis <i>Number of Villages by Regency/City and Geographical Location .....</i>	42
<b>II. Kependudukan Dan Ketenagakerjaan</b> <i>Demography and Labor Force</i>		
4	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages by Regency/City and Income Source of Major Population .....</i>	43
5	Banyaknya Desa yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja di Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor <i>Number of Villages with Major Population Worked in Agricultural Sector by Regency/City and Subsector .....</i>	45
6	Banyaknya Desa yang Memiliki Penduduk yang Bekerja Sebagai TKI di Luar Negeri Menurut Kabupaten/Kota dan Negara Tujuan <i>Number of Villages Having Population Worked as Indonesian Overseas Worker by Regency/City and Destination Country .....</i>	48
<b>III. Perumahan Dan Lingkungan Hidup</b> <i>Housing and Environment</i>		
7	Banyaknya Desa yang Memiliki Keluarga Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota dan Daerah <i>Number of Villages Having Household Subscribed Electricity by Regency/City and Type of Area .....</i>	49

No	Judul Title	Halaman Page
8	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages by Regency/City and Main Street Illumination .....</i>	50
9	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga untuk Memasak <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Cooking Fuel Used by Major Household .....</i>	51
10	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Membuang Sampah Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Garbage Disposal of Major Household .....</i>	53
11	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Toilet of Major Household .....</i>	54
12	Banyaknya Desa yang Dilalui Sungai Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penggunaan Air Sungai <i>Number of Villages Crossed by River by Regency/City and The Use of River Water .....</i>	56
13	Banyaknya Desa yang Memiliki Keluarga yang Tinggal di Bantaran Sungai, di Bawah Jaringan Listrik Tegangan Tinggi, dan Permukiman Kumuh Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Household Lived in The River Bank, In Under High Voltage Of Electrical Network and Slum area by Regency/City .....</i>	57
14	Banyaknya Desa yang Mengalami Gangguan Lingkungan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Gangguan Lingkungan <i>Number of Villages With Environmental Disturbance by Regency/City and Type of Environment Disturbance .....</i>	59
15	Banyaknya Desa yang Mengalami Gangguan Lingkungan dan Yang Mengadu Ke Kepala Desa/Lurah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Gangguan Lingkungan <i>Number of Villages With Environment Disturbance and Reporting The Case to Village Head By Regency/City and Type of Environmental Disturbance .....</i>	60



No	Judul Title	Halaman Page
<b>IV. Antisipasi Dan Kejadian Bencana Alam</b> <i>Anticipation and Environment Disaster</i>		
16	Banyaknya Desa yang Berada di Daerah Rawan Bencana Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bencana <i>Number of Villages Located in the Area of Natural Disaster by Regency/City and Type of Natural Disaster .....</i>	62
17	Banyaknya Desa yang Mengalami Bencana Alam Tiga Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bencana <i>Number of Villages With Natural Disaster in The Last Three Years by Regency/City and Type of Natural Disaster .....</i>	63
<b>V. Pendidikan Dan Kesehatan</b> <i>Education and Health</i>		
18	Banyaknya Desa yang Mempunyai Fasilitas Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan <i>Number of Villages Having Education Facility by Regency/City and Type of Education Level .....</i>	66
19	Banyaknya Desa yang Mempunyai Lembaga Pendidikan Keterampilan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Keterampilan <i>Number of Villages Having Skilled Education Institution by Regency/City and Type of Skilled Education .....</i>	69
20	Banyaknya Desa yang Mempunyai Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sarana Kesehatan <i>Number of Villages Having Health Facilities by Regency/City and Type of Health Facility .....</i>	71
21	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Kemudahan untuk Mencapai Sarana Kesehatan <i>Number of Villages Having No Health Facility by Regency/City, and Accessibility to Health Facility .....</i>	74
22	Banyaknya Desa yang Memiliki Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tenaga Kesehatan <i>Number of Villages Having Medical Practioner who Stayed in Village by Regency/City and Type of Medical Practioner .....</i>	79

No	Judul Title	Halaman Page
23	Banyaknya Desa yang Terjadi Wabah Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wabah Penyakit Setahun Terakhir <i>Number of Villages With Epidemic Occurrence by Regency/City and Type of Epidemic in The Last Year .....</i>	80
24	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota, Sumber Air untuk Minum/Memasak Pada Umumnya dan Keberadaan Penduduk yang Membeli Air untuk Minum <i>Number of Villages by Regency/City, Water Source for Drinking/Cooking and Population who Buy Water for Drinking .....</i>	82
<b>VI. Sosial Budaya Socio-Culture</b>		
25	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota, Agama dan Tipe Daerah <i>Number of Villages by Regency/City, Religion and Type Of Area.....</i>	83
26	Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Ibadah <i>Number of Worship Places by Regency/City and Type of Worship Place .....</i>	84
27	Banyaknya Desa yang Memiliki Kegiatan Institusi Sosial/ Kemasyarakatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Institusi <i>Number of Villages Having Social Institution Activity by Regency/City and Type of Institution .....</i>	85
28	Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Cacat <i>Number of Disabled People by Regency/City and Type of Disability.....</i>	88
29	Banyaknya Desa yang Memiliki Situs/Bangunan Bersejarah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Situs/Bangunan Bersejarah <i>Number of Villages Having Archeological/Historical Site by Regency/City and type of Historical Site .....</i>	90
30	Banyaknya Desa yang Mempunyai Tradisi Gotong Royong, Perjudian, Dihuni Lebih Dari Satu Suku/Etnis dan Tempat Transaksi Seks Komersial, Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages With Community Self-Help, Gambling, Inhabited by Multi Ethnics Group and Prostitution Places by Regency/City .....</i>	91

No	Judul Title	Halaman Page
<b>VII. Rekreasi, Hiburan Dan Olahraga</b>		
<i>Recreation, Entertainment and Sports</i>		
31	Banyaknya Desa yang Memiliki Tempat Hiburan dan Rekreasi Komersial Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Entertainment and Commercial Recreation Places by Regency/City .....</i>	93
32	Banyak Desa yang Memiliki Lapangan/Gelanggang Olah Raga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lapangan Olah Raga <i>Number of Villages Having Sport Centre by Regency/City and Type of Sport Centre .....</i>	94
33	Banyak Desa yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olah Raga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Olah Raga <i>Number of Villages Having Sport Group by Regency/City and Type of Sport .....</i>	96
<b>VIII. Angkutan, Komunikasi Dan Informasi</b>		
<i>Transportation, Communication, Information</i>		
34	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Prasarana Transportasi <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Transportation.....</i>	97
35	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan Terluas <i>Number of Villages by Regency/City and The Type Surface of Widest Raod .....</i>	99
36	Banyaknya Desa yang Memiliki Prasarana Komunikasi Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Communication Facility by Regency/City.....</i>	100
<b>IX. E k o n o m i</b>		
<i>Economy</i>		
37	Banyaknya Sarana Perdagangan, Hotel dan Perbankan Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Trade Facility, Hotel and Banking by Regency/City .....</i>	102

No	Judul Title	Halaman Page
38	Banyaknya Desa yang Memiliki Sarana Pemasaran Produksi, dan Lembaga Keuangan Mikro Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya <i>Number of Villages Having Production Marketing Facility by Regency/City and Type of Facility</i> .....	103
39	Banyaknya Desa yang Memiliki Unit Usaha Masyarakat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha <i>Number of Villages Having Economic Activity by Regency/City and Type of Economic Activity</i> .....	105
40	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Kelompok Pertokoan Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak ke Kelompok Pertokoan Terdekat <i>Number of Villages Having No Shopping Complex by Regency/City and The Nearest Distance to Shopping Complex</i> .....	106
41	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Pasar Permanen/Semi Permanen Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak Terdekat ke Pasar <i>Number of Villages Having No Permanent Market/Non-Permanent Market by Regency/City and The Nearest Distance to Market</i> .....	108
42	Banyaknya Industri Kecil/Kerajinan Rumah tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Industri Kecil/Kerajinan Rumah tangga <i>Number of Small Scale Industry by Regency/City and Type of Industry ..</i>	109
<b>X.</b>	<b>Politik Dan Keamanan</b> <i>Politics and Security</i>	
43	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Nama Partai yang Mendapat Suara Terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (Khusus DKI Jakarta DPRD Kabupaten/Kota) Pada Pemilu 2004 <i>Number of Villages by Regency/City and The Political Party Which Obtained Major Ballot for DPRD in The 2004 Election</i> .....	111
44	Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal, Jumlah Korban dan Kerugian Material Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages With Massive Fighting Incident, Number of Victims and Material Lost by Regency/City</i>	112
45	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Konflik yang Sering Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Conflict Frequently Happened In The Last Year</i> .....	114

No	Judul Title	Halaman Page
46	Banyaknya Desa yang Masyarakatnya Terkena Tindak Kejahatan yang Terjadi Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kejahatan <i>Number of Villages With Population Involve in Crime In The Last Year by Regency/City and Type of Crime</i> .....	115
<b>XI. Keterangan Aparat Desa/Kelurahan</b> <i>Identification of Village Staff</i>		
47	Banyaknya Kepala Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Umur <i>Number of Village Head by Regency/City and Age Group</i> .....	117
48	Banyaknya Kepala Desa Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Tipe Daerah <i>Number of Village Heads by Regency/City, Sex and Type of Area</i> .....	118
49	Banyaknya Kepala Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Village Heads by Regency/City and Education Attainment</i> ...	120
50	Banyaknya Kepala Desa Laki-Laki Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Male Village Heads by Regency/City and Education Attainment</i> .....	121
51	Banyaknya Kepala Desa Perempuan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Female Village Heads by Regency/City and Education Attainment</i> .....	124

# BAB I PENDAHULUAN

# CHAPTER I PREFACE

## 1.1. Latar Belakang

Otonomi daerah diberlakukan sejak tahun 2001 mempunyai implikasi keleluasaan daerah dalam mengelola manajemen wilayah. Keperluan data statistik wilayah kecil yang komprehensif semakin dibutuhkan guna membantu perencanaan program daerah yang tepat sasaran. Kebijakan lokal yang menjadi wewenang daerah makin terarah dengan semakin lengkapnya informasi mikro. Apalagi sejak krisis ekonomi, pergantian pimpinan nasional, perubahan politik, maupun terakhir dengan perubahan sistem keuangan dalam pembiayaan pembangunan, penyelenggaraan pemerintahan desa/kelurahan akan dapat dipantau dari informasi semacam ini.

Informasi yang mempunyai skala luas dan detail sampai unit administrasi terbawah dapat dijumpai dalam publikasi Potensi Desa tahun 2005 (Podes). Pengumpulan data dilakukan pada Mei 2005 yang merupakan bagian pelaksanaan Sensus Ekonomi 2006. Penyelenggaraan Podes selalu mengikuti kegiatan Sensus, yaitu Sensus Penduduk, Sensus Pertanian dan Sensus Ekonomi.

## 1.1. Background

*The regional autonomy, which has been implemented since 2001, lead to the local government to be free in managing their region. The comprehensive statistical data on small area is therefore importantly needed to help plan the regional program correctly. The local government will be more focused by the availability of micro information. Moreover, the impact of some incidents like economic crisis, the change of national leader, political reformation, or modification of budget system of financing development, to the village government can be easily monitored.*

*The large-scale information of Indonesia area and detail information of lowest administration unit can be found in the publication of the 2005 Village Potential Statistics or Podes. The ninth publication, which was collected in May 2005, was part of the 2006 Economic Census. The publication of previous Podes, with its first publication was published in 1980, and it is always associated with*

Dilihat dari skala cakupan yang dapat memberi informasi sampai wilayah terkecil, maka informasi semacam ini merupakan *small area statistic* yang masih jarang dilakukan oleh pihak lain. Pelaksanaan Podes sebelumnya yang dilakukan sejak 1980 mencakup kurang lebih 186-493 variabel, sedangkan Podes 2005 terdiri dari 298 variabel. Karena luasnya cakupan, maka tidak seluruh informasi baik wilayah maupun variabel dapat ditampilkan. Publikasi ini disajikan sampai tingkat provinsi dan kabupaten/kota, sedangkan informasi yang lebih rinci dapat diperoleh di BPS.

Pengumpulan data pada pelaksanaan Podes dilakukan secara sensus, mempunyai ciri khas yang sedikit berbeda dengan sensus yang lain. Sensus lain seperti Sensus Pertanian dan Sensus Ekonomi kegiatannya tidak murni sensus, tetapi hanya berupa sensus *sample*. Podes dan Sensus Penduduk, merupakan sensus murni (sensus lengkap). Namun demikian dilihat dari unit pengamatannya, Podes juga berbeda dengan Sensus Penduduk,. Jika pada sensus penduduk setiap penduduk tidak luput dari penelitian, maka pada Podes unit observasinya adalah setiap desa/kelurahan

*census activities namely Population Census, Agriculture Census and Economic Census.*

*Looking at the scale of data coverage, which informs the smallest area, the Podes has been rarely done and has not been possessed by other institution. The number of variables included in the Podes since 1980 was about 186 up to 493 variables, while in the 2005 Podes is about 298 variables. Nevertheless, due to a wide coverage of area, not all information about regional and variables can be presented. This present publication published up to the provincial level. The more detailed information can be found in BPS Province offices.*

*As has been recognized that the Podes is collected with the census system. However, Podes has different characteristics compared with other censuses. Other censuses like agricultural census, economic census are undertaken as sample census, while Podes is pure census (complete enumeration). In addition, the unit observation of Podes is village, while individual is used for other censuses. Unlike other censuses that are held every ten-year, Podes is conducted every 3 years. Thus, Podes can be regarded as the most*

Perbedaan lainya, kegiatan sensus diadakan 10 tahun sekali, tetapi pada podes diadakan setiap sekitar 3 tahun.

## **1.2. Tujuan.**

Publikasi ini mempunyai tujuan menyajikan informasi global/agregat dari kegiatan statistik pada wilayah kecil, dan dapat merupakan informasi awal bagi penelitian lebih lanjut. Secara lengkap tujuan publikasi seperti berikut:

1. Menginformasikan tentang potensi/fasilitas/keadaan pembangunan di desa/kelurahan yang meliputi keadaan sosial-ekonomi, sarana dan prasarana infrastruktur yang ada di wilayah administrasi terbawah.
2. Menyediakan data untuk dasar perencanaan regional (*spasial*) dan sekaligus informasi pencapaian pembangunan di desa/kelurahan.
3. Menyediakan data pokok bagi penyusunan statistik wilayah kecil (*small area statistics*).
4. Sebagai informasi awal bagi keperluan penyusunan ringkasan statistik seperti: penyusunan monografi desa, dasar pembentukan indeks komposit, penyusunan peta geografis (*Geographic Information System*) dan sebagainya.

*completed source of information.*

## **1.2. Purpose**

*The purpose of this publication is to present the general information of statistical activity on small area and to provide initial information for further study. The detail purposes of this publication are as follow:*

1. *To inform information on potential, facility, and development in village which include socio-economic condition, infrastructure facilities available in the lowest administration area.*
2. *To provide database for regional/spatial planning as well as information on the development achievement in village level.*
3. *To provide core data for composing small area statistic.*
4. *To provide initial information for reviewing statistical summary such as village monograph, data base for calculating composite index, and geographical map.*



### 1.3. Sistematika Penyajian

Publikasi Statistik Potensi Desa 2005 terutama menyajikan tabel-tabel per provinsi, kabupaten/kota yang merupakan hasil rekapitulasi pengolahan seluruh potensi desa/kelurahan se Indonesia. Penyajian secara lengkap sebagai berikut. Bab pertama disajikan latar belakang, tujuan dan sistematika penulisan. Bab kedua menampilkan ruang lingkup, jenis data yang dikumpulkan serta metode pengumpulan/pengolahan data. Kemudian mengenai konsep dan definisi dari variabel/informasi yang dikumpulkan dapat dibaca pada bab tiga. Bab empat, merupakan inti publikasi ini, berisi tabel-tabel hasil pengolahan seluruh informasi potensi desa 2005.

### 1.3. Outline

*The 2005 Podes presents provincial tables that were recapitulated from all villages in Indonesia. This publication is divided into four chapter. The first chapter presents background, aim and outline. The next chapter discusses coverage of study, type of data collection, and methodology and method of data processing. The third chapter shows the concept and definition of variable or information collected. Finally, as the core publication, some tables resulted from processing of all village will be depicted in the fourth chapter.*

## BAB II. RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI

### 2.1. Ruang Lingkup

Pengumpulan data Podes 2005 mencakup seluruh desa/kelurahan atau wilayah administrasi yang setingkat desa termasuk nagari di seluruh Indonesia. Data yang dikumpulkan adalah data keadaan pada Mei 2005. Sedangkan menurut referensi waktu dapat dibagi periode saat ini, setahun yang lalu, maupun periode tiga tahun yang lalu. Menurut frekwensi dibagi dalam katagori “sebagian besar”, “biasanya”, ”terbanyak” dan sebagainya.

Dalam publikasi ini, tabel yang serupa dibagi dalam 3 katagori, yaitu tabel untuk desa perkotaan, tabel untuk perdesaan dan tabel perkotaan+perdesaan. Kriteria **desa perkotaan** ditentukan dari beberapa ciri, yang biasanya berbentuk kelurahan dan wilayahnya berada di kota. **Desa perdesaan** adalah wilayah desa yang lebih bercirikan agraris dan umumnya berada diluar/jauh dari daerah perkotaan.

Selain desa dan kelurahan, juga dicacah adalah Unit Pemukiman Tranmigrasi (UPT), Satuan Pemukiman Transmigrasi (SPT), Pemukiman Masyarakat Terasing (PMT). Mengenai UPT/ SPT dan PMT yang dicacah adalah yang berada dalam pengelolaan

## CHAPTER II AREA COVERAGE AND METHODOLOGY

### 2.1. Coverage

*As has been mentioned before Podes has covered all villages or administration area at villages level in Indonesia. The time reference of Podes is divided into three: present situation, a year ago and three years ago. Whilst, the frequency is categorized into: “majority”; “usually”; ”mostly”, etc.*

*All tables in this publication are grouped into three categories: urban, rural and urban+rural. **Urban village** is determined by several characteristics that usually is in urban. **Rural village** is the area of village that more likely as agriculture and is generally located in far from urban area.*

*Besides village, Transmigration Dwelling Unit, and Remote Community Settlement, which are under the management of corresponding Department, are also enumerated.*

Departemen yang membinanya.

## **2.2. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan secara garis besar terdiri dari 3 (tiga) tipe, yaitu tipe data dari jawaban yang bersifat dikhotomis (hanya 2 pilihan jawaban), jawaban lebih dari 2 pilihan, dan jawaban berupa isian. Dari sebanyak 298 variabel maka variabel yang bercirikan tipe pertama sekitar 53 persen, variabel yang jawabannya lebih dari 2 (dua) ada sekitar 10 persen, dan jawaban yang tipe terakhir sekitar 37 persen variabel. Daftar pertanyaan Podes 2005 terdiri dari beberapa blok sebagai berikut:

- Blok 1 : Pengenalan Tempat
- Blok 2 : Keterangan Petugas
- Blok 3 : Keterangan umum desa/kelurahan
- Blok 4 : Kependudukan dan Ketenagakerjaan
- Blok 5A: Perumahan dan Lingkungan Hidup
- Blok 5B: Antisipasi Kejadian Bencana Alam
- Blok 6 : Pendidikan dan Kesehatan
- Blok 7 : Sosial Budaya
- Blok 8 : Rekreasi, Hiburan dan Olah Raga
- Blok 9 : Angkutan, Komunikasi dan Informasi
- Blok 10: Penggunaan Lahan
- Blok 11: E k o n o m i
- Blok 12: Politik dan Keamanan
- Blok 13: Keterangan Aparat Desa/Kelurahan
- Blok 14: C a t a t a n

## **2.2. Type of data collection**

*The data collected consists of three types: data with dichotomy (only 2 choices of answer), data with more than 2 choices, and data essay of answers. Out of 298 variables, around 53 percent belong to the first type, 10 percent variables with the second type of answer and 37 percent variables are in the third type of answer. All questions of the 2005 Podes is divided into several blocks as follow:*

- Block 1: Area Identification*
- Block 2: Enumerator Identification*
- Block 3: Village Identification*
- Block 4: Demography and Labor force*
- Block5A: Housing and Environment*
- Block5B: Anticipation for Environmental Disaster*
- Block 6: Education and Health*
- Block 7: Socio and Culture*
- Block 8: Recreation, Entertainment and Sports*
- Block 9: Transportation, Communication and Information*
- Block 10: Land Use*
- Block 11: E c o n o m y*
- Block 12: Politic and Security*
- Block 13: Identification of Village Officer*
- Block 14: N o t e s*

### **2.3. Metode Pengumpulan Data**

Tehnik pencacahan dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada kepala desa/aparat desa, juga wawancara di instansi terkait untuk beberapa data yang berhubungan. Kelebihan tehnik wawancara, adalah bahwa petugas pencacah sekaligus memosisikan diri sebagai saksi mata tentang keadaan desa/kelurahan. Dengan demikian akan mempertinggi kualitas datanya.

Petugas pencacah Podes SE2006 mengisi 2 rangkap daftar yaitu 1 rangkap ditinggal untuk arsip desa/kelurahan dan 1 rangkap lagi dikirim ke BPS Kabupaten/Kota untuk selanjutnya diolah.

### **2.4. Metode Pengolahan Data**

Dengan pertimbangan bahwa daerah lebih dekat ke sumber data dan lebih mengetahui kondisi datanya, maka pengolahan data Podes SE2006 dilakukan di BPS Kabupaten/Kota. BPS Pusat hanya menyediakan program dan tatacara pengolahannya secara seragam. Setelah data dinyatakan *clean* maka dilakukan penggabungan file di tingkat provinsi. Selanjutnya BPS provinsi akan mengirim file yang sudah dinyatakan *clean* tersebut ke BPS Pusat. Publikasi Podes SE2006 untuk tingkat nasional dilakukan oleh BPS Pusat, sementara

### **2.3. Data Collection Methodology**

*Data collection methodology is used technically by direct interviewing to village head or/village staff and interviewing several corresponding institutions for certain data needed. By doing so, the enumerators will play an important role to see directly the village condition that lead to increase the quality of data.*

*The enumerator of the 2005 Podes filled 2 (two) copies: one copy is used for village's file and another copy is sent to BPS Municipality/City for further data processing.*

### **2.4. Data Processing Methodology**

*Due to the fact that BPS regional office is closer to data source, and even know more about data condition, hence data processing of the 2005 Podes is located in BPS Municipality/City. BPS Central office therefore provides uniformly the program and its manual for data processing. As data determined as clean data, all files will be compiled by BPS provincial level. Then BPS province will send those clean data to BPS Central Office. The 2005 Podes of national level is published by BPS Central office, while*

publikasi serupa untuk tingkat provinsi,  
diserahkan sepenuhnya ke daerah.

*similar publication of provincial level is  
totally handled by BPS regional office.*

<http://www.bps.go.id>

## BAB III KONSEP DAN DEFINISI

### 3.1. UMUM

#### Status pemerintahan desa/kelurahan

**Desa** atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di daerah kabupaten.

**Kelurahan** adalah suatu wilayah lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan/atau daerah kota dibawah kecamatan. (UU RI No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah).

**Nagari** adalah bagian wilayah dalam kecamatan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan nagari.

**Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan** adalah lembaga permusyawaratan/permusyawaratan yang keanggotaannya terdiri dari kepala-kepala dusun, pimpinan lembaga-lembaga kemasyarakatan dan pemuka-pemuka masyarakat desa yang bersangkutan.

## CHAPTER III CONCEPT AND DEFINITION

### 3.1. GENERAL

#### *Village/Kelurahan governmental status*

*Village is a region occupied by the number of people as a society unit, which have the lowest governmental organization directly under sub district head and is entitled to organize it own household business under the unity of Indonesian Republic.*

*Kelurahan is a region occupied by the number of people, which have direct government organization under sub district head but is not entitled to implement its own household business.*

*Nagari is a region of sub district head which include working environment in government organization of Nagari*

*Village Representative Council is a deliberation institution in which its committee member comprising head of community center and leaders of society.*

**Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Kampung (RK)/Rukun Warga (RW)** adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa dan kelurahan. Dari segi ukuran, RT biasanya lebih kecil dari RW/RK. Jumlah kepala keluarga/keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga untuk desa dan 50 untuk kelurahan. Dari setiap RW/RK biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dalam dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4).

#### **Letak Geografis Desa/Kelurahan**

- 1). **Desa pesisir** adalah desa/kelurahan yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau) dengan corak kehidupan rakyatnya tergantung pada potensi laut dan bisa tidak tergantung pada potensi laut.
- 2). **Desa bukan pesisir** adalah desa yang tidak berbatasan dengan laut atau tidak mempunyai pantai. Desa bukan pesisir terdiri atas:

*Neighborhood Institution/Community Institution (RT/RW) is a community organization set by people in certain neighborhood promoted by the government to preserve unity value and community self-help and to help smoothen development program in the smallest administrative unit of neighborhood or community. The size of neighborhood, normally called "RT" is around 30-50 households, while the community association include at least two RTs.*

#### **Geographical Location of Village**

1. **Coastal Village** if a village where the area village borders on coastal line regardless whether its inhabitant depend on the sea or not.
2. **Non Coastal Village** is a village where the area does not border on the sea or has no sea.

- a). **Desa lembah/daerah aliran sungai (DAS)** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/ledokan di sekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/ bukit.
- b). **Desa lereng/punggung bukit** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung.
- c). **Desa Dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya rata.

#### **Letak Desa/Kelurahan**

**Kawasan hutan** adalah tertentu yang ditujukan dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk keberadaannya sebagai hutan tetap.

### **3.2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan**

#### **Penduduk dan Keluarga.**

Jumlah penduduk dan keluarga dihitung berdasarkan keadaan terakhir.

- a). **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada saat pencacahan.

- a). *Valley Village/River Basin Area is when major area is in valley or river basin or river hollow or between two mountains/ hills.*
- b). *Hilly Village is when the major area of village is hilly area or mountain.*
- c). *Flat Village is when the major area of village in flat area.*

#### **Location of Village**

**Forest area** is an area which is determined by government as fix forest

### **3.2. Population and Labor Force**

#### **Population and Households.**

*Number of population and households enumerated based on the latest data.*

- a). *Population is the people who live in village for 6 months or more and those who live less than 6 months but intend to stay permanently.*



b). **Keluarga** adalah sekelompok orang yang mempunyai hubungan darah terdiri dari bapak, ibu dan anak atau mempunyai kartu keluarga sendiri.

c). **Keluarga Pertanian** adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarga melakukan kegiatan bertani/berkebun, menanam tanaman kayu-kayuan, beternak ikan di kolam, karamba maupun tambak; menjadi nelayan, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian.

d). **Pra Keluarga Sejahtera (KS)** adalah keluarga yang belum memenuhi salah satu atau lebih syarat berikut:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Mempunyai pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan,
3. Lantai rumah bukan tanah, dan
4. Bila anaknya sakit dibawa berobat ke sarana/petugas kesehatan.

**Keluarga Sejahtera Tahap I (KS I)** adalah keluarga yang sudah memenuhi syarat:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,

b). **Family/Household** is a person or a group of persons occupying in all or some part of physical/census building which usually live and eat in the one kitchen. Living and eating in one kitchen is meant when daily needs are managed altogether.

c). **Agricultural Household** is a household in which at least one family member involves in farming/estate, timber plant, fish breeding at pond, fish breeding in basket, fishery, hunting, wild animal catching, livestock/poultry husbandry, or services in farming.

d). **Pre Welfare Family (Pra KS)** is a family, which has not one or more some of the following requirement:

1. Having meal two times or more in a day.
2. Having a different cloth for different event.
3. Floor area is not land based.
4. Having awareness to sending its children to doctor/paramedic.

**First degree of Welfare Family (KS I)** is a family which has achieved the following requirement:

1. Having meal two times or more in a day.

2. Sudah mempunyai pakaian yang berbeda untuk keperluan yang berbeda,
3. Lantai rumah bukan terbuat dari tanah,
4. Sudah sadar membawa anaknya yang sakit ke sarana/petugas kesehatan.

### **Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk.**

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduknya memperoleh penghasilan/pendapatan.

- a). **Pertanian** meliputi pertanian tanaman pangan dan tanaman pertanian lainnya; peternakan; jasa pertanian dan peternakan; kehutanan dan penebangan hutan; perburuan/penangkapan, dan pembiakan binatang liar; perikanan laut dan darat.
- b). **Pertambangan dan penggalian** adalah kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu batuan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalian garam, pertambangan mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan lain-lain.
- c). **Industri pengolahan** adalah kegiatan perubahan bahan dasar menjadi barang jadi/setengah jadi, dari kurang nilainya menjadi barang lebih tinggi nilainya. Secara

2. *Having a different cloth for different event.*
3. *Floor area is not soil based.*
4. *Having awareness to sending its children to doctor/paramedic.*

### ***Income Source of the Major Population***

*Income Source of major Population is a sector or field in which most population earn their living.*

- a). ***Agriculture*** consist of food crops and other agriculture plant; livestock; agriculture services; and animal husbandry; forestry and tree feeling in the forest, hunting/catching, wild animal breeding; and fishery.
- b). ***Mining and Quarrying*** is an activity in the sector of mining and quarrying such as coal mining, oil and gas, metal, stone mining, land clayey, sand, salt mining and quarrying, chemical substance mining, and fertilizer, gypsum mining, asphalt, limestone.
- c). ***Industry*** is an activity which change basic commodity into finished or a half-finished product or from less value into more valuables. In general, the industry

garis besar industri meliputi:

- 1). Industri makanan, minuman dan tembakau;
- 2). Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit;
- 3). Industri barang dari kayu, termasuk perabot rumah tangga;
- 4). Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan;
- 5). Industri kimia dan bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik;
- 6). Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara;
- 7). Industri logam dasar;
- 8). Industri barang dari logam, mesin dan peralatan;
- 9). Industri pengolahan lainnya.

- d). **Perdagangan besar/eceran, rumah makan dan akomodasi** adalah kegiatan jual beli barang termasuk juga usaha restoran/rumah makan dan minuman, catering, restorasi di kereta api, kafetaria, kantin, warung, penginapan (hotel, motel, hostel, dan losmen).
- e). **Jasa** adalah kegiatan yang menghasilkan jasa dengan tujuan untuk dijual baik

*consist of :*

- 1). *Manufacture of food, beverages, and tobacco;*
- 2). *Manufacture of textile, garments, and leathers;*
- 3). *Manufacture of wood, bamboo, rattan, willow and the like, including furniture;*
- 4). *Manufacture of paper and paper products; printing and publishing;*
- 5). *Manufacture of chemical and petroleum; coal; rubber and plastic products;*
- 6). *Manufacture of nonmetallic products, except products of petroleum and coal;*
- 7). *Basic metal industries;*
- 8). *Manufacture of fabricated metal products, machinery and equipment;*
- 9). *Other manufacturing industries.*

- d). **Trade** is a selling and purchasing activity of goods, which include restaurant, catering, restoration in train, cafeteria, canteen, shop, inn (hotel, motel, hostel, and cheap hotel).
- e). **Service** is an activity produce service which is aim is to sell, all or same.

seluruhnya atau sebagian, meliputi:

- 1). Real estat, jasa persewaan, dan jasa perusahaan;
  - 2). Jasa pendidikan;
  - 3). Jasa kesehatan dan kebersihan;
  - 4). Jasa dan kegiatan sosial;
  - 5). Jasa rekreasi, kebudayaan, olahraga;
  - 6). Jasa perusahaan dan rumahtangga.
- f). **Lainnya** adalah kegiatan yang bidang atau sektornya tidak termasuk pada rincian di atas. Seperti, listrik, gas, air, konstruksi, transportasi, pergudangan, komunikasi dll.

### 3.3. Perumahan dan Lingkungan Hidup

**Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah keluarga yang berlangganan listrik secara resmi dari PLN.

**Keluarga pengguna listrik non-PLN** adalah keluarga yang berlangganan listrik Non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan sendiri atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang dibangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri.

**Jenis penerangan jalan utama desa/kelurahan** adalah jenis penerangan yang ada pada jalan utama desa/kelurahan misalnya, listrik PLN, listrik non PLN, non listrik atau tidak ada penerangan jalan utama. Penerangan jalan yang diusahakan oleh masyarakat walaupun sumber-

*This includes:*

- 1). *Real estate, rental, company;*
  - 2). *Education;*
  - 3). *Cleaning service;*
  - 4). *Social activity;*
  - 5). *Recreation, culture and sport;*
  - 6). *Home industry.*
- f). **Others** are an activity which is not mentioned above.

### 3.3. Housing and Environment

**Household Subscribing State Electricity** is a household which subscribe electricity from state electricity.

**Household Subscribing Non-State Electricity** is a household which subscribe electricity from non-state electricity, namely diesel/generator. Including in this category is generator generated by household not for commercial purpose.

**Type of Illumination in Main Road of village** is a type of illumination in the main road surrounding namely state electricity, non-state electricity, and others. When the road illumination which is managed by community, take its source from non-state

nya dari PLN dimasukkan Listrik non PLN.

**Bahan bakar untuk memasak** adalah bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar penduduk di desa/ kelurahan. Misalnya; gas kota/LPG, minyak tanah, kayu bakar, arang, sekam, tempurung, briket batu bara dan biogas.

**Sungai yang melintasi desa** adalah sungai yang alirannya melalui wilayah desa/kelurahan, termasuk juga sungai yang menjadi batas desa/kelurahan.

**Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai** adalah keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai dan atau sempadan sungai.

**Bantaran sungai** adalah lahan pada kedua sisi sepanjang palung sungai dihitung dari tepi sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam (PP No.35 Tahun 1991 tentang sungai).

**Keluarga yang bertempat tinggal di bawah jaringan listrik tegangan tinggi.**

Dikatakan jaringan listrik tegangan tinggi apabila kawat yang melintas mempunyai tegangan listrik lebih dari 500 KV. Keluarga dan bangunan yang dicatat pada rincian ini adalah keluarga dan bangunan yang berada di bawah jaringan dan berjarak 20 meter dari

*electricity, should be included as state electricity.*

***Cooking fuel** is a fuel used by the majority of people in the village, e.g.: city gas/LPG, kerosene, firewood, car coal, chaff, coconut sell, coal brisket, and biogas.*

***River crossing village** is a river in which its flow crosses over the village. Including in this category is a river as village's boundary.*

***Household living in river bank** is a household living in a riverbank and or river border.*

***River bank** is a land located in along the river of both side measured from its side to inner side of dike (PP No.35 of 1991 on River).*

***Household under high voltage of electrical Network***

*Under high voltage electrical network is when the crossing line has more than 500 Kilo Volts. The household as well as building recorded in this category are those households located under the network and 20 meter length distance of the line*

lintasan jaringan tersebut. (Permentamben No. 1.P/47/MTE/1992).

**Permukiman mewah** adalah kelompok permukiman yang oleh masyarakat setempat dianggap mewah.

**Permukiman kumuh** adalah lingkungan hunian dan usaha yang ditandai oleh:

1. Banyak rumah tidak layak huni,
2. Banyak saluran pembuangan limbah macet,
3. Penduduk/bangunan sangat padat,
4. Banyak penduduk buang air besar tidak di jamban,
5. Biasanya berada di areal marginal (seperti di tepi sungai, pinggir rel kereta api).

**Pencemaran lingkungan** adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/Perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.

***Luxurious Settlement** is a group of housing claimed by the local people as a luxurious area*

***Slum area** is a settlement and business area which is identified by*

1. *the number of improper house,*
2. *the number of stuck water disposal,*
3. *the number of crowded people or crowded buildings,*
4. *the number of people who do not have toilet facility,*
5. *Usually located in marginal area (such as in river side, in railway tract side).*

***Environmental pollution** is a work process, which pollute the environment such as waste fabric, the usage of fertilizer, household garbage/market/shopping center/office complex and others.*

*The environmental pollution is indicated by the occurrence of certain illness both for human being and animal, the death of plantation, and physical and chemical change of environment that can be a specific change on plants or animal.*

**Pengaduan masalah pencemaran** adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan Kepala Desa/Lurah.

**Penggalian golongan C** adalah kegiatan di bidang pertambangan dan penggalian, seperti batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti batu koral, aspal, gips, dan gamping.

### 3.4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam

**Bencana alam** adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Jumlah bencana dihitung berdasarkan rangkaian kejadian.

**Rawan bencana** adalah daerah yang pernah mengalami bencana atau belum terjadi tetapi berpotensi untuk setiap saat terjadi bencana alam (seperti gempa bumi, tanah longsor, dan banjir).

### 3.5. Pendidikan Dan Kesehatan

**Sekolah** adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam survei ini dicatat pula sekolah

*Report on Pollution problems is a report on pollution problems at least to the village head.*

*Quarrying C Type is an activity in quarrying and digging field such as stone/coral, sand, lime, sulfur, kaolin, quartzite and others such coral stone, asphalted, and limestone.*

### 3.4. Anticipation and Disaster

*Natural disaster is a natural phenomenon, which leads to misery, damages or detriment, and financial loss, suffering of the people. Not including in this category is disaster from plant microbe or outbreak. Other disaster is such as hurricane. The natural disaster recorded in this category is that disaster which happens during the three years.*

*Disturbed area is an area in which natural disaster has ever happened or has not yet happened but potentially will happen such as earthquake, land sliding and flooding).*

### 3.5. Education And Health

*School is an education institution which starts from elementary, intermediate, and high level. Kindergarten, exceptional*

taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/teologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

**Pondok pesantren** adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

**Madrasah Diniyah** adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

**Seminari atau sejenisnya** adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

**Pendidikan keterampilan** adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan pemerintah maupun swasta.

Contoh: Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

*School, Islamic Boarding School and Theology Institution are not included in this category.*

***Pondok Pesantren** is formal education which provide one of the education level such as Madrasah Ibtidaiyah (elementary level), madrasah Tsanawiyah and Madrasah Aliyah (intermediate level).*

***Madrasah Diniyah** is an informal education institution of Islamic study.*

***Seminari/Biara/Theology** or seminary/monastery/theology is an informal education institution in Christianity.*

***Skilled Education** is off-school education on special skill managed by one institution both government or private, the course duration is usually in a short time with certificate.*

*For example:*

*Mechanical course is a course on mechanical work for bicycle, motorcycle or car.*



**Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

**Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

**Rumah Bersalin** adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

**Poliklinik** adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

**Puskesmas** adalah Pusat Kesehatan Masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim

***Hospital** is a place where people come to check their health. Hospital is usually controlled under doctor.*

***Maternal hospital or Mother Child Health Care Center** is a hospital with more special facility for giving birth, pregnancy consultation, mother and child consultation under the command of doctor and senior midwives.*

***Maternal house** is a place facilitated by giving birth facilities, pregnancy consultation and mother/child consultation under the command of senior midwives.*

***Polyclinic** is a place for health consultation and usually under the control of doctor/medicine without in-patient facilities. This is not include clinic in Community Health Care Center and in Hospital.*

***Public health center** is a health center provided by government in all sub districts in Indonesia (one level above village) to facilitate health serving of the people.*

Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

**Puskesmas Pembantu**, yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja Puskesmas dan Polindes (Pondok Bersalin Desa). Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

**Balai pengobatan** adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan/tenaga medis.

**Tempat praktek dokter** adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

**Tempat praktek bidan** adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

**Posyandu** adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan

*Subsidiary public health center is a health facility that assists the Public Health Center to serve people health in some work area of that Public Health Center and Village Child Birth House.*

*Medical clinic is a place where people come for health consultation under the control of medical staff.*

*Medical practitioner is a place where one or some doctors serve people for health consultation.*

*Midwives practitioner is a place of one or some midwives serve people for health consultation and is usually equipped by the facility for pregnancy consultation and giving birth.*

*Integrated health served post is a community action dealing with basic health particularly mother child health-by-health*

anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

**Polindes (Pondok Bersalin Desa)** adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

**Apotik** adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

**Toko khusus obat/jamu** adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

**Dokter** yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (gigi, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

**Bidan** adalah bidan yang berdomisili/tinggal di desa/kelurahan dan mempunyai SK.

**Dukun bayi** adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat).

*cares. The program is dealing with immunization, mother child health, family planning, and nutrition under the mastery of public health center.*

*Village child birth house is a place provided by the government that help women of the village to check their pregnancy and giving birth under the mastery of village midwives.*

*Pharmacy is a place that has operation permit as medication from Health Ministry under the mastery of pharmacist.*

*Medication/Herbal store is a store that specially sells medication/herb, including traditional herb store.*

*Physician including this category are general practitioner and medical specialist (dentist, obstetrician, ophthalmologist, etc), but excludes veterinarian.*

*Paramedic is a nurse/midwives who live in this village.*

*Traditional child birth assistance is a person who traditionally posses a skill in helping women to give birth. Some of them are also have given special training from*

Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

**Surat miskin** adalah surat yang dikeluarkan oleh desa/kelurahan dengan maksud untuk memperoleh keringanan biaya bagi penduduk desa/kelurahan yang dianggap miskin, biasanya surat keterangan miskin ini digunakan untuk keringanan (pembebasan) biaya pengobatan dan perawatan di rumah sakit dan keringanan biaya pendidikan bagi anak-anak yang orang tuanya miskin (tidak mampu).

**Kriteria yang digunakan untuk menentukan keluarga miskin** yaitu bisa berasal dari BKKBN, BKKBN yang dimodifikasi, dari kepala desa/kelurahan, dan dari aparat kabupaten/kota atau kecamatan.

**Kartu sehat** adalah kartu yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan dengan maksud membantu masyarakat miskin (tidak mampu). Kartu sehat ini digunakan untuk berobat ke fasilitas kesehatan pemerintah (Rumah Sakit, dan Puskesmas) tanpa dipungut biaya. Satu keluarga mempunyai satu kartu sehat yang di dalamnya memuat daftar anggota keluarganya, dan setiap anggota keluarga bisa mempergunakannya.

*the Health Office or Public Health Center*

***Poverty letter** is a letter issued by head of village due to the poverty of the person to obtain reduction on medication and hospital fund or education fee of the children for poor family.*

***The criteria of determining poor family in this survey** are the criteria used by National Family Planning Coordination Board (NFPCB) or the criteria of NFPCB that has been modified to meet the situation, or from the Head of the Village or from the Head of Regency or Head of District.*

***Health card** is a card issued by Ministry of Health to assist poor people to get health care from hospital or Public Health Center with no fee. Each poor family is entitled to get one card which include all family for having free health care.*

**Wabah penyakit** adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

**Penjelasan:**

Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah. Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonatorum (Tetanus pada bayi).

**Sumber air** yang dicakup adalah sumber air untuk keperluan minum/masak serta mandi/cuci sebagian besar penduduk.

**Perusahaan air minum (PAM)** yang dimaksud disini adalah perusahaan yang menyalurkan air minum yang telah mengalami proses penjernihan, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Dinas Air Minum (DAM).

*Epidemic disease is a disease which spread rapidly to most people. The diseases monitored are such as blood fever, measles, such as breath channel infection.*

**Explanation:**

*The determination of the epidemic incident is not been standardized. As long as the disease is spread rapidly and Health Office has taken action to abolish the spread, or the Head of the Village know them, it can be said that epidemic incident is presented regardless whether it is only few people infected. One case is determined as epidemic incident when the case is very important. For example, Tetanus Neonatorum.*

*Water resources is water used for drinking/cooking as well as for bathing/washing of most people in the village.*

*Drinking water company is water supply company that already establish the standard system of water purification such as Regional Drinking Water Company and Drinking Water Office.*

### 3.6. Sosial Budaya

#### Tempat ibadah

**Masjid** adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

**Surau/Langgar** adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

**Gereja Kristen** adalah tempat ibadah untuk umat Kristen

**Gereja Katolik** adalah tempat ibadah untuk umat Katolik

**Pura** adalah tempat sembahyang umat Hindhu .

**Vihara/Klenteng** adalah tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

**Organisasi kemasyarakatan** adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

**Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)** adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

### 3.6. Socio-Cultural

#### Worship Place

***Mosque** is a public worship place of Muslim, which can be used for Jum'ah prayer.*

***Surau/Langgar** is smaler than mosque and considered not to be used for Jum'ah prayer.*

***Church** is a public worship place for Christian or catholic.*

***Balinese temple** is a public worship place for Hinduism*

***Vihara/klenteng** is a public worship place of Buddhism/Confucianism.*

***Social organization** is an organization which deals with social matter both for member and public and possess fix structure of organization, such as chief, secretary or treasurer, regardless whether it is corporate or not.*

***Non-Government Organization (NGO)** is non-governmental organization which activate in development by accommodating and empowering them. .*

**Penyandang cacat** adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya. Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

**Situs bangunan bersejarah** adalah peninggalan sejarah, baik yang dilindungi dan dipelihara atau tidak dipelihara oleh pemerintah setempat. Contoh: Mesjid Demak, Makam Imogiri di Yogya, Jembatan merah di Surabaya, Katedral dll.

**Tradisi gotong royong** yang dimaksud adalah kegiatan partisipatif masyarakat untuk ikut bersama-sama menyumbang tenaga untuk kesejahteraan/kepentingan publik seperti dalam membangun jalan/jembatan, tempat ibadah dan fasilitas umum lainnya dan dilaksanakan secara sukarela.

**Tempat/lokasi transaksi seks komersial** adalah tempat transaksi antara penjaja seks dengan pelanggannya, atau oleh masyarakat setempat dianggap sebagai tempat transaksi seks komersial seperti: hotel, taman, rumah bordil, lokasi pelacuran (kawasan Dolly di Surabaya), dan lain-lain.

**Suku/etnis** adalah golongan suku/etnis yang tinggal di desa/kelurahan ini yang biasanya

*Disabled people is a person with disability so they will disturb people or meet handicap to do common thing. Including this category are physically disabled, mentally disabled and both of them. .*

*Historical/archeological site is historical/archeological inheritance which was either protected and maintained or not maintained by local government. For example: Mesjid Demak, Makam Imogiri in Yogyakarta, Jembatan Merah in Surabaya, Katedral etc.*

*Community Self-Help is community activity where people contribute their energy for the sake of their welfare/public interest such as constructing public facility like road, bridge, mosque, church and others.*

*Prostitution place is a place for transaction between prostitute and their client, or claimed by the local people as place for commercial sex transaction such as hotel, park, house of prostitution, (Doli in Surabaya), etc.*

*Ethnic is a certain community who live in the village and usually identified by unique*

ditandai dengan kebudayaan dan adat istiadat tertentu.

### **3.7. Rekreasi, Hiburan, dan Olahraga**

**Tempat hiburan/tempat rekreasi** (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar.

**Lapangan olahraga** adalah tempat melakukan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Lapangan sepak bola yang di dalam lapangannya terdapat juga lapangan volly, tenis lapang dan sebagainya masing-masing dihitung sendiri-sendiri.

**Kelompok kegiatan olahraga** adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olahraga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

### **3.8. Angkutan, Komunikasi Dan Informasi**

**Angkutan** adalah suatu kegiatan usaha menyediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air maupun udara.

*culture and certain tradition.*

### **3.7. Recreation, Entertainment, and Sport**

*Commercial recreation/ Entertainment place is a commercial place that attracts people to come and pay because of its natural or man-made beauty.*

*Sport center is a place specifically used for sport in accordance with the requirement of corresponding sport. Volleyball field and tennis court located inside soccer field should be counted as separate field of sport.*

*Sport Group is an established group of people who commit for doing sport activities regardless of the area.*

### **3.8. Transportation, Communication, and Information**

*Transportation is an activity of the enterprise/corporation/institution carrying passengers/animals and or goods from one place to another using motor vehicles or else either over the land, sea or air.*



**Transportasi antar desa/kelurahan** yang dimaksud di sini adalah prasarana lalu lintas yang paling sering dilalui oleh penduduk untuk menuju desa atau kecamatan lain.

**Prasarana angkutan umum di desa ini:**

**Terminal penumpang kendaraan bermotor roda 4** adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan dan pemberhentian armada angkutan jalan raya, yang kegiatannya meliputi kedatangan/keberangkatan penumpang, hewan, dan bongkar muat barang serta merupakan daerah lingkungan kerja ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah (Pemda). Tidak termasuk pangkalan taksi, dan pangkalan kendaraan seperti bemo, bajaj, helicak.

**Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon)** adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi.

**Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpostel)** adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos dan jasa telekomunikasi.

**Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel)** adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/ paket pariwisata dan telekomunikasi.

*Inter village traffics are the most traffic infrastructures used by villagers to go to other villages.*

**Public transportation infrastructure in the village:**

*4-wheeled vehicles terminal is a place for arrival or departure of land-transportation in which passengers or animals are going to or arrived from and loading-unloading goods, and it is regarded as working area managed by local government. Taxi terminal and other terminal for bemo, bajaj, helicak are excluded.*

*Telecommunication stall (Wartel)/Telephone stall is a place used to provide telecommunication services.*

*Post and Telecommunication Shop (Warpostel) is a place provided to give post and telecommunication services.*

*Tourism, Postal and Telecommunication Shop (Warparpostel) is a place provided to give postal and telecommunication services and travel agent/ tourism package.*

**Warnet** adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

**Kantor pos** adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb. dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb.

**Pos keliling** adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.

**Program TV** adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TV swasta maupun pemerintah.

### 3.9. Ekonomi

**Perusahaan pertanian berbadan hukum**  
Banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum selama setahun terakhir, yang meliputi perusahaan pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan/tambak (darat)/budidaya laut, termasuk perikanan tangkap, kehutanan dan pertanian lainnya.

**Kios sarana produksi pertanian** adalah tempat penjualan pupuk, bibit dan lain-lain

***Internet shop** is a place provided to give internet services.*

***Post office** is an office provided to give services like sending goods, letter, money etc from one palace to another. The users usually put enough postage stamps on the envelope, postcard, money order, aerogramme, package etc. Mailing house has the same function as post office and auxiliary post office; the difference is that a mailing house is in isolated area.*

***Mobile post office** is mobile postal service just like post office or subsidiary post office (selling, posting, and receiving post article) and using vehicle or other transportation.*

***TV program** is a program which is designed by either Government or Private TV transmitter.*

### 3.9. Economy

***Agriculture firm** is the number of agricultural firms for the last one year which include: plantation, livestock, fishery/fishpond, forestry and etc.*

***Agriculture supplement shop** is an outlet provided for selling things like manure,*

untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang dibedakan menurut pemilikan (KUD atau non-KUD).

**Kawasan industri** adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan industri dengan luas sekurang-kurangnya 20 hektar yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri yang telah memiliki Izin Usaha Kawasan Industri.

**Sentra industri** adalah pengumpulan atau pemusatan dalam kawasan tertentu (aglomerasi), perusahaan industri di suatu lokasi yang di dalamnya terdiri dari berbagai kegiatan usaha yang saling terikat kerjasama strategis yang bersifat saling mengisi dan saling mendukung, yang terikat dalam semangat kebersamaan/komitmen kolektif yang kuat.

**Lingkungan industri kecil (LIK)** adalah lokasi yang dibangun oleh pemerintah maupun swasta yang khusus diperuntukkan bagi industri kecil (umumnya sejenis) dimana tempat usaha tersebut terpisah dengan tempat tinggal pengusaha dan pada umumnya di bawah binaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan.

**Perkampungan industri kecil (PIK)** adalah serupa dengan LIK, tetapi tempat tinggal

*dung, and other needs for corp., plantation, livestock and fishery and each of which is classified in accordance with the ownership.*

***Industrial area** is central industrial place with 20 hectares of areas which is managed legally by industrial company.*

***Industrial Agglomeration** is a centralization for industrial company in which various companies are tied in cooperation goal and commitment.*

***Small industrial area** is a location built either by government or private for small industry, where its location is separate with their residence under the management of industry and trading department.*

***Small industry village** is just like small industrial area, but either industrial*

pengusaha tidak terpisah dengan tempat usahanya.

**Kelompok pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari paling sedikit ada 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan bangunan fisiknya dapat lebih dari satu. Contoh kelompok pertokoan Pasar Baru, kelompok pertokoan Pasar Senen.

**Restoran** adalah perusahaan/usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian. Proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi dilakukan di tempat usahanya.

**Rumah makan** adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya.

**Warung/kedai makan minum** meliputi usaha yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman siap dikonsumsi yang dijual di tempat tetap, termasuk kantin.

**Hotel/Penginapan** adalah usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari bangunan untuk penginapan umum baik

*location and its residence are in the same location.*

***Shopping complex** is a number of shops for at least 10 stores as a complex. For example: Pasar Baru shopping complex, Pasar Senen shopping complex.*

***Restaurant** is a business which serve and sell food and drink for public in a permanent building equipped by tools for processing cooking, storing and serving. The process of cooking from raw materials into cooked food is carried out inside the restaurant.*

***Food stall** is a business which serve or sell food and drink for public. The cooking process from raw materials into cooked food is carried in outside .*

***Snack bar** is a business which sell many kind of snack, including canteen, which is ready to consume.*

***Hotel/inn** is a business in which all part or same part of building are used for providing public accommodation*

dilengkapi maupun tidak dilengkapi fasilitas restoran. Penginapan disini termasuk motel, hostel, losmen dan wisma.

**Bank umum** adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran. Usaha dari bank umum tersebut adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kembali dananya dalam bentuk pemberian kredit. Yang termasuk dalam bank umum ini adalah semua jenis bank, seperti bank pemerintah, bank swasta, bank asing, dan bank campuran baik yang masuk kategori devisa maupun non devisa.

**Bank Perkreditan Rakyat (BPR)** adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, kemudian menyalurkan dananya dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. Disamping itu BPR juga diperbolehkan menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, dan/atau tabungan pada bank lain.

**ATM (Automatic Teller Machine)** adalah transaksi perbankan dengan menggunakan mesin yang dilakukan secara mandiri, seperti pengambilan uang, transfer, pembayaran rekening dan lain sebagainya

*regardless whether with or without restaurant facility. Including this category are motel, hostel, cheap hotel and hotel.*

***Commercial bank** is a bank which provide payment transfer service. This bank collects public fund as credit transfer, time fixed deposit, certificate deposit and savings; and redistributes them in extension of credit. Including this are bank, such as state bank, private bank, foreign bank and joint bank either categorized as foreign exchange bank or else.*

***BPR** is a bank which receive fund in the form of deposit, saving and others in which fund will be distributed to the community needed. BPR is also allowed to save in the form of Indonesia bank certificate (SBI), deposit, and saving from other banks.*

***Automatic teller machine** is a banking transaction which use machine independently such as withdrawing, transferring, payment, and etc.*

Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip;

1. Keanggotaannya sukarela dan terbuka,
2. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis,
3. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota,
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan
5. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

### 3.10. Politik dan Keamanan

**Perkelahian massal** adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan warga di luar desa/kelurahan (desa/kelurahan lainnya) ataupun perkelahian antara warga desa/kelurahan itu sendiri.

**Perkelahian warga dengan aparat** adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan aparat.

**Perkelahian pelajar** adalah perkelahian antar pelajar suatu sekolah dengan pelajar sekolah lain.

*As Act No 25/1992 on Cooperative states that **cooperative** is a legal firm having its member, whether it is person or firm, based on principle of activity.*

1. *Membership is openly and voluntarily ,*
2. *The management is carried out democratically,*
3. *The share benefit will distributed equally according to the services ,*
4. *The share benefit depend on the capital, and*
5. *Despite Independent, it becomes an economic movement which based on family principles.*

### 3.10. Politics And Security

***Massive Fighting Incident** is a fight among villagers inside the village or fighting between villagers of one village and another village.*

***Fighting between villager and government officer** is a fight between villagers and government officers .*

***Student Fighting** is a fight between students from one Scholl and other school.*

**Perkelahian antar suku/etnis** adalah perkelahian antar suku/etnis yang terjadi di desa/ kelurahan.

**Lainnya:** Perkelahian antar warga dengan pelajar atau lainnya.

#### **Jenis-jenis kejahatan.**

- a. **Pencurian** adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum.
- b. **Penjarahan** adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;
- c. **Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan** adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
- d. **Penganiayaan** adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak

***Ethnics Fighting** is a fight between people from one ethnic and other ethnic in the same village.*

***Others:** is a fight between villagers and students or others.*

#### ***Type of Crime***

- a. ***Common thief** is a stealing of someone's property (goods and/or money) unlawfully.*
- b. ***Looting** is a stealing which happen in the incident of fire, flood, earthquake, eruption of a volcano, sinking ship, casting ashore ship, train accident, riot, rebellion or misery during a war, including plundering in riot.*
- c. ***Robbery** is a stealing of goods or animals with violence or threat to the victim before actions. So that the stolen stuffs are still with the thefts when they are captured.*
- d. ***Maltreatment** is a deliberate cruel act to someone which cause someone's health regardless whether it will impact his/her live or not.*

menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

- e. **Pembakaran** adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
- f. **Bunuh diri** adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.
- g. **Lainnya** yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

**Pos Keamanan Lingkungan** adalah kegiatan ronda malam yang dilakukan oleh masyarakat/warga setempat yang dikoordinir oleh aparat desa untuk keamanan semua penduduk.

**Pos Polisi** adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, biasanya hanya beberapa personil.

**Polsek** adalah Kepolisian Sektor yang wilayahnya meliputi satu kecamatan.

### 3.11. Keterangan Aparat Desa/Kelurahan

#### Umur

**Umur** dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun

e. *Arson is a deliberate burning something such as such as house, forest, car, boat, which cause to endanger to goods and soul.*

f. *Suicide is an action of deliberate killing him/her self on his/her willing.*

g. *Others are crimes which are not mentioned above.*

*Neighborhood security post is a patrol done by local community coordinated by village staffs for community's security.*

*Police station is a place where police officers keep security in the community and its surroundings.*

*Sector police is police station in sub district.*

### 3.11. Village head information

#### Age

*Age is counted in years with floor-round off or age at the last birthday. The year calculation is based on calendar year.*



didasarkan pada kalender Masehi.

### **Pendidikan kepala desa/lurah**

**Pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala desa/lurah** adalah pendidikan yang oleh kepala desa/lurah telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah. Misalnya, kepala desa kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 5 (hanya tamat SMU).

### **Aparat pemerintah desa/kelurahan**

**Sekretaris Desa/Kelurahan (Sekdes)** mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Kelurahan memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

### ***Village head education***

*Education attainment of the village head is the highest education level obtained by village heads with certificate. For example, a village head had studied in the third level of undergraduate S1 program, so circled code 5 (high school graduate).*

### ***Village Officer***

*Village secretary is village officer who is responsible for managing village administration, development and social affair in the village and help the chief of village to serve administration to the people.*

<http://www.bps.go.id>

# **TABEL/TABLE**

<http://www.bps.go.id>

TABEL  
: 01  
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PEMERINTAHAN  
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GOVERNMENTAL STATUS

**Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Desa</b> <i>Village</i>	<b>Kelurahan</b> <i>Village</i>	<b>Nagari</b>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	88	-	-	-	88
Bantul	75	-	-	-	75
Gunung Kidul	144	-	-	-	144
Sleman	86	-	-	-	86
Kota Yogyakarta	-	45	-	-	45
<b>Provinsi / Province</b>	<b>393</b>	<b>45</b>			<b>438</b>

TABEL  
: 01.1  
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PEMERINTAHAN  
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GOVERNMENTAL STATUS

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Desa</b> <i>Village</i>	<b>Kelurahan</b> <i>Village</i>	<b>Nagari</b>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	13	-	-	-	13
Bantul	47	-	-	-	47
Gunung Kidul	5	-	-	-	5
Sleman	59	-	-	-	59
Kota Yogyakarta	-	45	-	-	45
<b>Provinsi / Province</b>	<b>124</b>	<b>45</b>			<b>169</b>

**TABEL** : 01.2  
**TABEL** : 02

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PEMERINTAHAN**  
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GOVERNMENT STATUS**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Desa</b> <i>Village</i>	<b>Kelurahan</b> <i>Village</i>	<b>Nagari</b>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	75	-	-	-	75
Bantul	28	-	-	-	28
Gunung Kidul	139	-	-	-	139
Sleman	27	-	-	-	27
Kota Yogyakarta					
<b>Provinsi / Province</b>	269				269

**TABEL** : 02  
**TABEL** : 02

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/ DEWAN KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
**NUMBER OF VILLAGES HAVING VILLAGE COUNCIL/BOARD BY REGENCY/CITY**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Desa/ Village</b>		<b>Kelurahan/Village</b>	
	<b>Badan Perwakilan Desa</b> <i>Village Board</i>		<b>Dewan Kelurahan</b> <i>Village Council</i>	
	<b>Ada</b> <i>Available</i>	<b>Tidak Ada</b> <i>Not Available</i>	<b>Ada</b> <i>Available</i>	<b>Tidak Ada</b> <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	88	-	-	-
Bantul	75	-	-	-
Gunung Kidul	144	-	-	-
Sleman	86	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	45
<b>Provinsi / Province</b>	393			45

TABEL  
: 02 .1  
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/  
DEWAN KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA  
NUMBER OF VILLAGES HAVING VILLAGE COUNCIL/BOARD BY REGENCY/CITY

**Perkotaan / Urban**

Kabupaten/Kota Regency/City	Desa/ Village		Kelurahan/Village	
	Badan Perwakilan Desa Village Board		Dewan Kelurahan Village Council	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	13	-	-	-
Bantul	47	-	-	-
Gunung Kidul	5	-	-	-
Sleman	59	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	45
<b>Provinsi / Province</b>	124			45

TABEL  
: 02 .2  
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/  
DEWAN KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA  
NUMBER OF VILLAGES HAVING VILLAGE COUNCIL/BOARD BY REGENCY/CITY

**Perdesaan / Rural**

Kabupaten/Kota Regency/City	Desa/ Village		Kelurahan/Village	
	Badan Perwakilan Desa Village Board		Dewan Kelurahan Village Council	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	75	-	-	-
Bantul	28	-	-	-
Gunung Kidul	139	-	-	-
Sleman	27	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	269	-	-	-

TABEL  
: 03  
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA SERTA LETAK GEOGRAFIS  
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL LOCATION

**Perkotaan + Perdesaan/Urban + Rural**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Letak Geografis <i>Geographical Location</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Pesisir <i>Coast</i>	Bukan Pesisir/ <i>Non Coast</i>			
		Lembah/Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin Area</i>	Lereng/Punggung Bukit <i>Slapes of a Hill</i>	Dataran Plain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kulon Progo	9	-	23	56	88
Bantul	5	-	10	60	75
Gunung Kidul	18	-	52	74	144
Sleman	-	-	12	74	86
Kota Yogyakarta	-	-	-	45	45
<b>Provinsi / Province</b>	<b>32</b>		<b>97</b>	<b>309</b>	<b>438</b>

TABEL  
: 03 .1  
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA SERTA LETAK GEOGRAFIS  
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL LOCATION

**Perkotaan /Urban**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Letak Geografis <i>Geographical Location</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Pesisir <i>Coast</i>	Bukan Pesisir/ <i>Non Coast</i>			
		Lembah/Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin Area</i>	Lereng/Punggung Bukit <i>Slapes of a Hill</i>	Dataran Plain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kulon Progo	1	-	1	11	13
Bantul	3	-	2	42	47
Gunung Kidul	-	-	-	5	5
Sleman	-	-	-	59	59
Kota Yogyakarta	-	-	-	45	45
<b>Provinsi / Province</b>	<b>4</b>		<b>3</b>	<b>162</b>	<b>169</b>

TABEL  
: 03.2  
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA SERTA LETAK GEOGRAFIS  
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL LOCATION

Perdesaan/ Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Letak Geografis <i>Geographical Location</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Pesisir <i>Coast</i>	Bukan Pesisir/ <i>Non Coast</i>			
		Lembah/Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin Area</i>	Lereng/Punggung Bukit <i>Slapes of a Hill</i>	Dataran <i>Plain</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kulon Progo	8	-	22	45	75
Bantul	2	-	8	18	28
Gunung Kidul	18	-	52	69	139
Sleman	-	-	12	15	27
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	28		94	147	269

TABEL  
: 04  
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENGHASILAN  
UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK  
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF MAJOR  
POPULATION

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacture Industry</i>	Perdagangan Besar/Eceran <i>Trade</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	87	-	-	1	-	-	88
Bantul	55	-	3	4	9	4	75
Gunung Kidul	141	-	-	3	-	-	144
Sleman	70	1	-	1	14	-	86
Kota Yogyakarta	-	-	-	22	22	1	45
<b>Provinsi / Province</b>	353	1	3	31	45	5	438



**TABEL**  
 : 04.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENGHASILAN  
 UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**  
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF MAJOR  
 POPULATION**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Pertanian</b> <i>Agriculture</i>	<b>Pertambangan dan Penggalian</b> <i>Mining and Quarrying</i>	<b>Industri Pengolahan</b> <i>Manufacture Industry</i>	<b>Perdagangan Besar/Eceran</b> <i>Trade</i>	<b>Jasa</b> <i>Services</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	12	-	-	1	-	-	13
Bantul	32	-	2	3	8	2	47
Gunung Kidul	2	-	-	3	-	-	5
Sleman	44	1	-	-	14	-	59
Kota Yogyakarta	-	-	-	22	22	1	45
<b>Provinsi / Province</b>	90	1	2	29	44	3	169

**TABEL**  
 : 04.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENGHASILAN  
 UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**  
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF MAJOR  
 POPULATION**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Pertanian</b> <i>Agriculture</i>	<b>Pertambangan dan Penggalian</b> <i>Mining and Quarrying</i>	<b>Industri Pengolahan</b> <i>Manufacture Industry</i>	<b>Perdagangan Besar/Eceran</b> <i>Trade</i>	<b>Jasa</b> <i>Services</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	75	-	-	-	-	-	75
Bantul	23	-	1	1	1	2	28
Gunung Kidul	139	-	-	-	-	-	139
Sleman	26	-	-	1	-	-	27
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	263		1	2	1	2	269

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 05  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA  
 DI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR  
 NUMBER OF VILLAGES OF MAJORITY OF PEOPLE WORK IN AGRICULTURE SECTOR  
 BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Tanaman Pangan</b> <i>Foods Crop</i>	<b>Perkebunan</b> <i>Plantation</i>	<b>Perikanan Darat</b> <i>Inland Fisheries</i>	<b>Perikanan Laut</b> <i>Marine Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	79	8	-	-
Bantul	55	-	-	-
Gunung Kidul	140	-	-	-
Sleman	66	1	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	75	75
<b>Provinsi / Province</b>	<b>340</b>	<b>9</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 05  
**TABLE**

**(Sambungan – Continuation)**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Peternakan</b> <i>Animal Husbandry</i>	<b>Kehutanan</b> <i>Forestry</i>	<b>Pertanian Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	-	-	-	87
Bantul	-	-	-	55
Gunung Kidul	1	-	-	141
Sleman	3	-	-	70
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	<b>4</b>			<b>353</b>

**TABEL**  
 : 05.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA  
 DI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR  
 NUMBER OF VILLAGES OF MAJORITY OF PEOPLE WORK IN AGRICULTURE SECTOR  
 BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Tanaman Pangan</b> <i>Foods Crop</i>	<b>Perkebunan</b> <i>Plantation</i>	<b>Perikanan Darat</b> <i>Inland Fisheries</i>	<b>Perikanan Laut</b> <i>Marine Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	12	-	-	-
Bantul	32	-	-	-
Gunung Kidul	2	-	-	-
Sleman	44	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	90	-	-	-

**TABEL**  
 : 05.1  
**TABLE**

(Sambungan – Continuation)

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Peternakan</b> <i>Animal Husbandry</i>	<b>Kehutanan</b> <i>Forestry</i>	<b>Pertanian Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	-	-	-	12
Bantul	-	-	-	32
Gunung Kidul	-	-	-	2
Sleman	-	-	-	44
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	-	-	-	90

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 05.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA  
 DI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR  
 NUMBER OF VILLAGES OF MAJORITY OF PEOPLE WORK IN AGRICULTURE SECTOR  
 BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Tanaman Pangan</b> <i>Foods Crop</i>	<b>Perkebunan</b> <i>Plantation</i>	<b>Perikanan Darat</b> <i>Inland Fisheries</i>	<b>Perikanan Laut</b> <i>Marine Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	67	8	-	-
Bantul	23	-	-	-
Gunung Kidul	138	-	-	-
Sleman	22	1	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	250	9	-	-

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 05.2  
**TABLE**

(Sambungan – Continuation)

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Peternakan</b> <i>Animal Husbandry</i>	<b>Kehutanan</b> <i>Forestry</i>	<b>Pertanian Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	-	-	-	75
Bantul	-	-	-	23
Gunung Kidul	1	-	-	139
Sleman	3	-	-	26
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	4	-	-	263

TABEL  
: 06  
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PENDUDUK YANG BEKERJA SEBAGAI  
TKI DI LUAR NEGERI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NEGARA TUJUAN**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING POPULATION WORKED AS INDONESIAN OVERSEAS  
WORKER BY REGENCY/CITY AND DESTINATION COUNTRY*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Negara Tujuan/ <i>Destination Country</i>					Tidak ada TKI <i>None</i>
	Asia Tenggara <i>South East Asia</i>	Asia Timur <i>East Asia</i>	Timur Tengah <i>Middle East</i>	Amerika Serikat <i>USA</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	80	2	3	-	-	3
Bantul	66	3	1	-	-	5
Gunung Kidul	80	13	10	2	1	38
Sleman	60	13	1	-	1	11
Kota Yogyakarta	20	5	1	-	1	18
<b>Provinsi / Province</b>	306	36	16	2	3	75

TABEL  
: 06.1  
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PENDUDUK YANG BEKERJA SEBAGAI  
TKI DI LUAR NEGERI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NEGARA TUJUAN**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING POPULATION WORKED AS INDONESIAN OVERSEAS  
WORKER BY REGENCY/CITY AND DESTINATION COUNTRY*

**Perkotaan / Urban**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Negara Tujuan/ <i>Destination Country</i>					Tidak ada TKI <i>None</i>
	Asia Tenggara <i>South East Asia</i>	Asia Timur <i>East Asia</i>	Timur Tengah <i>Middle East</i>	Amerika Serikat <i>USA</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	12	1	-	-	-	-
Bantul	43	2	1	-	-	1
Gunung Kidul	2	-	-	1	-	2
Sleman	40	8	1	-	1	9
Kota Yogyakarta	20	5	1	-	1	18
<b>Provinsi / Province</b>	117	16	3	1	2	30

TABEL  
: 06.2  
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PENDUDUK YANG BEKERJA SEBAGAI  
TKI DI LUAR NEGERI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NEGARA TUJUAN**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING POPULATION WORKED AS INDONESIAN OVERSEAS  
WORKER BY REGENCY/CITY AND DESTINATION COUNTRY*

**Perdesaan / Rural**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Negara Tujuan/ <i>Destination Country</i>					Tidak ada TKI <i>None</i>
	Asia Tenggara <i>South East Asia</i>	Asia Timur <i>East Asia</i>	Timur Tengah <i>Middle East</i>	Amerika Serikat <i>USA</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	68	1	3	-	-	3
Bantul	23	1	-	-	-	4
Gunung Kidul	78	13	10	1	1	36
Sleman	20	5	-	-	-	2
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	189	20	13	1	1	45

TABEL  
: 07  
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA PELANGGAN LISTRIK  
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TIPE DAERAH**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD SUBSCIBED ELECTRICITY BY  
REGENCY/CITY AND TYPE OF AREA*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>		Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>	
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non State Electricity</i>	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non State Electricity</i>	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non State Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	88	1	13	-	75	1
Bantul	75	0	47	-	28	-
Gunung Kidul	144	1	5	-	139	1
Sleman	86	2	59	2	27	-
Kota Yogyakarta	45	-	45	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	438	4	169	2	269	2

TABEL  
: 08  
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS PENERANGAN  
JALAN UTAMA DESA**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Penerangan Utama <i>Type of Main Street Illumination</i>			Jumlah <i>Total</i>	Tidak Ada Penerangan <i>No Illumination</i>
	Listrik PLN <i>State Electricity</i>	Listrik Non PLN <i>Non State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	28	57	1	86	2
Bantul	46	29	-	75	-
Gunung Kidul	108	25	3	136	8
Sleman	80	5	1	86	-
Kota Yogyakarta	45	-	-	45	-
<b>Provinsi / Province</b>	307	116	5	428	10

TABEL  
: 08.1  
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS PENERANGAN  
JALAN UTAMA DESA**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION*

**Perkotaan / Urban**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Penerangan Utama <i>Type of Main Street Illumination</i>			Jumlah <i>Total</i>	Tidak Ada Penerangan <i>No Illumination</i>
	Listrik PLN <i>State Electricity</i>	Listrik Non PLN <i>Non State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	6	7	-	13	-
Bantul	30	17	-	47	-
Gunung Kidul	4	1	-	5	-
Sleman	54	5	-	59	-
Kota Yogyakarta	45	0	-	45	-
<b>Provinsi / Province</b>	139	30	-	169	-

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 08.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS PENERANGAN  
 JALAN UTAMA DESA**  
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION**

**Perdesaan / Rural**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Penerangan Utama <i>Type of Main Street Illumination</i>			Jumlah <i>Total</i>	Tidak Ada Penerangan <i>No Illumination</i>
	Listrik PLN <i>State Electricity</i>	Listrik Non PLN <i>Non State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	22	50	1	73	2
Bantul	16	12	-	28	-
Gunung Kidul	104	24	3	131	8
Sleman	26	-	1	27	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	168	86	5	259	10

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 09  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG  
 DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK**  
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL USED BY  
 MAJORITY OF HOUSEHOLD**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	-	2	86	-	88
Bantul	-	16	59	-	75
Gunung Kidul	-	1	143	-	144
Sleman	-	26	60	-	86
Kota Yogyakarta	4	41	0	-	45
<b>Provinsi / Province</b>	4	86	348	-	438



**TABEL**  
: 09 .1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJORITY OF HOUSEHOLD*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Gas Kota/LPG</b> <i>Gas/LPG</i>	<b>Minyak Tanah</b> <i>Kerosene</i>	<b>Kayu Bakar</b> <i>Fire Wood</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	-	2	11	-	13
Bantul	-	16	31	-	47
Gunung Kidul	-	1	4	-	5
Sleman	-	25	34	-	59
Kota Yogyakarta	4	41	0	-	45
<b>Provinsi / Province</b>	4	85	80	-	169

**TABEL**  
: 09.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJORITY OF HOUSEHOLD*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Gas Kota/LPG</b> <i>Gas/LPG</i>	<b>Minyak Tanah</b> <i>Kerosene</i>	<b>Kayu Bakar</b> <i>Fire Wood</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	-	-	75	-	75
Bantul	-	-	28	-	28
Gunung Kidul	-	-	139	-	139
Sleman	-	1	26	-	27
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	-	1	268	-	269

**TABEL**  
: 10  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT  
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL OF  
MAJOR OF HOUSEHOLD*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Tempat Sampah Kemudian Diangkut</b> <i>Carried Away</i>	<b>Dalam Lubang Dibakar</b> <i>Throw to the Pool/Burned</i>	<b>Sungai</b> <i>River</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	-	88	-	-	88
Bantul	1	74	-	-	75
Gunung Kidul	2	140	2	-	144
Sleman	6	76	-	4	86
Kota Yogyakarta	45	-	-	-	45
<b>Provinsi / Province</b>	54	378	2	4	438

**TABEL**  
: 10.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT  
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL OF  
MAJOR OF HOUSEHOLD*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Tempat Sampah Kemudian Diangkut</b> <i>Carried Away</i>	<b>Dalam Lubang Dibakar</b> <i>Throw to the Pool/Burned</i>	<b>Sungai</b> <i>River</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	-	13	-	-	13
Bantul	1	46	-	-	47
Gunung Kidul	2	2	1	-	5
Sleman	6	53	-	-	59
Kota Yogyakarta	45	-	-	-	45
<b>Provinsi / Province</b>	54	114	1	-	169

TABEL  
: 10.2  
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT  
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL OF  
MAJOR OF HOUSEHOLD*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Tempat Sampah Kemudian Diangkut</b> <i>Carried Away</i>	<b>Dalam Lubang Dibakar</b> <i>Throw to the Pool/Burned</i>	<b>Sungai</b> <i>River</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	-	75	-	-	75
Bantul	-	28	-	-	28
Gunung Kidul	-	138	1	-	139
Sleman	-	23	-	4	27
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	-	264	1	4	269

TABEL  
: 11  
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT BUANG  
AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TOILET TYPE OF MAJOR  
HOUSEHOLD*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Jamban Sendiri</b> <i>Private Toilet</i>	<b>Jamban Bersama</b> <i>Shared Toilet</i>	<b>Jamban Umum</b> <i>Public Toilet</i>	<b>Bukan Jamban</b> <i>Non Toilet</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	72	-	-	16	88
Bantul	74	-	-	1	75
Gunung Kidul	76	4	1	63	144
Sleman	71	2	-	13	86
Kota Yogyakarta	44	1	-	-	45
<b>Provinsi / Province</b>	337	7	1	93	438

**TABEL**  
: 11.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT BUANG  
AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA  
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TOILET TYPE OF MAJOR  
HOUSEHOLD**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Jamban Sendiri</b> <i>Private Toilet</i>	<b>Jamban Bersama</b> <i>Shared Toilet</i>	<b>Jamban Umum</b> <i>Public Toilet</i>	<b>Bukan Jamban</b> <i>Non Toilet</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	12	-	-	1	13
Bantul	46	-	-	1	47
Gunung Kidul	5	-	-	-	5
Sleman	50	2	-	7	59
Kota Yogyakarta	44	1	-	-	45
<b>Provinsi / Province</b>	157	3	-	9	169

**TABEL**  
: 11.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT BUANG  
AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA  
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TOILET TYPE OF MAJOR  
HOUSEHOLD**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Jamban Sendiri</b> <i>Private Toilet</i>	<b>Jamban Bersama</b> <i>Shared Toilet</i>	<b>Jamban Umum</b> <i>Public Toilet</i>	<b>Bukan Jamban</b> <i>Non Toilet</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	60	-	-	15	75
Bantul	28	-	-	-	28
Gunung Kidul	71	4	1	63	139
Sleman	21	-	-	6	27
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	180	4	1	84	269

**TABEL**  
: 12  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA  
DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI**  
*NUMBER OF VILLAGES CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND THE USE OF  
RIVER WATER*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Jumlah Desa</b> <i>Number Of Village</i>	<b>Penggunaan Air Sungai/River Water Used</b>						
		<b>Mandi/ Cuci</b> <i>Bath/ Wash</i>	<b>Minum</b> <i>Drink</i>	<b>Bahan Baku Air Minum</b> <i>Drinking Water Material</i>	<b>Irigasi</b> <i>Irrigation</i>	<b>Industri Pabrik</b> <i>Industry Factory</i>	<b>Transpor- tasi</b> <i>Trans- portation</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	70	18	3	2	48	2	-	26
Bantul	67	18	-	1	56	1	1	28
Gunung Kidul	71	51	6	1	53	1	-	23
Sleman	84	40	-	-	76	-	-	16
Kota Yogyakarta	35	8	-	1	12	-	-	0
<b>Provinsi / Province</b>	<b>327</b>	<b>135</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>245</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>93</b>

**TABEL**  
: 12.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA  
DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI**  
*NUMBER OF VILLAGES CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND THE USE OF  
RIVER WATER*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Jumlah Desa</b> <i>Number Of Village</i>	<b>Penggunaan Air Sungai/River Water Used</b>						
		<b>Mandi/ Cuci</b> <i>Bath/ Wash</i>	<b>Minum</b> <i>Drink</i>	<b>Bahan Baku Air Minum</b> <i>Drinking Water Material</i>	<b>Irigasi</b> <i>Irrigation</i>	<b>Industri Pabrik</b> <i>Industry Factory</i>	<b>Transpor- tasi</b> <i>Trans- portation</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	10	2	-	-	9	-	-	4
Bantul	44	13	-	1	37	1	-	18
Gunung Kidul	1	-	-	-	-	-	-	1
Sleman	57	25	-	-	55	-	-	10
Kota Yogyakarta	35	8	-	1	12	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	<b>147</b>	<b>48</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>113</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>33</b>

TABEL  
: 12.2  
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI**  
*NUMBER OF VILLAGES CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND THE USE OF RIVER WATER*

*Perdesaan / Rural*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Desa <i>Number Of Village</i>	Penggunaan Air Sungai/ <i>River Water Used</i>						
		Mandi/ Cuci <i>Bath/ Wash</i>	Minum <i>Drink</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Material</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Industri Pabrik <i>Industry Factory</i>	Transpor- tasi <i>Trans- portation</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	60	16	3	2	39	2	-	22
Bantul	23	5	-	-	19	-	-	10
Gunung Kidul	70	51	6	1	53	1	-	22
Sleman	27	15	-	-	21	-	-	6
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	<b>180</b>	<b>87</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>132</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>60</b>

TABEL  
: 13  
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD LIVED IN THE RIVER BANK, UNDER HIGH VOLTAGE OF ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY*

*Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bantaran Sungai/Tepi Sungai <i>River Bank</i>			Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>High Voltage Electrical Network</i>			Permukiman Kumuh <i>Slum Area</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak Not <i>Available</i>	Tidak Ada Sungai <i>No River</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada Not <i>Available</i>	Tidak Ada Listrik Tega- ngan Tinggi <i>No High Voltage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	6	64	18	10	14	64	-
Bantul	15	52	8			75	1
Gunung Kidul	15	56	73	4	51	89	-
Sleman	23	61	2	12	23	51	1
Kota Yogyakarta	27	8	10	-	6	39	13
<b>Provinsi / Province</b>	<b>86</b>	<b>241</b>	<b>111</b>	<b>26</b>	<b>94</b>	<b>318</b>	<b>15</b>

TABEL  
: 13.1  
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD LIVED IN THE RIVER BANK, UNDER HIGH VOLTAGE OF ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY*

**Perkotaan / Urban**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bantaran Sungai/Tepi Sungai <i>River Bank</i>			Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>High Voltage Electrical Network</i>			Permukiman Kumuh <i>Slum Area</i>
	Ada Available	Tidak Not Available	Tidak Ada Sungai No River	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Tidak Ada Listrik Tegangan Tinggi No High Voltage	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	-	10	3	2	3	8	-
Bantul	14	30	3	-	-	47	1
Gunung Kidul	-	1	4	-	1	4	-
Sleman	16	41	2	11	12	36	1
Kota Yogyakarta	27	8	10	-	6	39	13
<b>Provinsi / Province</b>	<b>57</b>	<b>90</b>	<b>22</b>	<b>13</b>	<b>22</b>	<b>134</b>	<b>15</b>

TABEL  
: 13.2  
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD LIVED IN THE RIVER BANK, UNDER HIGH VOLTAGE OF ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY*

**Perdesaan / Rural**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bantaran Sungai/Tepi Sungai <i>River Bank</i>			Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>High Voltage Electrical Network</i>			Permukiman Kumuh <i>Slum Area</i>
	Ada Available	Tidak Not Available	Tidak Ada Sungai No River	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Tidak Ada Listrik Tegangan Tinggi No High Voltage	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	6	54	15	8	11	56	-
Bantul	1	22	5	-	-	28	-
Gunung Kidul	15	55	69	4	50	85	-
Sleman	7	20	-	1	11	15	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	<b>29</b>	<b>151</b>	<b>89</b>	<b>13</b>	<b>72</b>	<b>184</b>	<b>-</b>

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 14  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN  
 MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN  
 NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE BY  
 REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Pencemaran Air</b> <i>Water Pollution</i>	<b>Pencemaran Tanah</b> <i>Land/Soil Pollution</i>	<b>Polusi Udara</b> <i>Air Pollution</i>	<b>Pencemaran Suara/Bising</b> <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Kulon Progo	5	2	13	7
Bantul	11	3	18	16
Gunung Kidul	2	2	20	6
Sleman	7	-	24	8
Kota Yogyakarta	14	1	12	9
<b>Provinsi / Province</b>	<b>39</b>	<b>8</b>	<b>87</b>	<b>46</b>

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 14.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN  
 MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN  
 NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE BY  
 REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Pencemaran Air</b> <i>Water Pollution</i>	<b>Pencemaran Tanah</b> <i>Land/Soil Pollution</i>	<b>Polusi Udara</b> <i>Air Pollution</i>	<b>Pencemaran Suara/Bising</b> <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Kulon Progo	1	-	-	-
Bantul	10	3	17	9
Gunung Kidul	-	-	1	-
Sleman	2	-	15	7
Kota Yogyakarta	14	1	12	9
<b>Provinsi / Province</b>	<b>27</b>	<b>4</b>	<b>45</b>	<b>25</b>



**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 14.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN  
 MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN  
 NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE BY  
 REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Pencemaran Air</b> <i>Water Pollution</i>	<b>Pencemaran Tanah</b> <i>Land/Soil Pollution</i>	<b>Polusi Udara</b> <i>Air Pollution</i>	<b>Pencemaran Suara/Bising</b> <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Kulon Progo	4	2	13	7
Bantul	1	-	1	7
Gunung Kidul	2	2	19	6
Sleman	5	-	9	1
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	12	4	42	21

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 15  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN YANG  
 MENGADU KE KEPALA DESA /LURAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS  
 GANGGUAN LINGKUNGAN  
 NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE REPORTED TO VILLAGE  
 HEAD BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Pencemaran Air</b> <i>Water Pollution</i>	<b>Pencemaran Tanah</b> <i>Land/Soil Pollution</i>	<b>Polusi Udara</b> <i>Air Pollution</i>	<b>Pencemaran Suara/Bising</b> <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Kulon Progo	-	1	3	-
Bantul	5	-	7	2
Gunung Kidul	1	-	8	-
Sleman	5	-	13	2
Kota Yogyakarta	8	-	3	1
<b>Provinsi / Province</b>	19	1	34	5

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 15.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN YANG MENGADU KE KEPALA DESA /LURAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN**  
*NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE REPORTED TO VILLAGE HEAD BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Pencemaran Air</b> <i>Water Pollution</i>	<b>Pencemaran Tanah</b> <i>Land/Soil Pollution</i>	<b>Polusi Udara</b> <i>Air Pollution</i>	<b>Pencemaran Suara/Bising</b> <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Kulon Progo	-	-	-	-
Bantul	5	-	6	2
Gunung Kidul	-	-	1	-
Sleman	2	-	9	1
Kota Yogyakarta	8	-	3	1
<b>Provinsi / Province</b>	15	-	19	4

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 15.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN YANG MENGADU KE KEPALA DESA /LURAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN**  
*NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE REPORTED TO VILLAGE HEAD BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Pencemaran Air</b> <i>Water Pollution</i>	<b>Pencemaran Tanah</b> <i>Land/Soil Pollution</i>	<b>Polusi Udara</b> <i>Air Pollution</i>	<b>Pencemaran Suara/Bising</b> <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Kulon Progo	-	1	3	-
Bantul	-	-	1	-
Gunung Kidul	1	-	7	-
Sleman	3	-	4	1
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	4	1	15	1

TABEL  
: 16  
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA MENURUT  
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA**  
*NUMBER OF VILLAGES LOCATED IN THE AREA OF NATURAL DISASTER BY  
REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa Rawan Bencana <i>Unsafe Villages</i>	Jenis Kerawanan/ <i>Type of Disaster</i>				
		Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Others</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Abrasi Pantai <i>Abration</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kulon Progo	32	22	12	-	-	-
Bantul	17	6	11	3	-	1
Gunung Kidul	29	22	8	-	-	-
Sleman	28	9	21	-	1	-
Kota Yogyakarta	19	6	19	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	125	65	71	3	1	1

TABEL  
: 16.1  
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA MENURUT  
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA**  
*NUMBER OF VILLAGES LOCATED IN THE AREA OF NATURAL DISASTER BY  
REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER*

**Perkotaan / Urban**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa Rawan Bencana <i>Unsafe Villages</i>	Jenis Kerawanan/ <i>Type of Disaster</i>				
		Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Others</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Abrasi Pantai <i>Abration</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kulon Progo	3	-	3	-	-	-
Bantul	11	1	8	3	-	1
Gunung Kidul	-	-	0	-	-	-
Sleman	12	5	11	-	-	-
Kota Yogyakarta	19	6	19	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	45	12	41	3	-	1

**TABEL**  
: 16.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA MENURUT  
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA**  
*NUMBER OF VILLAGES IN DISTURBED AREA OF NATURAL DISASTER BY REGENCY/CITY  
AND TYPE OF NATURAL DISASTER*

**Perdesaan / Rural**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa Rawan Bencana <i>Unsafe Villages</i>	Jenis Kerawanan/ <i>Type of Disaster</i>				
		Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Others</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Abrasi Pantai <i>Abration</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kulon Progo	29	22	9	-	-	-
Bantul	6	5	3	-	-	-
Gunung Kidul	29	22	8	-	-	-
Sleman	16	4	10	-	1	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	80	53	30	-	1	-

**TABEL**  
: 17  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI BENCANA ALAM TIGA TAHUN  
TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA**  
*NUMBER OF VILLAGES WITH NATURAL DISASTER IN THE LAST THREE YEARS  
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Longsor <i>Land Slide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth quake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	23	24	-	-
Bantul	7	17	-	-
Gunung Kidul	14	4	-	-
Sleman	12	13	1	3
Kota Yogyakarta	9	21	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	65	79	1	3

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 17 (Sambungan - Continuation)  
**TABLE**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Gempa Bumi disertai Tsunami</b> <i>Earth quake with Tsunami</i>	<b>Kebakaran</b> <i>Fire</i>	<b>Pembakaran</b> <i>Fire on Purpose</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	-	4	1	-
Bantul	-	2	-	-
Gunung Kidul	-	9	-	-
Sleman	-	5	1	-
Kota Yogyakarta	-	1	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	-	21	2	-

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 17.1  
**TABLE** **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI BENCANA ALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA**  
*NUMBER OF VILLAGES WITH NATURAL DISASTER IN THE LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Tanah Longsor</b> <i>Land Slide</i>	<b>Banjir</b> <i>Flood</i>	<b>Banjir Bandang</b> <i>Flood with materials</i>	<b>Gempa Bumi</b> <i>Earth quake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	1	5	-	-
Bantul	1	11	-	-
Gunung Kidul	-	-	-	-
Sleman	5	9	1	1
Kota Yogyakarta	9	21	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	16	46	1	1

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 17 (Sambungan - Continuation)  
**TABLE**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Gempa Bumi disertai Tsunami</b> <i>Earth quake with Tsunami</i>	<b>Kebakaran</b> <i>Fire</i>	<b>Pembakaran</b> <i>Fire on Purpose</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	-	1	-	-
Bantul	-	1	-	-
Gunung Kidul	-	3	-	-
Sleman	-	3	-	-
Kota Yogyakarta	-	1	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	-	9	-	-

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 17.2  
**TABLE** **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI BENCANA ALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA**  
*NUMBER OF VILLAGES WITH NATURAL DISASTER IN THE LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Tanah Longsor</b> <i>Land Slide</i>	<b>Banjir</b> <i>Flood</i>	<b>Banjir Bandang</b> <i>Flood with materials</i>	<b>Gempa Bumi</b> <i>Earth quake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	22	19	-	-
Bantul	6	6	-	-
Gunung Kidul	14	4	-	-
Sleman	7	4	-	2
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	49	33	-	2

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 17 (Sambungan - Continuation)  
**TABLE**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Gempa Bumi disertai Tsunami</b> <i>Earth quake with Tsunami</i>	<b>Kebakaran</b> <i>Fire</i>	<b>Pembakaran</b> <i>Fire on Purpose</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	-	3	1	-
Bantul	-	1	-	-
Gunung Kidul	-	6	-	-
Sleman	-	2	1	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
<b>Provinsi</b>	-	12	2	-

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 18  
**TABLE** **BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI FASILITAS PENDIDIKAN MENURUT  
 KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING EDUCATION FACILITY BY REGENCY/CITY  
 AND TYPE OF EDUCATION LEVEL*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>TK</b> <i>Kindergarten</i>	<b>SD dan Sederajat</b> <i>Primary School</i>	<b>SLTP dan Sederajat</b> <i>Junior High School</i>	<b>SMU dan Sederajat</b> <i>Senior High School</i>	<b>SMK</b> <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	88	88	51	17	20
Bantul	75	75	60	33	24
Gunung Kidul	143	144	89	22	16
Sleman	86	86	69	39	31
Kota Yogyakarta	45	44	30	31	18
<b>Provinsi / Province</b>	437	437	299	142	109

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ 18 (Sambungan - Continuation)  
**TABLE**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Akademi/ Perguruan Tinggi</b> <i>Academy/ University</i>	<b>Sekolah Luar Biasa</b> <i>School for the handicapped</i>	<b>Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah</b> <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	<b>Seminari/Biara/ Teologi</b> <i>Monastery/ Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	4	6	17	-
Bantul	9	11	33	-
Gunung Kidul	2	4	12	1
Sleman	11	14	31	5
Kota Yogyakarta	27	6	7	-
<b>Provinsi / Province</b>	53	41	100	6

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 18.1  
**TABLE** **BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI FASILITAS PENDIDIKAN MENURUT**  
**KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN**  
**NUMBER OF VILLAGES HAVING EDUCATION FACILITY BY REGENCY/CITY**  
**AND TYPE OF EDUCATION LEVEL**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>TK</b> <i>Kindergarten</i>	<b>SD dan Sederajat</b> <i>Primary School</i>	<b>SLTP dan Sederajat</b> <i>Junior High School</i>	<b>SMU dan Sederajat</b> <i>Senior High School</i>	<b>SMK</b> <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	13	13	8	5	3
Bantul	47	47	42	28	20
Gunung Kidul	5	5	4	4	4
Sleman	59	59	48	29	27
Kota Yogyakarta	45	44	30	31	18
<b>Provinsi / Province</b>	169	168	132	97	72



**TABEL**  
 18.1 (Sambungan - Continuation)  
**TABLE**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Akademi/ Perguruan Tinggi</b> <i>Academy/ University</i>	<b>Sekolah Luar Biasa</b> <i>School for the handicapped</i>	<b>Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah</b> <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	<b>Seminari/Biara/ Teologi</b> <i>Monastery/ Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	2	3	2	-
Bantul	9	9	22	-
Gunung Kidul	2	1	4	-
Sleman	11	13	23	4
Kota Yogyakarta	27	6	7	-
<b>Provinsi / Province</b>	51	32	58	4

**TABEL**  
 : 18.2  
**TABLE**  
**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI FASILITAS PENDIDIKAN MENURUT**  
**KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN**  
**NUMBER OF VILLAGES HAVING EDUCATION FACILITY BY REGENCY/CITY**  
**AND TYPE OF EDUCATION LEVEL**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>TK</b> <i>Kindergarten</i>	<b>SD dan Sederajat</b> <i>Primary School</i>	<b>SLTP dan Sederajat</b> <i>Junior High School</i>	<b>SMU dan Sederajat</b> <i>Senior High School</i>	<b>SMK</b> <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	75	75	43	12	17
Bantul	28	28	18	5	4
Gunung Kidul	138	139	85	18	12
Sleman	27	27	21	10	4
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	268	269	167	45	37

**TABEL**  
 18.2 (Sambungan - Continuation)  
**TABLE**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Akademi/ Perguruan Tinggi</b> <i>Academy/ University</i>	<b>Sekolah Luar Biasa</b> <i>School for the handicapped</i>	<b>Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah</b> <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	<b>Seminari/Biara/ Teologi</b> <i>Monastery/ Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	2	3	15	0
Bantul	-	2	11	0
Gunung Kidul	-	3	8	1
Sleman	-	1	8	1
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>42</b>	<b>2</b>

**TABEL**  
 : 19  
**TABLE**  
**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN  
 MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN**  
**NUMBER OF VILLAGES HAVING SKILLED EDUCATION INSTITUTION BY REGENCY/CITY  
 AND TYPE OF SKILLED EDUCATION**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Bahasa</b> <i>Language</i>	<b>Tata Buku/ Akuntansi</b> <i>Bookeeping/ Accountancy</i>	<b>Komputer</b> <i>Computer</i>	<b>Memasak Tata Boga</b> <i>Cooking</i>	<b>Menjahit Tata Busana</b> <i>Tailor</i>	<b>Kecantikan</b> <i>Beauty</i>	<b>Montir Mobil/ Motor</b> <i>Motorized Mechanic</i>	<b>Elektronik</b> <i>Electronical Mechanic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	1	-	3	-	5	1	1	-
Bantul	8	5	10	1	16	3	5	2
Gunung Kidul	4	-	4	-	8	2	1	1
Sleman	7	5	19	4	13	8	9	5
Kota Yogyakarta	15	8	25	4	20	9	9	4
<b>Provinsi / Province</b>	<b>35</b>	<b>18</b>	<b>61</b>	<b>9</b>	<b>62</b>	<b>23</b>	<b>25</b>	<b>12</b>

**TABEL**  
: 19.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN  
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING SKILLED EDUCATION INSTITUTION BY REGENCY/CITY  
AND TYPE OF SKILLED EDUCATION*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Bahasa</b> <i>Language</i>	<b>Tata Buku/ Akuntansi</b> <i>Bookeeping/ Accountancy</i>	<b>Komputer</b> <i>Computer</i>	<b>Memasak Tata Boga</b> <i>Cooking</i>	<b>Menjahit Tata Busana</b> <i>Tailor</i>	<b>Kecantikan</b> <i>Beauty</i>	<b>Montir Mobil/ Motor</b> <i>Motorized Mechanic</i>	<b>Elektronik</b> <i>Electronical Mechanic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	1	-	1	-	3	1	1	-
Bantul	8	5	9	1	15	3	3	2
Gunung Kidul	2	-	1	-	4	2	1	1
Sleman	6	5	18	4	11	7	7	4
Kota Yogyakarta	15	8	25	4	20	9	9	4
<b>Provinsi / Province</b>	32	18	54	9	53	22	21	11

**TABEL**  
: 19.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN  
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING SKILLED EDUCATION INSTITUTION BY REGENCY/CITY  
AND TYPE OF SKILLED EDUCATION*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Bahasa</b> <i>Language</i>	<b>Tata Buku/ Akuntansi</b> <i>Bookeeping/ Accountancy</i>	<b>Komputer</b> <i>Computer</i>	<b>Memasak Tata Boga</b> <i>Cooking</i>	<b>Menjahit Tata Busana</b> <i>Tailor</i>	<b>Kecantikan</b> <i>Beauty</i>	<b>Montir Mobil/ Motro</b> <i>Motorized Mechanic</i>	<b>Elektronik</b> <i>Electronical Mechanic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	-	-	2	-	2	-	-	-
Bantul	-	-	1	-	1	-	2	-
Gunung Kidul	2	-	3	-	4	-	-	-
Sleman	1	-	1	-	2	1	2	1
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	3	-	7	-	9	1	4	1

**TABEL**  
: 20  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN MENURUT  
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA KESEHATAN  
NUMBER OF VILLAGES HAVING HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND  
TYPE OF HEALTH FACILITY**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Rumah Sakit</b> <i>Hospital</i>	<b>Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin</b> <i>MaternityHospital/ Maternity House</i>	<b>Poliklinik/ Balai Pengobatan</b> <i>Policlinic Centre</i>	<b>Puskesmas</b> <i>Public Health Centre</i>	<b>Puskesmas Pembantu</b> <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	<b>Tempat Praktek Dokter</b> <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	3	14	5	21	59	30
Bantul	6	26	27	26	62	51
Gunung Kidul	3	12	16	35	111	42
Sleman	10	31	17	27	63	63
Kota Yogyakarta	9	15	18	15	13	45
<b>Provinsi / Province</b>	<b>31</b>	<b>98</b>	<b>83</b>	<b>124</b>	<b>308</b>	<b>231</b>

**TABEL**  
: 20  
**TABLE**

**(Sambungan - Continuation)**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Tempat Praktek Bidan</b> <i>Midwife</i>	<b>Posyandu</b> <i>Integrated Health Post</i>	<b>Polindes</b> <i>Village Child Delivery Post</i>	<b>Apotik</b> <i>Pharmacy</i>	<b>Toko Khusus Obat/Jamu</b> <i>Traditional Drugstore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kulon Progo	52	88	25	2	6
Bantul	65	75	8	17	26
Gunung Kidul	80	141	16	2	4
Sleman	69	86	31	33	30
Kota Yogyakarta	14	45	0	42	30
<b>Provinsi / Province</b>	<b>280</b>	<b>435</b>	<b>80</b>	<b>96</b>	<b>96</b>

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 20.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN MENURUT  
 KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA KESEHATAN  
 NUMBER OF VILLAGES HAVING HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND  
 TYPE OF HEALTH FACILITY**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Rumah Sakit</b> <i>Hospital</i>	<b>Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin</b> <i>MaternityHospital/ Maternity House</i>	<b>Poliklinik/ Balai Pengobatan</b> <i>Policlinic Centre</i>	<b>Puskesmas</b> <i>Public Health Centre</i>	<b>Puskesmas Pembantu</b> <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	<b>Tempat Praktek Dokter</b> <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	1	1	2	5	4	9
Bantul	6	26	18	18	38	38
Gunung Kidul	1	2	2	3	4	5
Sleman	7	25	15	21	41	53
Kota Yogyakarta	9	15	18	15	13	45
<b>Provinsi / Province</b>	24	69	55	62	100	150

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 20.1  
**TABLE**

**(Sambungan - Continuation)**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Tempat Praktek Bidan</b> <i>Midwife</i>	<b>Posyandu</b> <i>Integrated Health Post</i>	<b>Polindes</b> <i>Village Child Delivery Post</i>	<b>Apotik</b> <i>Pharmacy</i>	<b>Toko Khusus Obat/Jamu</b> <i>Traditional Drugstore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kulon Progo	7	13	1	2	3
Bantul	44	47	4	15	24
Gunung Kidul	5	5	-	2	1
Sleman	49	59	20	32	26
Kota Yogyakarta	14	45	-	42	30
<b>Provinsi / Province</b>	119	169	25	93	84

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 20.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN MENURUT  
 KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA KESEHATAN  
 NUMBER OF VILLAGES HAVING HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND  
 TYPE OF HEALTH FACILITY**

*Perdesaan / Rural*

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Rumah Sakit</b> <i>Hospital</i>	<b>Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin</b> <i>MaternityHospital/ Maternity House</i>	<b>Poliklinik/ Balai Pengobatan</b> <i>Policlinic Centre</i>	<b>Puskesmas</b> <i>Public Health Centre</i>	<b>Puskesmas Pembantu</b> <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	<b>Tempat Praktek Dokter</b> <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	2	13	3	16	55	21
Bantul	-	-	9	8	24	13
Gunung Kidul	2	10	14	32	107	37
Sleman	3	6	2	6	22	10
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	<b>7</b>	<b>29</b>	<b>28</b>	<b>62</b>	<b>208</b>	<b>81</b>

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 20.2 (Sambungan - Continuation)  
**TABLE**

*Perdesaan / Rural*

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Tempat Praktek Bidan</b> <i>Midwife</i>	<b>Posyandu</b> <i>Integrated Health Post</i>	<b>Polindes</b> <i>Village Child Delivery Post</i>	<b>Apotik</b> <i>Pharmacy</i>	<b>Toko Khusus Obat/Jamu</b> <i>Traditional Drugstore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kulon Progo	45	75	24	-	3
Bantul	21	28	4	2	2
Gunung Kidul	75	136	16	-	3
Sleman	20	27	11	1	4
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	<b>161</b>	<b>266</b>	<b>55</b>	<b>3</b>	<b>12</b>

TABEL  
: 21  
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT  
KABUPATEN/KOTA, DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN  
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND  
ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Rumah Sakit Hospital		Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		Poliklinik/Balai Pengobatan Policlinic Centre		Puskesmas Public Health Centre	
	Mudah Easy	Sulit Difficult	Mudah Easy	Sulit Difficult	Mudah Easy	Sulit Difficult	Mudah Easy	Sulit Difficult
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	80	5	71	3	75	8	64	3
Bantul	69	-	49	-	48	-	49	-
Gunung Kidul	125	16	117	15	114	14	96	13
Sleman	75	1	54	1	69	-	58	1
Kota Yogyakarta	36	-	30	-	27	-	30	-
<b>Provinsi / Province</b>	<b>385</b>	<b>22</b>	<b>321</b>	<b>19</b>	<b>333</b>	<b>22</b>	<b>297</b>	<b>17</b>

TABEL  
: 21  
TABLE

(Sambungan - Continuation)

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Puskesmas Pembantu Subsidiary Public Health		Tempat Praktek Dokter Physician		Tempat Praktek Bidan Midwife		Posyandu Integrated Health Post	
	Mudah Easy	Sulit Difficult	Mudah Easy	Sulit Difficult	Mudah Easy	Sulit Difficult	Mudah Easy	Sulit Difficult
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kulon Progo	28	1	54	4	34	2	-	-
Bantul	13	-	24	-	10	-	-	-
Gunung Kidul	32	1	93	9	58	6	3	-
Sleman	23	-	23	-	17	-	-	-
Kota Yogyakarta	32	-	0	-	31	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	<b>128</b>	<b>2</b>	<b>194</b>	<b>13</b>	<b>150</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>-</b>

**TABEL**  
: 21 (Sambungan - Continuation)  
**TABLE**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Polindes</b> <i>Village Child Delivery Post</i>		<b>Apotik</b> <i>Pharmacy</i>		<b>Toko Khusus Obat/Jamu</b> <i>Traditional Drugstore</i>	
	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Kulon Progo	51	12	77	9	74	8
Bantul	64	3	58	-	49	-
Gunung Kidul	117	11	129	13	125	15
Sleman	54	1	53	-	56	-
Kota Yogyakarta	41	4	3	-	15	-
<b>Provinsi / Province</b>	<b>327</b>	<b>31</b>	<b>320</b>	<b>22</b>	<b>319</b>	<b>23</b>

**TABEL**  
: 21.1 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT  
KABUPATEN/KOTA, DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN**  
**TABLE** *NUMBER OF VILLAGES HAVING NO HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND  
ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Rumah Sakit</b> <i>Hospital</i>		<b>Rumah Sakit Bersalin</b> <i>Maternity Hospital</i>		<b>Poliklinik/Balai Pengobatan</b> <i>Policlinic Centre</i>		<b>Puskesmas</b> <i>Public Health Centre</i>	
	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	12	-	12	-	11	-	8	-
Bantul	41	-	21	-	29	-	29	-
Gunung Kidul	4	-	3	-	3	-	2	-
Sleman	51	1	33	1	44	-	37	1
Kota Yogyakarta	36	-	30	-	27	-	30	-
<b>Provinsi / Province</b>	<b>144</b>	<b>1</b>	<b>99</b>	<b>1</b>	<b>114</b>	<b>-</b>	<b>106</b>	<b>1</b>



**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 21.1 (Sambungan - Continuation)  
**TABLE**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Puskesmas Pembantu</b> <i>Subsidiary Public Health</i>		<b>Tempat Praktek Dokter</b> <i>Physician</i>		<b>Tempat Praktek Bidan</b> <i>Midwife</i>		<b>Posyandu</b> <i>Integrated Health Post</i>	
	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kulon Progo	9	-	4	-	6	-	-	-
Bantul	9	-	9	-	3	-	-	-
Gunung Kidul	1	-	0	-	0	-	-	-
Sleman	18	-	6	-	10	-	-	-
Kota Yogyakarta	32	-	0	-	31	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	69	-	19	-	50	-	-	-

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 21.1 (Sambungan - Continuation)  
**TABLE**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Polindes</b> <i>Village Child Delivery Post</i>		<b>Apotik</b> <i>Pharmacy</i>		<b>Toko Khusus Obat/Jamu</b> <i>Traditional Drugstore</i>	
	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Kulon Progo	10	2	11	-	10	-
Bantul	41	2	32	-	23	-
Gunung Kidul	5	-	3	-	4	-
Sleman	38	1	27	-	33	-
Kota Yogyakarta	41	4	3	-	15	-
<b>Provinsi / Province</b>	135	9	76	-	85	-

TABEL  
: 21.2  
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT  
KABUPATEN/KOTA, DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN  
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND  
ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY**

**Perdesaan / Rural**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>		Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	68	5	59	3	64	8	56	3
Bantul	28	-	28	-	19	-	20	-
Gunung Kidul	121	16	114	15	111	14	94	13
Sleman	24	-	21	-	25	-	21	-
Kota Yogyakarta								
<b>Provinsi / Province</b>	241	21	222	18	219	22	191	16

TABEL  
: 21.2  
TABLE

(Sambungan - Continuation)

**Perdesaan / Rural**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health</i>		Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>		Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>		Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kulon Progo	19	1	50	4	28	2	-	-
Bantul	4	-	15	-	7	-	-	-
Gunung Kidul	31	1	93	9	58	6	3	-
Sleman	5	-	17	-	7	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	59	2	175	13	100	8	3	-

**TABEL**  
 : 21.2 (Sambungan - Continuation)  
**TABLE**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Polindes</b> <i>Village Child Delivery Post</i>		<b>Apotik</b> <i>Pharmacy</i>		<b>Toko Khusus Obat/Jamu</b> <i>Traditional Drugstore</i>	
	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>	<b>Mudah</b> <i>Easy</i>	<b>Sulit</b> <i>Difficult</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Kulon Progo	41	10	66	9	64	8
Bantul	23	1	26	-	26	-
Gunung Kidul	112	11	126	13	121	15
Sleman	16	-	26	-	23	-
Kota Yogyakarta						
<b>Provinsi / Province</b>	192	22	244	22	234	23

TABEL  
: 22  
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL  
DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN  
NUMBER OF VILLAGES HAVING MEDICAL PRACTITIONER WHO STAYED IN THE VILLAGE  
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONER**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Dokter Pria</b> <i>Male Physician</i>	<b>Dokter Wanita</b> <i>Female Physician</i>	<b>Mantri Kesehatan</b> <i>Para Medice</i>	<b>Bidan</b> <i>Midwife</i>	<b>Dukun Bayi Terlatih</b> <i>Trained Traditional Healer</i>	<b>Dukun Bayi Belum Dilatih</b> <i>NonTrained Traditional Healer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	18	18	40	70	76	10
Bantul	45	43	57	68	69	22
Gunung Kidul	27	13	90	94	125	59
Sleman	59	46	60	82	78	25
Kota Yogyakarta	43	37	14	24	22	3
<b>Provinsi / Province</b>	192	157	261	338	370	119

TABEL  
: 22.1  
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL  
DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN  
NUMBER OF VILLAGES HAVING MEDICAL PRACTITIONER WHO STAYED IN THE VILLAGE  
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONER**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Dokter Pria</b> <i>Male Physician</i>	<b>Dokter Wanita</b> <i>Female Physician</i>	<b>Mantri Kesehatan</b> <i>Para Medice</i>	<b>Bidan</b> <i>Midwife</i>	<b>Dukun Bayi Terlatih</b> <i>Trained Traditional Healer</i>	<b>Dukun Bayi Belum Dilatih</b> <i>NonTrained Traditional Healer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	6	8	6	10	9	1
Bantul	34	32	37	43	44	11
Gunung Kidul	5	2	4	5	4	2
Sleman	49	41	45	58	54	18
Kota Yogyakarta	43	37	14	24	22	3
<b>Provinsi / Province</b>	137	120	106	140	133	35

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 22.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL  
 DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN  
 NUMBER OF VILLAGES HAVING MEDICAL PRACTITIONER WHO STAYED IN THE VILLAGE  
 BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONER**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Dokter Pria</b> <i>Male Physician</i>	<b>Dokter Wanita</b> <i>Female Physician</i>	<b>Mantri Kesehatan</b> <i>Para Medice</i>	<b>Bidan</b> <i>Midwife</i>	<b>Dukun Bayi Terlatih</b> <i>Trained Traditional Healer</i>	<b>Dukun Bayi Belum Dilatih</b> <i>NonTrained Traditional Healer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	12	10	34	60	67	9
Bantul	11	11	20	25	25	11
Gunung Kidul	22	11	86	89	121	57
Sleman	10	5	15	24	24	7
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	<b>55</b>	<b>37</b>	<b>155</b>	<b>198</b>	<b>237</b>	<b>84</b>

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 23  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT  
 KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR  
 NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY  
 AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Muntaber/ Diare</b> <i>Diarrhea</i>	<b>Demam Berdarah</b> <i>Dangue Fever</i>	<b>Campak</b> <i>Measles</i>	<b>Infeksi Saluran Pernafasan</b> <i>Respiratory Disease</i>	<b>Malaria</b> <i>Malaria</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	3	9	-	-	8	1
Bantul	6	20	-	-	-	2
Gunung Kidul	18	31	3	7	3	2
Sleman	4	21	2	7	2	6
Kota Yogyakarta	6	16	3	5	-	1
<b>Provinsi / Province</b>	<b>37</b>	<b>97</b>	<b>8</b>	<b>19</b>	<b>13</b>	<b>12</b>

TABEL  
: 23.1  
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT  
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR**  
*NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY  
AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Muntaber/ Diare</b> <i>Diarrhea</i>	<b>Demam Berdarah</b> <i>Dangue Fever</i>	<b>Campak</b> <i>Measles</i>	<b>Infeksi Saluran Pernafasan</b> <i>Respiratory Disease</i>	<b>Malaria</b> <i>Malaria</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	5	-	-	1	-
Bantul	5	14	-	-	-	1
Gunung Kidul	1	-	-	1	-	-
Sleman	2	13	1	5	1	3
Kota Yogyakarta	6	16	3	5	-	1
<b>Provinsi / Province</b>	14	48	4	11	2	5

TABEL  
: 23.2  
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT  
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR**  
*NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY  
AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Muntaber/ Diare</b> <i>Diarrhea</i>	<b>Demam Berdarah</b> <i>Dangue Fever</i>	<b>Campak</b> <i>Measles</i>	<b>Infeksi Saluran Pernafasan</b> <i>Respiratory Disease</i>	<b>Malaria</b> <i>Malaria</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	3	4	-	-	7	1
Bantul	1	6	-	-	-	1
Gunung Kidul	17	31	3	6	3	2
Sleman	2	8	1	2	1	3
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	23	49	4	8	11	7

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 24  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/COOKING AND AVAILABILITY OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Sumber Air/Water Source</b>							<b>Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum</b> <i>Population Buying Water</i>
	<b>PAM/Air Mineral</b> <i>Pipe Water</i>	<b>Pompa Listrik/Tangan</b> <i>Pump</i>	<b>Sumur/Perigi</b> <i>Well</i>	<b>Mata Air</b> <i>Spring</i>	<b>Sungai/Danau</b> <i>River/Lake</i>	<b>Air Hujan</b> <i>Water Rain</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	4	-	67	17	-	-	-	8
Bantul	1	1	70	3	-	-	-	11
Gunung Kidul	24	2	76	7	-	34	1	106
Sleman	2	6	74	4	-	-	-	12
Kota Yogyakarta	11	3	31	-	-	-	-	11
<b>Provinsi / Province</b>	<b>42</b>	<b>12</b>	<b>318</b>	<b>31</b>	<b>-</b>	<b>34</b>	<b>1</b>	<b>148</b>

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 24.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/COOKING AND AVAILABILITY OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Sumber Air/Water Source</b>							<b>Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum</b> <i>Population Buying Water</i>
	<b>PAM/Air Mineral</b> <i>Pipe Water</i>	<b>Pompa Listrik/Tangan</b> <i>Pump</i>	<b>Sumur/Perigi</b> <i>Well</i>	<b>Mata Air</b> <i>Spring</i>	<b>Sungai/Danau</b> <i>River/Lake</i>	<b>Air Hujan</b> <i>Water Rain</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	2	-	11	-	-	-	-	1
Bantul	-	-	47	-	-	-	-	5
Gunung Kidul	2	-	3	-	-	-	-	4
Sleman	1	3	55	-	-	-	-	8
Kota Yogyakarta	11	3	31	-	-	-	-	11
<b>Provinsi / Province</b>	<b>16</b>	<b>6</b>	<b>147</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>29</b>

TABEL  
: 24.2  
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/COOKING AND AVAILABILITY OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING*

**Perdesaan / Rural**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Air/Water Source							Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum <i>Population Buying Water</i>
	PAM/Air Mineral <i>Pipe Water</i>	Pompa Listrik/Tangan <i>Pump</i>	Sumur/Perigi <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/Danau <i>River/Lake</i>	Air Hujan <i>Water Rain</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	2	-	56	17	-	-	-	7
Bantul	1	1	23	3	-	-	-	6
Gunung Kidul	22	2	73	7	-	34	1	102
Sleman	1	3	19	4	-	-	-	4
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	26	6	171	31	-	34	1	119

TABEL  
: 25  
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, TIPE DAERAH DAN AGAMA**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, TYPE OF AREA AND RELIGION*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban+Rural</i>		Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>	
	Satu Pemeluk Agama <i>Single Religion</i>	Lebih Dari Satu Pemeluk Agama <i>Multi Religion</i>	Satu Pemeluk Agama <i>Single Religion</i>	Lebih Dari Satu Pemeluk Agama <i>Multi Religion</i>	Satu Pemeluk Agama <i>Single Religion</i>	Lebih Dari Satu Pemeluk Agama <i>Multi Religion</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	1	87	-	13	1	74
Bantul	5	70	2	45	3	25
Gunung Kidul	9	135	-	5	9	130
Sleman	1	85	-	59	1	26
Kota Yogyakarta	-	45	-	45	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	16	422	2	167	14	255



TABEL  
: 26  
TABLE

**BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT IBADAH**  
*NUMBER OF WORSHIP PLACES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP PLACE*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Masjid</b> <i>Mosque</i>	<b>Surau/ Langgar</b> <i>Prayer House</i>	<b>Gereja Kristen</b> <i>Church of Protestant</i>	<b>Gereja Katolik</b> <i>Church of Chatolic</i>	<b>Pura</b> <i>Temple</i>	<b>Vihara/Klenteng</b> <i>Monastery/ Confucian</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	957	956	38	53	-	5
Bantul	1457	1566	32	23	4	-
Gunung Kidul	1635	701	97	34	10	4
Sleman	1801	1328	65	55	5	3
Kota Yogyakarta	393	284	42	12	-	10
<b>Provinsi / Province</b>	<b>6243</b>	<b>4835</b>	<b>274</b>	<b>177</b>	<b>19</b>	<b>22</b>

TABEL  
: 26.1  
TABLE

**BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT IBADAH**  
*NUMBER OF WORSHIP PLACES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP PLACE*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Masjid</b> <i>Mosque</i>	<b>Surau/ Langgar</b> <i>Prayer House</i>	<b>Gereja Kristen</b> <i>Church of Protestant</i>	<b>Gereja Katolik</b> <i>Church of Chatolic</i>	<b>Pura</b> <i>Temple</i>	<b>Vihara/Klenteng</b> <i>Monastery/ Confucian</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	120	163	6	3	-	-
Bantul	954	966	23	18	4	-
Gunung Kidul	49	51	7	1	-	-
Sleman	1307	1012	57	42	4	3
Kota Yogyakarta	393	284	42	12	-	10
<b>Provinsi / Province</b>	<b>2823</b>	<b>2476</b>	<b>135</b>	<b>76</b>	<b>8</b>	<b>13</b>

TABEL  
: 26.2  
TABLE

**BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT IBADAH**  
*NUMBER OF WORSHIP PLACES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP PLACE*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Masjid</b> <i>Mosque</i>	<b>Surau/ Langgar</b> <i>Prayer House</i>	<b>Gereja Kristen</b> <i>Church of Protestant</i>	<b>Gereja Katolik</b> <i>Church of Catholic</i>	<b>Pura</b> <i>Temple</i>	<b>Vihara/Klenteng</b> <i>Monastery/ Confucian</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	837	793	32	50	-	5
Bantul	503	600	9	5	-	-
Gunung Kidul	1586	650	90	33	10	4
Sleman	494	316	8	13	1	-
Kota Yogyakarta						
<b>Provinsi / Province</b>	3420	2359	139	101	11	9

TABEL  
: 27  
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KEGIATAN INSTITUSI SOSIAL/ KEMASYARAKATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INSTITUSI**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING SOCIAL INSTITUTION ACTIVITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INSTITUTION*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Panti Asuhan</b> <i>Orphanage</i>	<b>Panti Wreda/Jompo</b> <i>Old Folks' Home</i>	<b>Panti Cacat/ YPAC</b> <i>Disabled House</i>	<b>Panti Bina Remaja</b> <i>Adolescent Rehabilitation Institution</i>	<b>Panti Rehabilitasi Anak</b> <i>Child rehabilitation Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	5	1	1	-	1
Bantul	6	2	1	1	-
Gunung Kidul	5	-	2	-	-
Sleman	20	3	8	1	1
Kota Yogyakarta	9	2	-	1	-
<b>Provinsi / Province</b>	45	8	12	3	2

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 27 (Sambungan - Continuation )  
**TABLE**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Panti Rehabilitasi WTS</b> <i>Prostitute Rehabilitation Institution</i>	<b>Majelis Ta'lim/ Pengajian/ Kebaktian</b> <i>Religious Service</i>	<b>Yayasan/Kelompok Kematian</b> <i>Died management Institution</i>	<b>Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)</b> <i>Non Government Organization</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	-	86	-	12
Bantul	1	75	36	35
Gunung Kidul	-	132	36	22
Sleman	1	82	56	19
Kota Yogyakarta	1	45	29	22
<b>Provinsi / Province</b>	<b>3</b>	<b>420</b>	<b>157</b>	<b>110</b>

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 27.1  
**TABLE** **BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KEGIATAN INSTITUSI SOSIAL/ KEMASYARAKATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INSTITUSI**  
**NUMBER OF VILLAGES HAVING SOCIAL INSTITUTION ACTIVITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INSTITUTION**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Panti Asuhan</b> <i>Orphanage</i>	<b>Panti Wreda/Jompo</b> <i>Old Folks' Home</i>	<b>Panti Cacat/ YPAC</b> <i>Disabled House</i>	<b>Panti Bina Remaja</b> <i>Adolescent Rehabilitation Institution</i>	<b>Panti Rehabilitasi Anak</b> <i>Child rehabilitation Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	1	-	1	-	-
Bantul	3	1	1	-	-
Gunung Kidul	2	-	-	-	-
Sleman	13	3	6	-	-
Kota Yogyakarta	9	2	-	1	-
<b>Provinsi / Province</b>	<b>28</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>-</b>

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 27.1 (Sambungan - Continuation )  
 TABLE

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Panti Rehabilitasi WTS</b> <i>Prostitute Rehabilitation Institution</i>	<b>Majelis Ta'lim/ Pengajian/ Kebaktian</b> <i>Religious Service</i>	<b>Yayasan/Kelompok Kematian</b> <i>Died management Institution</i>	<b>Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)</b> <i>Non Government Organization</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	-	13	-	2
Bantul	1	47	27	22
Gunung Kidul	-	4	2	2
Sleman	1	55	39	16
Kota Yogyakarta	1	45	29	22
<b>Provinsi / Province</b>	<b>3</b>	<b>164</b>	<b>97</b>	<b>64</b>

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 27.2  
 TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KEGIATAN INSTITUSI SOSIAL/ KEMASYARAKATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INSTITUSI**  
**NUMBER OF VILLAGES HAVING SOCIAL INSTITUTION ACTIVITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INSTITUTION**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Panti Asuhan</b> <i>Orphanage</i>	<b>Panti Wreda/Jompo</b> <i>Old Folks' Home</i>	<b>Panti Cacat/ YPAC</b> <i>Disabled House</i>	<b>Panti Bina Remaja</b> <i>Adolescent Rehabilitation Institution</i>	<b>Panti Rehabilitasi Anak</b> <i>Child rehabilitation Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	4	1	-	-	1
Bantul	3	1	-	1	-
Gunung Kidul	3	-	2	-	-
Sleman	7	-	2	1	1
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	<b>17</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 27.2 (Sambungan - Continuation )  
 TABLE

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Panti Rehabilitasi</b> <b>WTS</b> <i>Prostitute</i> <i>Rehabilitation</i> <i>Institution</i>	<b>Majelis Ta'lim/ Pengajian/ Kebaktian</b> <i>Religious</i> <i>Service</i>	<b>Yayasan/Kelompok Kematian</b> <i>Died management</i> <i>Institution</i>	<b>Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)</b> <i>Non Government</i> <i>Organization</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	-	73	-	10
Bantul	-	28	9	13
Gunung Kidul	-	128	34	20
Sleman	-	27	17	3
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	-	256	60	46

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 28  
 TABLE

**BANYAKNYA PENYANDANG CACAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN  
 JENIS CACAT**  
**NUMBER OF DISABLED PEOPLE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF DISABILITY**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Tuna Netra</b> <i>Blind</i>	<b>Tuna</b> <b>Rungu/Wicara</b> <i>Deaf</i>	<b>Tuna</b> <b>Grahita</b> <i>Mental</i> <i>disorder</i>	<b>Tuna</b> <b>Daksa</b> <i>Handicapped</i>	<b>Tuna</b> <b>Ganda</b> <i>Multi Disable</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	420	437	550	503	109	2019
Bantul	787	626	823	918	178	3332
Gunung Kidul	691	712	902	829	85	3219
Sleman	462	577	792	834	228	2893
Kota Yogyakarta	261	185	385	373	59	1263
<b>Provinsi / Province</b>	2621	2537	3452	3457	659	12726

**TABEL**  
: 28.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA PENYANDANG CACAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS CACAT**  
**NUMBER OF DISABLED PEOPLE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF DISABILITY**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Tuna Netra</b> <i>Blind</i>	<b>Tuna Rungu/Wicara</b> <i>Deaf</i>	<b>Tuna Grahita</b> <i>Mental disorder</i>	<b>Tuna Daksa</b> <i>Handicapped</i>	<b>Tuna Ganda</b> <i>Multi Disable</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	73	63	70	34	2	242
Bantul	481	365	529	588	133	2096
Gunung Kidul	32	31	30	8	5	106
Sleman	323	381	572	616	181	2073
Kota Yogyakarta	261	185	385	373	59	1263
<b>Provinsi / Province</b>	1170	1025	1586	1619	380	5780

**TABEL**  
: 28.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA PENYANDANG CACAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS CACAT**  
**NUMBER OF DISABLED PEOPLE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF DISABILITY**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Tuna Netra</b> <i>Blind</i>	<b>Tuna Rungu/Wicara</b> <i>Deaf</i>	<b>Tuna Grahita</b> <i>Mental disorder</i>	<b>Tuna Daksa</b> <i>Handicapped</i>	<b>Tuna Ganda</b> <i>Multi Disable</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	347	374	480	469	107	1777
Bantul	306	261	294	330	45	1236
Gunung Kidul	659	681	872	821	80	3113
Sleman	139	196	220	218	47	820
Kota Yogyakarta						
<b>Provinsi / Province</b>	1451	1512	1866	1838	279	6946

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 29  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH  
 MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH  
 NUMBER OF VILLAGES HAVING ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE BY REGENCY/CITY  
 AND TYPE OF ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Situs/Bangunan Bersejarah/Historical Places</b>							
<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Gedung</b> <i>Building</i>	<b>Jembatan</b> <i>Bridge</i>	<b>Candi</b> <i>Temple</i>	<b>Pelabuhan</b> <i>Harbour</i>	<b>Stasiun</b> <b>Kereta Api</b> <i>Train Station</i>	<b>Tempat</b> <b>Spiritual</b> <i>Spiritual Place</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	1	2	-	-	-	7	12
Bantul	3	2	3	-	2	18	14
Gunung Kidul	2	-	4	-	-	34	15
Sleman	8	4	6	-	2	14	16
Kota Yogyakarta	15	4	-	-	2	7	4
				-			
<b>Provinsi / Province</b>	29	12	13	-	6	80	61

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 29.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH  
 MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH  
 NUMBER OF VILLAGES HAVING ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE BY REGENCY/CITY  
 AND TYPE OF ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE**

**Perkotaan / Urban**

<b>Situs/Bangunan Bersejarah/Historical Places</b>							
<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Gedung</b> <i>Building</i>	<b>Jembatan</b> <i>Bridge</i>	<b>Candi</b> <i>Temple</i>	<b>Pelabuhan</b> <i>Harbour</i>	<b>Stasiun</b> <b>Kereta Api</b> <i>Train Station</i>	<b>Tempat</b> <b>Spiritual</b> <i>Spiritual Place</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	-	2	-	-	-	-	1
Bantul	2	2	2	-	2	11	11
Gunung Kidul	-	-	-	-	-	-	-
Sleman	6	3	5	-	2	9	12
Kota Yogyakarta	15	4	-	-	2	7	4
				-			
<b>Provinsi / Province</b>	23	11	7	-	6	27	28

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 29.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH  
 MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH  
 NUMBER OF VILLAGES HAVING ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE BY REGENCY/CITY  
 AND TYPE OF ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE**

**Perdesaan / Rural**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Situs/Bangunan Bersejarah/Historical Places						
	Gedung <i>Building</i>	Jembatan <i>Bridge</i>	Candi <i>Temple</i>	Pelabuhan <i>Harbour</i>	Stasiun Kereta Api <i>Train Station</i>	Tempat Spiritual <i>Spiritual Place</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	1	-	-	-	-	7	11
Bantul	1	-	1	-	-	7	3
Gunung Kidul	2	-	4	-	-	34	15
Sleman	2	1	1	-	-	5	4
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>53</b>	<b>33</b>

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 30  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG PUNYA TRADISI GOTONG-ROYONG, PERJUDIAN,  
 DIHUNI LEBIH DARI SATU SUKU/ETNIS DAN TEMPAT TRANSAKSI SEKS  
 KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA  
 NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNITY SELF HELP, GAMBLING, INHABITED BY  
 MULTI ETHNICS GROUP AND PROSTITUTION PLACE BY REGENCY/CITY**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Mempunyai Tradisi Gotong-Royong <i>Mutual Cooperation</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Dihuni Lebih dari Satu Suku/Etnis <i>Lived by multi ethnics group</i>	Tempat transaksi Seks Komersial <i>Prostitution Place</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	87	75	60	1
Bantul	75	47	43	4
Gunung Kidul	144	72	28	-
Sleman	86	80	65	6
Kota Yogyakarta	41	26	44	3
<b>Provinsi / Province</b>	<b>433</b>	<b>300</b>	<b>240</b>	<b>14</b>



**TABEL**  
: 30.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG PUNYA TRADISI GOTONG-ROYONG, PERJUDIAN, DIHUNI LEBIH DARI SATU SUKU/ETNIS DAN TEMPAT TRANSAKSI SEKS KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNITY SELF HELP, GAMBLING, INHABITED BY MULTI ETHNICS GROUP AND PROSTITUTION PLACE BY REGENCY/CITY*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kab/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Mempunyai Tradisi Gotong-Royong</b> <i>Mutual Cooperation</i>	<b>Perjudian</b> <i>Gambling</i>	<b>Dihuni Lebih dari Satu Suku/Etnis</b> <i>Lived by multi ethnics group</i>	<b>Tempat transaksi Seks Komersial</b> <i>Prostitution Place</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	13	13	11	-
Bantul	47	32	32	3
Gunung Kidul	5	1	3	-
Sleman	59	56	50	5
Kota Yogyakarta	41	26	44	3
<b>Provinsi / Province</b>	165	128	140	11

**TABEL**  
: 30.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG PUNYA TRADISI GOTONG-ROYONG, PERJUDIAN, DIHUNI LEBIH DARI SATU SUKU/ETNIS DAN TEMPAT TRANSAKSI SEKS KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNITY SELF HELP, GAMBLING, INHABITED BY MULTI ETHNICS GROUP AND PROSTITUTION PLACE BY REGENCY/CITY*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Mempunyai Tradisi Gotong-Royong</b> <i>Mutual Cooperation</i>	<b>Perjudian</b> <i>Gambling</i>	<b>Dihuni Lebih dari Satu Suku/Etnis</b> <i>Lived by multi ethnics group</i>	<b>Tempat transaksi Seks Komersial</b> <i>Prostitution Place</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	74	62	49	1
Bantul	28	15	11	1
Gunung Kidul	139	71	25	-
Sleman	27	24	15	1
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	268	172	100	3

TABEL  
: 31  
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI  
KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ENTERTAINMENT AND COMMERCIAL RECREATION  
PLACE BY REGENCY/CITY*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Alam /Natural		Budaya <i>Culture</i>	Lainnya <i>Others</i>	Gedung Bioskop <i>Cinema Building</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/ Discotheque/ Karaoke</i>
	Bahari <i>Marine</i>	Non Bahari <i>Non Marine</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	3	1	1	2	-	-
Bantul	4	1	2	9	-	3
Gunung Kidul	10	4	1	7	-	1
Sleman	-	9	11	7	-	4
Kota Yogyakarta	-	4	9	3	3	8
<b>Provinsi / Province</b>	<b>17</b>	<b>19</b>	<b>24</b>	<b>28</b>	<b>3</b>	<b>16</b>

TABEL  
: 31.1  
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI  
KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ENTERTAINMENT AND COMMERCIAL RECREATION  
PLACE BY REGENCY/CITY*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Alam /Natural		Budaya <i>Culture</i>	Lainnya <i>Others</i>	Gedung Bioskop <i>Cinema Building</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/ Discotheque/ Karaoke</i>
	Bahari <i>Marine</i>	Non Bahari <i>Non Marine</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-
Bantul	3	1	1	6	-	3
Gunung Kidul	-	-	-	-	-	-
Sleman	-	3	8	5	-	4
Kota Yogyakarta	-	4	9	3	3	8
<b>Provinsi / Province</b>	<b>3</b>	<b>8</b>	<b>18</b>	<b>14</b>	<b>3</b>	<b>15</b>

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 31.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI  
 KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ENTERTAINMENT AND COMMERCIAL RECREATION  
 PLACE BY REGENCY/CITY*

**Perdesaan / Rural**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Alam / <i>Natural</i>		Budaya <i>Culture</i>	Lainnya <i>Others</i>	Gedung Bioskop <i>Cinema Building</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/ Discotheque/ Karaoke</i>
	Bahari <i>Marine</i>	Non Bahari <i>Non Marine</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	3	1	1	2	-	-
Bantul	1	-	1	3	-	-
Gunung Kidul	10	4	1	7	-	1
Sleman	-	6	3	2	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	14	11	6	14	-	1

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 32  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG OLAH RAGA  
 MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN OLAH RAGA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT CENTRE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF  
 SPORT COURT*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>
Kulon Progo	67	84	75	5	7	2
Bantul	70	74	75	23	21	9
Gunung Kidul	113	141	124	23	9	5
Sleman	84	86	84	21	33	9
Kota Yogyakarta	18	43	45	25	30	13
<b>Provinsi / Province</b>	352	428	403	97	100	38

**TABEL**  
 ——— : 32.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG OLAH RAGA  
 MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN OLAH RAGA  
 NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT CENTRE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF  
 SPORT COURT**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Sepak Bola</b> <i>Soccer</i>	<b>Bola Voli</b> <i>Volley Ball</i>	<b>Bulu Tangkis</b> <i>Badminton</i>	<b>Bola Basket</b> <i>Basket Ball</i>	<b>Tenis Lapangan</b> <i>Lawn Tennis</i>	<b>Renang</b> <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	12	13	11	2	2	1
Bantul	42	46	47	20	17	7
Gunung Kidul	5	5	5	4	3	1
Sleman	59	59	59	16	27	8
Kota Yogyakarta	18	43	45	25	30	13
<b>Provinsi / Province</b>	136	166	167	67	79	30

**TABEL**  
 ——— : 32.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG OLAH RAGA  
 MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN OLAH RAGA  
 NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT CENTRE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF  
 SPORT COURT**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Sepak Bola</b> <i>Soccer</i>	<b>Bola Voli</b> <i>Volley Ball</i>	<b>Bulu Tangkis</b> <i>Badminton</i>	<b>Bola Basket</b> <i>Basket Ball</i>	<b>Tenis Lapangan</b> <i>Lawn Tennis</i>	<b>Renang</b> <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	55	71	64	3	5	1
Bantul	28	28	28	3	4	2
Gunung Kidul	108	136	119	19	6	4
Sleman	25	27	25	5	6	1
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	216	262	236	30	21	8

TABEL  
: 33  
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAH RAGA  
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN OLAH RAGA  
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT GROUP BY REGENCY/CITY AND TYPE OF  
SPORT ACTIVITY**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Sepak Bola</b> <i>Soccer</i>	<b>Bola Voli</b> <i>Volley Ball</i>	<b>Bulu Tangkis</b> <i>Bad-minton</i>	<b>Bola Basket</b> <i>Basket Ball</i>	<b>Tenis Lapangan</b> <i>Lawn Tennis</i>	<b>Renang</b> <i>Swimming</i>	<b>Tenis Meja</b> <i>Table Tennis</i>	<b>Bela Diri</b> <i>System of Self defence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	68	85	71	6	7	0	74	18
Bantul	73	73	73	13	30	6	65	42
Gunung Kidul	132	140	125	22	11	3	116	24
Sleman	82	84	84	21	39	10	69	34
Kota Yogyakarta	35	43	43	19	29	4	32	23
<b>Provinsi / Province</b>	390	425	396	81	116	23	356	141

TABEL  
: 33.1  
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAH RAGA  
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN OLAH RAGA  
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT GROUP BY REGENCY/CITY AND TYPE OF  
SPORT ACTIVITY**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Sepak Bola</b> <i>Soccer</i>	<b>Bola Voli</b> <i>Volley Ball</i>	<b>Bulu Tangkis</b> <i>Bad-minton</i>	<b>Bola Basket</b> <i>Basket Ball</i>	<b>Tenis Lapangan</b> <i>Lawn Tennis</i>	<b>Renang</b> <i>Swimming</i>	<b>Tenis Meja</b> <i>Table Tennis</i>	<b>Bela Diri</b> <i>System of Self defence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	10	12	9	2	2	0	10	6
Bantul	46	46	47	11	26	5	45	30
Gunung Kidul	5	5	5	4	4	2	3	0
Sleman	58	58	58	16	31	8	52	27
Kota Yogyakarta	35	43	43	19	29	4	32	23
<b>Provinsi / Province</b>	154	164	162	52	92	19	142	86

**TABEL**  
 ——— : 33.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAH RAGA  
 MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN OLAH RAGA  
 NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT GROUP BY REGENCY/CITY AND TYPE OF  
 SPORT ACTIVITY**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Sepak Bola</b> <i>Soccer</i>	<b>Bola Voli</b> <i>Volley Ball</i>	<b>Bulu Tangkis</b> <i>Bad-minton</i>	<b>Bola Basket</b> <i>Basket Ball</i>	<b>Tenis Lapangan</b> <i>Lawn Tennis</i>	<b>Renang</b> <i>Swimming</i>	<b>Tenis Meja</b> <i>Table Tennis</i>	<b>Bela Diri</b> <i>System of Self defence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	58	73	62	4	5	0	64	12
Bantul	27	27	26	2	4	1	20	12
Gunung Kidul	127	135	120	18	7	1	113	24
Sleman	24	26	26	5	8	2	17	7
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	236	261	234	29	24	4	214	55

**TABEL**  
 ——— : 34  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PRASARANA  
 TRANSPORTASI  
 NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Darat</b> <i>Land</i>	<b>Air</b> <i>Waters</i>	<b>Darat dan Air</b> <i>Land and Waters</i>	<b>Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun</b> <i>Passed by Four Wheel Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	88	-	-	88
Bantul	75	-	-	74
Gunung Kidul	143	-	1	141
Sleman	86	-	-	86
Kota Yogyakarta	45	-	-	45
<b>Provinsi / Province</b>	437	-	1	434

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 34.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PRASARANA  
 TRANSPORTASI**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Darat</b> <i>Land</i>	<b>Air</b> <i>Waters</i>	<b>Darat dan Air</b> <i>Land and Waters</i>	<b>Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun</b> <i>Passed by Four Wheel Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	13	-	-	13
Bantul	47	-	-	47
Gunung Kidul	5	-	-	5
Sleman	59	-	-	59
Kota Yogyakarta	45	-	-	45
<b>Provinsi / Province</b>	169	-	-	169

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 34.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PRASARANA  
 TRANSPORTASI**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Darat</b> <i>Land</i>	<b>Air</b> <i>Waters</i>	<b>Darat dan Air</b> <i>Land and Waters</i>	<b>Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun</b> <i>Passed by Four Wheel Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	75	-	-	75
Bantul	28	-	-	27
Gunung Kidul	138	-	1	136
Sleman	27	-	-	27
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	268	-	1	265

TABEL  
: 35  
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAAN  
JALAN TERLUAS**  
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND SURFACE TYPE OF THE WIDEST  
ROAD

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton Con Blok <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras <i>Hardening</i>	Tanah <i>Soil</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	80	2	6	-	88
Bantul	74	1	-	-	75
Gunung Kidul	73	66	5	-	144
Sleman	76	5	5	-	86
Kota Yogyakarta	45	-	-	-	45
<b>Provinsi / Province</b>	<b>348</b>	<b>74</b>	<b>16</b>	<b>-</b>	<b>438</b>

TABEL  
: 35.1  
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAAN  
JALAN TERLUAS**  
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND SURFACE TYPE OF THE WIDEST  
ROAD

**Perkotaan / Urban**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton Con Blok <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras <i>Hardening</i>	Tanah <i>Soil</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	12	-	1	-	13
Bantul	46	1	-	-	47
Gunung Kidul	5	-	-	-	5
Sleman	55	2	2	-	59
Kota Yogyakarta	45	-	-	-	45
<b>Provinsi / Province</b>	<b>163</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>169</b>



**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 35.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAAN  
 JALAN TERLUAS**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND SURFACE TYPE OF THE WIDEST  
 ROAD*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Aspal/Beton</b> <b>Con Blok</b> <i>Asphalt/ Concrete</i>	<b>Diperkeras</b> <i>Hardening</i>	<b>Tanah</b> <i>Soil</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	68	2	5	-	75
Bantul	28	-	-	-	28
Gunung Kidul	68	66	5	-	139
Sleman	21	3	3	-	27
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	185	71	13	-	269

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 36  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PRASARANA KOMUNIKASI MENURUT  
 KABUPATEN/KOTA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNICATION FACILITY BY REGENCY/CITY*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Telepon</b> <b>Umum Koin</b> <i>Coin Public Telephone</i>	<b>Wartel</b> <i>Telephone Stall</i>	<b>Warnet</b> <i>Internet Stall</i>	<b>Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu</b> <i>Post Office/ Subsidiary Post Office</i>	<b>Pos Keliling</b> <i>Mobile Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	2	77	1	13	-
Bantul	4	74	7	20	29
Gunung Kidul	5	132	3	14	30
Sleman	6	80	14	27	29
Kota Yogyakarta	16	45	25	16	9
<b>Provinsi / Province</b>	33	408	50	90	97

**TABEL**  
: 36.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PRASARANA KOMUNIKASI MENURUT  
KABUPATEN/KOTA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNICATION FACILITY BY REGENCY/CITY*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Telepon Umum Koin</b> <i>Coin Public Telephone</i>	<b>Wartel</b> <i>Telephone Stall</i>	<b>Warnet</b> <i>Internet Stall</i>	<b>Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu</b> <i>Post Office/ Subsidiary Post Office</i>	<b>Pos Keliling</b> <i>Mobile Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	2	13	1	4	-
Bantul	3	47	7	14	21
Gunung Kidul	1	5	1	1	2
Sleman	6	57	13	23	23
Kota Yogyakarta	16	45	25	16	9
<b>Provinsi / Province</b>	28	167	47	58	55

**TABEL**  
: 36.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PRASARANA KOMUNIKASI MENURUT  
KABUPATEN/KOTA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNICATION FACILITY BY REGENCY/CITY*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Telepon Umum Koin</b> <i>Coin Public Telephone</i>	<b>Wartel</b> <i>Telephone Stall</i>	<b>Warnet</b> <i>Internet Stall</i>	<b>Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu</b> <i>Post Office/ Subsidiary Post Office</i>	<b>Pos Keliling</b> <i>Mobile Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	-	64	-	9	-
Bantul	1	27	-	6	8
Gunung Kidul	4	127	2	13	28
Sleman	-	23	1	4	6
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Province</b>	5	241	3	32	42

TABEL  
: 37  
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN PERBANKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING TRADE FACILITY , HOTEL AND BANKING BY REGENCY/CITY*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Supermarket/ Pasar Swalayan/ Toserba <i>Supermarket</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant</i>	Toko/ Warung/ Kios <i>Shop</i>	Hotel/ Penginapan <i>Hotel</i>	Bank Umum <i>Commer- cial Bank</i>	BPR	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Non KUD <i>Non Village Cooperative Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	7	14	87	5	20	16	13	16
Bantul	30	10	75	9	18	30	20	23
Gunung Kidul	8	25	137	9	20	13	16	20
Sleman	35	48	83	16	30	35	19	28
Kota Yogyakarta	33	40	45	36	33	11	1	21
<b>Provinsi / Provinsi</b>	113	137	427	75	121	105	69	108

TABEL  
: 37.1  
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN PERBANKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING TRADE FACILITY , HOTEL AND BANKING BY REGENCY/CITY*

**Perkotaan / Urban**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Supermarket/ Pasar Swalayan/ Toserba <i>Supermarket</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant</i>	Toko/ Warung/ Kios <i>Shop</i>	Hotel/ Penginapan <i>Hotel</i>	Bank Umum <i>Commer- cial Bank</i>	BPR	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Non KUD <i>Non Village Cooperative Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	3	1	13	1	4	3	3	5
Bantul	27	10	47	7	16	26	12	19
Gunung Kidul	2	5	5	3	4	4	2	4
Sleman	30	38	58	12	27	33	17	22
Kota Yogyakarta	33	40	45	36	33	11	1	21
<b>Provinsi / Provinsi</b>	95	94	168	59	84	77	35	71

**TABEL**  
: 37.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN PERBANKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING TRADE FACILITY, HOTEL AND BANKING BY REGENCY/CITY*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Supermarket/ Pasar Swalayan/ Toserba Supermarket</b>	<b>Restoran/ Rumah Makan Restaurant</b>	<b>Toko/ Warung/ Kios Shop</b>	<b>Hotel/ Penginapan Hotel</b>	<b>Bank Umum Commer- cial Bank</b>	<b>BPR</b>	<b>Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit</b>	<b>Koperasi Non KUD Non Village Cooperative Unit</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	4	13	74	4	16	13	10	11
Bantul	3	0	28	2	2	4	8	4
Gunung Kidul	6	20	132	6	16	9	14	16
Sleman	5	10	25	4	3	2	2	6
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Provinsi</b>	<b>18</b>	<b>43</b>	<b>259</b>	<b>16</b>	<b>37</b>	<b>28</b>	<b>34</b>	<b>37</b>

**TABEL**  
: 38  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING MARKETING FACILITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF FACILITY*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Kelompok Pertokoan Shopping Centre</b>	<b>Pasar Dengan Bangunan Permanen Market in Permanent Building</b>	<b>Pasar Tanpa Bangunan Pemanen Market in non Permanent Building</b>	<b>Kantor Pegadaian Pawn Shop</b>	<b>Lembaga Keuangan Mikro Informal Micro Finance Institution (Informal)</b>	<b>ATM Automatic Teller Machine</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	24	42	11	5	79	1
Bantul	41	40	5	3	49	4
Gunung Kidul	35	73	25	1	106	1
Sleman	63	57	9	7	62	11
Kota Yogyakarta	35	25	7	8	34	22
<b>Provinsi / Provinsi</b>	<b>198</b>	<b>237</b>	<b>57</b>	<b>24</b>	<b>330</b>	<b>39</b>

TABEL  
: 38.1  
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN  
LEMBAGA KEUANGAN MIKRO MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA  
NUMBER OF VILLAGES HAVING MARKETING FACILITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF  
FACILITY

**Perkotaan / Urban**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Centre</i>	Pasar Dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan Pemanen <i>Market in non Permanent Building</i>	Kantor Pegadaian <i>Pawn Shop</i>	Lembaga Keuangan Mikro Informal <i>Micro Finance Institution (Informal)</i>	ATM <i>Automatic Teller Machine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	5	8	0	3	12	1
Bantul	33	27	3	3	35	4
Gunung Kidul	3	4	2	1	4	1
Sleman	52	44	7	7	43	11
Kota Yogyakarta	35	25	7	8	34	22
<b>Provinsi / Provinsi</b>	128	108	19	22	128	39

TABEL  
: 38.2  
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN  
LEMBAGA KEUANGAN MIKRO MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA  
NUMBER OF VILLAGES HAVING MARKETING FACILITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF  
FACILITY

**Perdesaan / Urban**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Centre</i>	Pasar Dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan Pemanen <i>Market in non Permanent Building</i>	Kantor Pegadaian <i>Pawn Shop</i>	Lembaga Keuangan Mikro Informal <i>Micro Finance Institution (Informal)</i>	ATM <i>Automatic Teller Machine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	19	34	11	2	67	-
Bantul	8	13	2	0	14	-
Gunung Kidul	32	69	23	0	102	-
Sleman	11	13	2	0	19	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Provinsi</b>	70	129	38	2	202	-

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 39  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI UNIT USAHA MASYARAKAT MENURUT  
 KABUPATEN/KOTA DAN JENIS USAHA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ECONOMIC ACTIVITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF  
 ECONOMIC ACTIVITY*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Bengkel Mobil/Motor</b> <i>Car/ Vehicle Work Shop</i>	<b>Bengkel Elektronik</b> <i>Electronic Workshop</i>	<b>Usaha Photo Copy</b> <i>Photo Copy</i>	<b>Agen Perjalanan Wisata</b> <i>Travel Agent</i>	<b>Pangkas Rambut</b> <i>Barber Shop</i>	<b>Salon Kecantikan</b> <i>Beauty Salon</i>	<b>Bengkel Las</b> <i>Welding Work Shop</i>	<b>Persewaan Alat Pesta</b> <i>Party Equipment Rent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	83	67	44	2	54	56	32	62
Bantul	72	64	52	15	63	70	51	66
Gunung Kidul	106	95	45	20	45	105	57	122
Sleman	84	78	68	18	75	76	75	83
Kota Yogyakarta	45	38	43	34	34	45	35	26
<b>Provinsi / Provinsi</b>	<b>390</b>	<b>342</b>	<b>252</b>	<b>89</b>	<b>271</b>	<b>352</b>	<b>250</b>	<b>359</b>

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 39.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI UNIT USAHA MASYARAKAT MENURUT  
 KABUPATEN/KOTA DAN JENIS USAHA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ECONOMIC ACTIVITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF  
 ECONOMIC ACTIVITY*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Bengkel Mobil/Motor</b> <i>Car/ Vehicle Work Shop</i>	<b>Bengkel Elektronik</b> <i>Electronic Workshop</i>	<b>Usaha Photo Copy</b> <i>Photo Copy</i>	<b>Agen Perjalanan Wisata</b> <i>Travel Agent</i>	<b>Pangkas Rambut</b> <i>Barber Shop</i>	<b>Salon Kecantikan</b> <i>Beauty Salon</i>	<b>Bengkel Las</b> <i>Welding Work Shop</i>	<b>Persewaan Alat Pesta</b> <i>Party Equipment Rent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	11	12	9	1	8	12	7	7
Bantul	46	45	41	14	44	46	36	42
Gunung Kidul	5	5	5	2	5	5	5	5
Sleman	59	54	53	17	57	57	56	57
Kota Yogyakarta	45	38	43	34	34	45	35	26
<b>Provinsi / Provinsi</b>	<b>166</b>	<b>154</b>	<b>151</b>	<b>68</b>	<b>148</b>	<b>165</b>	<b>139</b>	<b>137</b>

**TABEL**  
: 39.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI UNIT USAHA MASYARAKAT MENURUT  
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS USAHA**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ECONOMIC ACTIVITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF  
ECONOMIC ACTIVITY*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Bengkel Mobil/Motor</b> <i>Car/ Vehicle Work Shop</i>	<b>Bengkel Elektronik</b> <i>Electronic Workshop</i>	<b>Usaha Photo Copy</b> <i>Photo Copy</i>	<b>Agen Perjalanan Wisata</b> <i>Travel Agent</i>	<b>Pangkas Rambut</b> <i>Barber Shop</i>	<b>Salon Kecantikan</b> <i>Beauty Salon</i>	<b>Bengkel Las</b> <i>Welding Work Shop</i>	<b>Persewaan Alat Pesta</b> <i>Party Equipment Rent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	72	55	35	1	46	44	25	55
Bantul	26	19	11	1	19	24	15	24
Gunung Kidul	101	90	40	18	40	100	52	117
Sleman	25	24	15	1	18	19	19	26
Kota Yogyakarta								
<b>Provinsi / Provinsi</b>	224	188	101	21	123	187	111	222

**TABEL**  
: 40  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT  
KABUPATEN/KOTA DAN JARAK KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING NO SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/CITY AND THE  
NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Jarak ( Km )</b> <i>Distance</i>						
	<b>&lt;3</b>	<b>3 - 5</b>	<b>6 - 9</b>	<b>10 - 14</b>	<b>15 - 19</b>	<b>20 - 24</b>	<b>25 +</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	19	28	9	6	1	-	-
Bantul	21	8	2	1	2	-	-
Gunung Kidul	22	36	26	9	6	5	2
Sleman	7	9	5	1	-	-	-
Kota Yogyakarta	6	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Provinsi</b>	75	81	42	17	9	5	2

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 40.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT  
 KABUPATEN/KOTA DAN JARAK KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT  
 NUMBER OF VILLAGES HAVING NO SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/CITY AND THE  
 NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX**

**Perkotaan / Urban**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak ( Km ) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	8	-	-	-	-	-	-
Bantul	11	2	1	-	-	-	-
Gunung Kidul	1	-	-	-	-	-	-
Sleman	3	2	1	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	6	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Provinsi</b>	<b>29</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 40.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT  
 KABUPATEN/KOTA DAN JARAK KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT  
 NUMBER OF VILLAGES HAVING NO SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/CITY AND THE  
 NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX**

**Perdesaan / Rural**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak ( Km ) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	11	28	9	6	1	-	-
Bantul	10	6	1	1	2	-	-
Gunung Kidul	21	36	26	9	6	5	2
Sleman	4	7	4	1	-	-	-
Kota Yogyakarta							
<b>Provinsi / Provinsi</b>	<b>46</b>	<b>77</b>	<b>40</b>	<b>17</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>2</b>



TABEL  
: 41  
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING NO PERMANENT MARKET/NON-PERMANENT MARKET BY REGENCY/CITY AND THE NEAREST DISTANCE TO MARKET*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak ( Km ) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	23	17	2	-	-	-	-
Bantul	22	9	1	-	-	-	-
Gunung Kidul	21	25	17	3	1	2	-
Sleman	11	13	2	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	6	0	0	-	-	-	-
<b>Provinsi / Provinsi</b>	<b>83</b>	<b>64</b>	<b>22</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>-</b>

TABEL  
: 41.1  
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING NO PERMANENT MARKET/NON-PERMANENT MARKET BY REGENCY/CITY AND THE NEAREST DISTANCE TO MARKET*

**Perkotaan / Urban**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak ( Km ) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	5	-	-	-	-	-	-
Bantul	13	4	-	-	-	-	-
Gunung Kidul	1	-	-	-	-	-	-
Sleman	9	4	-	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	6	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Provinsi</b>	<b>34</b>	<b>8</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**TABEL**  
: 41.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR**  
*NUMBER OF VILLAGES HAVING NO PERMANENT MARKET/NON-PERMANENT MARKET BY REGENCY/CITY AND THE NEAREST DISTANCE TO MARKET*

**Perdesaan / Rural**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak ( Km ) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	18	17	2	-	-	-	-
Bantul	9	5	1	-	-	-	-
Gunung Kidul	20	25	17	3	1	2	-
Sleman	2	9	2	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Provinsi</b>	49	56	22	3	1	2	-

**TABEL**  
: 42  
**TABLE**

**BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INDUSTRI**  
*NUMBER OF SMALL SCALE INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INDUSTRY*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerajinan Dari Kulit	Kerajinan Kayu	Logam/ Metal Craft/ Precious Metal Craft	Anyaman/ Cane Work	Gerabah/ Keramik/ Ceramic	Kerajinan dari Kain/ Tenun Cloth Craft	Makanan Food	Lainnya Others
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	13	471	13	1936	148	76	4053	449
Bantul	989	2781	311	3069	1159	1004	4802	1501
Gunung Kidul	19	1274	344	2529	2	195	1838	191
Sleman	51	597	868	4540	1758	461	3331	386
Kota Yogyakarta	127	126	130	514	9	103	1218	280
<b>Provinsi / Provinsi</b>	1199	5249	1666	12588	3076	1839	15242	2807

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 42.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RAKYAT MENURUT  
 KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INDUSTRI  
 NUMBER OF SMALL SCALE INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INDUSTRY**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Kerajinan Dari Kulit</b> <i>Leather Craft</i>	<b>Kerajinan Kayu</b> <i>Wood Craft</i>	<b>Logam/ Logam Mulia</b> <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	<b>Anyaman/ Cane</b> <i>Work</i>	<b>Gerabah/ Keramik/ Ceramic</b>	<b>Kerajinan dari Kain/ Tenun</b> <i>Cloth Craft</i>	<b>Makanan</b> <i>Food</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	1	55	-	288	2	2	459	6
Bantul	173	992	306	1962	613	363	3506	1381
Gunung Kidul	-	22	3	6	-	-	119	2
Sleman	42	402	866	2656	1570	141	2625	258
Kota Yogyakarta	127	126	130	514	9	103	1218	280
<b>Provinsi / Provinsi</b>	<b>343</b>	<b>1597</b>	<b>1305</b>	<b>5426</b>	<b>2194</b>	<b>609</b>	<b>7927</b>	<b>1927</b>

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 42.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RAKYAT MENURUT  
 KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INDUSTRI  
 NUMBER OF SMALL SCALE INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF INDUSTRY**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Kerajinan Dari Kulit</b> <i>Leather Craft</i>	<b>Kerajinan Kayu</b> <i>Wood Craft</i>	<b>Logam/ Logam Mulia</b> <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	<b>Anyaman/ Cane</b> <i>Work</i>	<b>Gerabah/ Keramik/ Ceramic</b>	<b>Kerajinan dari Kain/ Tenun</b> <i>Cloth Craft</i>	<b>Makanan</b> <i>Food</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	12	416	13	1648	146	74	3594	443
Bantul	816	1789	5	1107	546	641	1296	120
Gunung Kidul	19	1252	341	2523	2	195	1719	189
Sleman	9	195	2	1884	188	320	706	128
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Provinsi</b>	<b>856</b>	<b>3652</b>	<b>361</b>	<b>7162</b>	<b>882</b>	<b>1230</b>	<b>7315</b>	<b>880</b>

TABEL  
: 43  
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI YANG MENDAPAT SUARA TERBANYAK UNTUK DPRD KABUPATEN/KOTA (KHUSUS DKI JAKARTA DPRD PROVINSI) PADA PEMILU 2004**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE POLITICAL PARTY WHICH OBTAINED MAJOR BALLOT FOR DPRD IN THE 2004 ELECTION*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>PDIP</b>	<b>GOLKAR</b>	<b>PPP</b>	<b>PKB</b>	<b>PAN</b>	<b>DEMOKRAT</b>	<b>PKS</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	35	11	1	12	14	4	1
Bantul	63	-	-	5	5	-	-
Gunung Kidul	56	63	2	7	9	1	-
Sleman	42	4	4	17	18	-	-
Kota Yogyakarta	22	1	1	-	20	1	-
<b>Provinsi / Provinsi</b>	<b>218</b>	<b>79</b>	<b>8</b>	<b>41</b>	<b>66</b>	<b>6</b>	<b>1</b>

TABEL  
: 43.1  
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI YANG MENDAPAT SUARA TERBANYAK UNTUK DPRD KABUPATEN/KOTA (KHUSUS DKI JAKARTA DPRD PROVINSI) PADA PEMILU 2004**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE POLITICAL PARTY WHICH OBTAINED MAJOR BALLOT FOR DPRD IN THE 2004 ELECTION*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>PDIP</b>	<b>GOLKAR</b>	<b>PPP</b>	<b>PKB</b>	<b>PAN</b>	<b>DEMOKRAT</b>	<b>PKS</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	9	1	-	2	-	1	-
Bantul	38	-	-	3	4	-	-
Gunung Kidul	1	4	-	-	-	-	-
Sleman	30	1	2	11	15	-	-
Kota Yogyakarta	22	1	1	-	20	1	-
<b>Provinsi / Provinsi</b>	<b>100</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>16</b>	<b>39</b>	<b>2</b>	

TABEL  
: 43.2  
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI YANG MENDAPAT SUARA TERBANYAK UNTUK DPRD KABUPATEN/KOTA (KHUSUS DKI JAKARTA DPRD PROVINSI) PADA PEMILU 2004**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE POLITICAL PARTY WHICH OBTAINED MAJOR BALLOT FOR DPRD IN THE 2004 ELECTION*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>PDIP</b>	<b>GOLKAR</b>	<b>PPP</b>	<b>PKB</b>	<b>PAN</b>	<b>DEMOKRAT</b>	<b>PKS</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	26	10	1	10	14	3	1
Bantul	25	-	-	2	1	-	-
Gunung Kidul	55	59	2	7	9	1	-
Sleman	12	3	2	6	3	-	-
Kota Yogyakarta							
<b>Provinsi / Provinsi</b>	118	72	5	25	27	4	1

TABEL  
: 44  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
*NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS AND MATERIAL LOST BY REGENCY/CITY*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Desa yang Mengalami Perkalahan Massal</b> <i>Villages Involved</i>	<b>Jumlah Korban/Victims</b>		<b>Kerugian Material (000 Rp)</b> <i>Material Lost</i>
		<b>Meninggal</b> <i>Death</i>	<b>Luka-luka</b> <i>Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	4	-	2	2500
Bantul	3	-	-	5000
Gunung Kidul	3	-	12	-
Sleman	5	-	6	2025
Kota Yogyakarta	4	1	2	3000
<b>Provinsi / Provinsi</b>	19	1	22	12525

TABEL  
: 44.1  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS AND MATERIAL LOST BY REGENCY/CITY

**Perkotaan / Urban**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkalahian Massal <i>Villages Involved</i>	Jumlah Korban/ <i>Victims</i>		Kerugian Material ( 000 Rp) <i>Material Lost</i>
		Meninggal <i>Death</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	-	-	-	-
Bantul	2	-	-	5000
Gunung Kidul	-	-	-	0
Sleman	2	-	4	0
Kota Yogyakarta	4	1	2	3000
<b>Provinsi / <i>Provinsi</i></b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>8000</b>

TABEL  
: 44.2  
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**  
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS AND MATERIAL LOST BY REGENCY/CITY

**Perdesaan / Rural**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkalahian Massal <i>Villages Involved</i>	Jumlah Korban/ <i>Victims</i>		Kerugian Material ( 000 Rp) <i>Material Lost</i>
		Meninggal <i>Death</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	4	-	2	2500
Bantul	1	-	-	-
Gunung Kidul	3	-	12	-
Sleman	3	-	2	2025
Kota Yogyakarta	-	-	-	-
<b>Provinsi / <i>Provinsi</i></b>	<b>11</b>	<b>-</b>	<b>16</b>	<b>4525</b>

TABEL  
: 45  
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KONFLIK YANG SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT FREQUENTLY HAPPENED IN THE LAST YEAR*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Perkelahian Antar Kelompok Warga</b> <i>Among Mass Groups</i>	<b>Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan</b> <i>Between Mass Group and Security Guard</i>	<b>Perkelahian Pelajar</b> <i>Among Pupils</i>	<b>Perkelahian Antar Suku</b> <i>Among Ethnic Groups</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	2	-	-	-	1
Bantul	2	-	-	-	-
Gunung Kidul	2	-	1	-	-
Sleman	5	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	3	-	-	1	-
<b>Provinsi / Provinsi</b>	14	-	1	1	1

TABEL  
: 45.1  
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT PROVINSI DAN JENIS KONFLIK YANG SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**  
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT LAST A YEAR*

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Perkelahian Antar Kelompok Warga</b> <i>Among Mass Groups</i>	<b>Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan</b> <i>Between Mass Group and Security Guard</i>	<b>Perkelahian Pelajar</b> <i>Among Pupils</i>	<b>Perkelahian Antar Suku</b> <i>Among Ethnic Groups</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	-	-	-	-	-
Bantul	2	-	-	-	-
Gunung Kidul	-	-	-	-	-
Sleman	2	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	3	-	-	1	-
<b>Provinsi / Provinsi</b>	7	-	-	1	-

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 45.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA MENURUT PROVINSI DAN JENIS KONFLIK YANG SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**  
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT LAST A YEAR**

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Perkelahian Antar Kelompok Warga</b> <i>Among Mass Groups</i>	<b>Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan</b> <i>Between Mass Group and Security Guard</i>	<b>Perkelahian Pelajar</b> <i>Among Pupils</i>	<b>Perkelahian Antar Suku</b> <i>Among Ethnic Groups</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulon Progo	2	-	-	-	1
Bantul	-	-	-	-	-
Gunung Kidul	2	-	1	-	-
Sleman	3	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Provinsi</b>	<b>7</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>1</b>

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 46  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEJAHATAN**  
**NUMBER OF VILLAGES WITH POPULATION INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Pencurian</b> <i>Theft</i>	<b>Perampokan</b> <i>Robbery</i>	<b>Penjara- rahan</b> <i>Lotting</i>	<b>Pengani- ayaan/Ke- kerasan</b> <i>Maltreatment</i>	<b>Pemba- karan</b> <i>Arson</i>	<b>Perkosa- an</b> <i>Rape</i>	<b>Narkoba</b> <i>Drugs</i>	<b>Pembu- nuhan</b> <i>Murder</i>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	56	2	-	4	-	2	2	1	8
Bantul	50	2	-	13	1	3	7	6	5
Gunung Kidul	51	-	1	4	2	1	2	-	3
Sleman	77	8	1	8	-	8	14	2	13
Kota Yogyakarta	43	2	3	19	-	3	15	2	8
<b>Provinsi / Provinsi</b>	<b>277</b>	<b>14</b>	<b>5</b>	<b>48</b>	<b>3</b>	<b>17</b>	<b>40</b>	<b>11</b>	<b>37</b>



**TABEL**  
: 46.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEJAHATAN**  
*NUMBER OF VILLAGES WITH POPULATION INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME*

**Perkotaan / Urban**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Perampokan <i>Robbery</i>	Penjarahan <i>Lotting</i>	Penganiayaan/Ke- kerasan <i>Maltreatment</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Narkoba <i>Drugs</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	6	-	-	2	-	-	1	-	-
Bantul	37	2	-	9	1	3	7	4	4
Gunung Kidul	4	-	-	-	1	0	1	-	-
Sleman	52	5	-	6	-	5	11	1	8
Kota Yogyakarta	43	2	3	19	-	3	15	2	8
<b>Provinsi / Provinsi</b>	<b>142</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>36</b>	<b>2</b>	<b>11</b>	<b>35</b>	<b>7</b>	<b>20</b>

**TABEL**  
: 46.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEJAHATAN**  
*NUMBER OF VILLAGES WITH POPULATION INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME*

**Perdesaan / Rural**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Perampokan <i>Robbery</i>	Penjarahan <i>Lotting</i>	Penganiayaan/Ke- kerasan <i>Maltreatment</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Narkoba <i>Drugs</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	50	2	-	2	-	2	1	1	8
Bantul	13	-	-	4	-	-	-	2	1
Gunung Kidul	47	-	1	4	1	1	1	-	3
Sleman	25	3	1	2	-	3	3	1	5
Kota Yogyakarta									
<b>Provinsi / Provinsi</b>	<b>135</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>12</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>17</b>

TABEL  
: 47  
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA  
DAN GOLONGAN UMUR**  
*NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP*

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Golongan Umur (Tahun) / <i>Age Group (Years)</i>								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	-	1	1	7	20	19	17	12	10
Bantul	-	-	2	9	12	13	17	11	8
Gunung Kidul	-	-	-	11	31	31	24	23	23
Sleman	-	-	1	5	10	15	10	17	23
Kota Yogyakarta	-	-	-	3	1	3	14	20	4
<b>Provinsi / <i>Provinsi</i></b>	-	1	4	35	74	81	82	83	68

TABEL  
: 47.1  
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA  
DAN GOLONGAN UMUR**  
*NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP*

**Perkotaan / Urban**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Golongan Umur (Tahun) / <i>Age Group (Years)</i>								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	-	-	-	1	2	5	1	2	2
Bantul	-	-	1	5	8	6	10	7	8
Gunung Kidul	-	-	-	-	2	1	-	1	1
Sleman	-	-	-	2	6	10	8	12	17
Kota Yogyakarta	-	-	-	3	1	3	14	20	4
<b>Provinsi / <i>Provinsi</i></b>	-	-	1	11	19	25	33	42	32

TABEL  
: 47.2  
TABLE

BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA  
DAN GOLONGAN UMUR  
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP

Perdesaan / + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Golongan Umur (Tahun) / Age Group (Years)								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kulon Progo	-	1	1	6	18	14	16	10	8
Bantul	-	-	1	4	4	7	7	4	0
Gunung Kidul	-	-	-	11	29	30	24	22	22
Sleman	-	-	1	3	4	5	2	5	6
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Provinsi</b>	-	1	3	24	55	56	49	41	36

TABEL  
: 48  
TABLE

BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA,  
JENIS KELAMIN DAN TIPE DAERAH  
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY, SEX AND TYPE OF AREA

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota Regency/City	Perkotaan + Perdesaan Urban + Rural		Perkotaan Urban		Perdesaan Rural	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	82	5	13	-	69	5
Bantul	70	2	44	1	26	1
Gunung Kidul	137	6	4	1	133	5
Sleman	80	1	54	1	26	-
Kota Yogyakarta	42	3	42	3	-	-
<b>Provinsi / Provinsi</b>	411	17	157	6	254	11

TABEL  
: 48.1  
TABLE

BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA,  
JENIS KELAMIN DAN TIPE DAERAH  
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY, SEX AND TYPE OF AREA

**Perkotaan / Urban**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan +Perdesaan <i>Urban + Rural</i>		Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	13	-	13	-	-	-
Bantul	44	1	44	1	-	-
Gunung Kidul	4	1	4	1	-	-
Sleman	54	1	54	1	-	-
Kota Yogyakarta	42	3	42	3	-	-
<b>Provinsi / Provinsi</b>	157	6	157	6	-	-

TABEL  
: 48.2  
TABLE

BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA,  
JENIS KELAMIN DAN TIPE DAERAH  
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY, SEX AND TYPE OF AREA

**Perdesaan / Rural**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan +Perdesaan <i>Urban + Rural</i>		Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulon Progo	69	5	-	-	69	5
Bantul	26	1	-	-	26	1
Gunung Kidul	133	5	-	-	133	5
Sleman	26	-	-	-	26	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Provinsi</b>	254	11	-	-	254	11

**TABEL**  
: 49  
**TABLE**

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA  
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN  
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment</b>					
	<b>Tidak Tamat SD</b> <i>Not Yet Completed</i>	<b>SD dan Sederajat</b> <i>Primary School</i>	<b>SLTP dan Sederajat</b> <i>Junior High School</i>	<b>SM dan Sederajat</b> <i>Senior High School</i>	<b>Akademi</b> <i>Academy</i>	<b>Perguruan Tinggi</b> <i>University</i>
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	-	6	54	5	22	-
Bantul	-	4	38	8	22	-
Gunung Kidul	3	20	82	13	25	-
Sleman	-	5	36	14	26	-
Kota Yogyakarta	-	-	27	6	12	-
<b>Provinsi / Provinsi</b>	<b>3</b>	<b>35</b>	<b>237</b>	<b>46</b>	<b>107</b>	<b>-</b>

**TABEL**  
: 49.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA  
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN  
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT**

**Perkotaan / Urban**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment</b>					
	<b>Tidak Tamat SD</b> <i>Not Yet Completed</i>	<b>SD dan Sederajat</b> <i>Primary School</i>	<b>SLTP dan Sederajat</b> <i>Junior High School</i>	<b>SM dan Sederajat</b> <i>Senior High School</i>	<b>Akademi</b> <i>Academy</i>	<b>Perguruan Tinggi</b> <i>University</i>
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	-	-	10	-	3	-
Bantul	-	4	22	6	13	-
Gunung Kidul	-	1	4	-	-	-
Sleman	-	3	28	7	17	-
Kota Yogyakarta	-	-	27	6	12	-
<b>Provinsi / Provinsi</b>	<b>-</b>	<b>8</b>	<b>91</b>	<b>19</b>	<b>45</b>	<b>-</b>

TABEL  
: 49.2  
TABLE

BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA  
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN  
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	-	6	44	5	19	-
Bantul	-	-	16	2	9	-
Gunung Kidul	3	19	78	13	25	-
Sleman	-	2	8	7	9	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Provinsi</b>	<b>3</b>	<b>27</b>	<b>146</b>	<b>27</b>	<b>62</b>	<b>-</b>

TABEL  
: 50  
TABLE

BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/  
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN  
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment						
	Tidak Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	-	-	4	52	5	21	-
Bantul	-	-	4	37	8	21	-
Gunung Kidul	-	3	17	80	13	24	-
Sleman	-	-	5	36	13	26	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	26	6	10	-
<b>Provinsi / Provinsi</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>30</b>	<b>231</b>	<b>45</b>	<b>102</b>	<b>-</b>

TABEL  
: 50.1  
TABLE

BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/  
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN  
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

**Perkotaan / Urban**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment						
	Tidak Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	-	-	-	10	-	3	-
Bantul	-	-	4	22	6	12	-
Gunung Kidul	-	-	1	3	-	-	-
Sleman	-	-	3	28	6	17	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	26	6	10	-
<b>Provinsi / Provinsi</b>	-	-	8	89	18	42	-

TABEL  
: 50.2  
TABLE

BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/  
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN  
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT

**Perdesaan / Rural**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment						
	Tidak Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	-	-	4	42	5	18	-
Bantul	-	-	-	15	2	9	-
Gunung Kidul	-	3	16	77	13	24	-
Sleman	-	-	2	8	7	9	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Provinsi</b>	-	3	22	142	27	60	-

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 51  
**TABLE**

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/  
 KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**  
**NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT**

**Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / Education Attainment						
	Tidak Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	-	-	4	52	5	21	-
Bantul	-	-	4	37	8	21	-
Gunung Kidul	-	3	17	80	13	24	-
Sleman	-	-	5	36	13	26	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	26	6	10	-
<b>Provinsi / Provinsi</b>	-	3	30	231	45	102	-

**TABEL**  
 \_\_\_\_\_ : 51.1  
**TABLE**

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/  
 KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**  
**NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT**

**Perkotaan / Urban**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / Education Attainment						
	Tidak Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	-	-	-	-	-	-	-
Bantul	-	-	-	-	-	1	-
Gunung Kidul	-	-	-	1	-	-	-
Sleman	-	-	-	-	1	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	1	-	2	-
<b>Provinsi / Provinsi</b>	-	-	-	2	1	3	-



**TABEL**  
: 51.2  
**TABLE**

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/  
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**  
*NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT*

**Perdesaan / Rural**

<b>Kabupaten/Kota</b> <i>Regency/City</i>	<b>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment</b>						
	<b>Tidak Sekolah</b> <i>No Schooling</i>	<b>Tidak Tamat SD</b> <i>Not Yet Completed</i>	<b>SD dan Sederajat</b> <i>Primary School</i>	<b>SLTP dan Sederajat</b> <i>Junior High School</i>	<b>SM dan Sederajat</b> <i>Senior High School</i>	<b>Akademi</b> <i>Academy</i>	<b>Perguruan Tinggi</b> <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	-	-	2	2	-	1	-
Bantul	-	-	-	1	-	-	-
Gunung Kidul	-	-	3	1	-	1	-
Sleman	-	-	-	-	-	-	-
Kota Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
<b>Provinsi / Provinsi</b>	-	-	5	4	-	2	-

# **LAMPIRAN/APPENDIX**

<http://www.bps.go.id>

BPS



**Dibuat 2 rangkap :**  
 1. BPS Kabupaten/Kota (Pita Oranye)  
 2. Desa/Kelurahan (Biru)

REPUBLIK INDONESIA  
 BADAN PUSAT STATISTIK

**SENSUS EKONOMI 2006**  
**PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN**

Rahasia

SE2006-PODES

**I. PENGENALAN TEMPAT**

NO.	RINCIAN		Kode (Desember 2004)	Kode (Saat Pencacahan)
101	Provinsi		<input type="text"/>	<input type="text"/>
102	Kabupaten/Kota *)		<input type="text"/>	<input type="text"/>
103	Kecamatan		<input type="text"/>	<input type="text"/>
104	Desa/Kelurahan*)		<input type="text"/>	<input type="text"/>
105	Daerah	Perkotaan - 1    Perdesaan - 2	<input type="text"/>	<input type="text"/>
106	Potensi ekonomi desa/kelurahan yang paling menonjol dan sudah diberdayakan	Pertanian - 1    Perdagangan - 6 Pertambangan dan penggalan - 2    Angkutan - 7 Industri pengolahan - 3    Lembaga Keuangan - 8 Listrik, Gas, Air Minum - 4    Jasa - 9 Konstruksi - 5    Tidak punya - 10		<input type="text"/>

**II. KETERANGAN PETUGAS**

NO.	RINCIAN	PENCACAH	PENGAWAS/PEMERIKSA
201	Nama Petugas		
202	NIP	<input type="text"/>	<input type="text"/>
203	Tanggal Pengisian/Pemeriksaan		
204	Tanda Tangan		

\*) *Coret yang tidak sesuai*

..... 2005

Mengetahui  
 Kepala Desa/Lurah

**DAFTAR INI TIDAK DIPERKENANKAN DIISI LANGSUNG OLEH PERANGKAT DESA/KELURAHAN DAN NARA SUMBER LAINNYA, TETAPI HARUS DIISI OLEH PETUGAS BPS BERDASARKAN HASIL WAWANCARA LANGSUNG**

\_\_\_\_\_  
 Nama dan Cap Desa/Kelurahan

### III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN

NO.	RINCIAN	KODE
301	Status pemerintahan: Desa - 1      Nagari - 3 Kelurahan - 2      Lainnya: _____ - 4 <span style="margin-left: 150px;">(Tuliskan)</span>	<input type="checkbox"/>
302	Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan: Ada - 1      Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
303	a. RT/RW :      Ada -1      Tidak - 2 → <b>R303c</b> b. Jika <b>R303a = 1</b> , isikan jumlah 1) Rukun Warga :      ..... RW 2) Rukun Tetangga :      ..... RT c. Nama satuan lingkungan setempat (SLS) selain RT/RW :      .....(Nama SLS)	<input type="checkbox"/>  <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div> <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div> (.....)
304	a. Letak geografis desa/kelurahan: Pesisir/tepi laut - 1 → <b>R305</b> Bukan pesisir - 2 b. Jika <b>R304a = 2</b> , maka: - Lembah/daerah aliran sungai - 1 - Lereng/punggung bukit - 2 - Dataran - 3	<input type="checkbox"/>  <input type="checkbox"/>
305	Letak desa/kelurahan ini berada : Di dalam kawasan hutan - 1      Di tepi kawasan hutan - 2      Di luar kawasan hutan - 3	<input type="checkbox"/>

### IV. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

NO.	RINCIAN	KODE																									
401	Penduduk dan keluarga a. Jumlah penduduk laki-laki :      ..... orang b. Jumlah penduduk perempuan :      ..... orang c. Jumlah keluarga :      ..... keluarga d. Persentase keluarga pertanian :      ..... persen e. Jumlah Pra KS dan KS I :      ..... keluarga	a. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> b. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> c. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> d. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table> e. <table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table>																									
402	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk: Pertanian - 1 → <b>R403</b> Pertambangan dan penggalian - 2 } Industri Pengolahan - 3 → <b>R404</b> Perdagangan besar/eceran, rumah makan dan akomodasi - 4 } Jasa - 5 → <b>R405</b> Lainnya (Angkutan, Komunikasi dan lainnya) - 6 }	<input type="checkbox"/>																									
403	a. Jika <b>R402 = 1</b> , sumber penghasilan utama penduduk pada sub sektor: Tanaman pangan - 1      Perikanan darat - 4      Kehutanan - 6 Perkebunan - 2      Perikanan laut - 5      Lainnya - 7 Peternakan - 3 b. Jika <b>R403a = 1 atau 2</b> , hasil produksi pertanian tanaman pangan/perkebunan dipakai oleh sebagian besar penduduk untuk: Dikonsumsi sendiri - 1      Dikonsumsi dan dijual - 3 Dijual - 2	<input type="checkbox"/>  <input type="checkbox"/>																									
404	Jika <b>R402 = 1, 2 atau 3</b> , sebutkan satu komoditi/produk unggulan: .....	(.....)																									
405	Penduduk yang bekerja sebagai buruh tani:      ..... orang	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table>																									

NO.	RINCIAN	KODE
406	a. Apakah di desa/kelurahan ini ada penduduk yang bekerja sebagai TKI (ke luar negeri): Ada               - 1           Tidak               - 2    → <b>Blok Va</b> b. Jika <b>R406a = 1</b> Jumlah TKI laki-laki :           ..... orang Jumlah TKI perempuan:           ..... orang c. Negara tujuan mayoritas TKI dari desa/kelurahan ini: .....	<input type="checkbox"/>  <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**VA. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP**

NO.	RINCIAN	KODE
<b>501</b>	a. Keluarga yang menggunakan listrik: Ada               - 1           Tidak               - 2    → <b>R502</b> b. Jika <b>R501a = 1</b> , keluarga yang menggunakan listrik: 1. Listrik PLN:                           ..... keluarga 2. Listrik Non PLN:                     ..... keluarga	<input type="checkbox"/>  <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<b>502</b>	a. Penerangan jalan utama desa/kelurahan: Ada               - 1           Tidak               - 2    → <b>R503</b> b. Jika <b>R502a = 1</b> , jenisnya:        Listrik diusahakan oleh Pemerintah     - 1 Listrik Non Pemerintah                   - 2 Non Listrik                                   - 3	<input type="checkbox"/>  <input type="checkbox"/>
503	Bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar keluarga untuk memasak: Gas kota/LPG               - 1    Kayu bakar               - 3 Minyak tanah               - 2    Lainnya (batu bara, arang, dll)       - 4	<input type="checkbox"/>
504	Tempat buang sampah sebagian besar keluarga: Tempat sampah, kemudian diangkut - 1    Sungai                           - 3 Dalam lubang/dibakar                - 2    Lainnya: _____ - 4 (Tuliskan)	<input type="checkbox"/>
505	Tempat buang air besar sebagian besar keluarga: Jamban sendiri                       - 1    Jamban umum               - 3 Jamban bersama                    - 2    Bukan jamban               - 4	<input type="checkbox"/>
506	a. Sungai yang melintasi desa/kelurahan ini: Ada               - 1           Tidak               - 2    → <b>R508</b> b. Jika <b>R506a = 1</b> , air sungai digunakan untuk 1) Mandi/cuci                           Ya     - 1    Tidak     - 2 2) Minum                                 Ya     - 3    Tidak     - 4 3) Bahan baku air minum (dijernihkan) Ya     - 5    Tidak     - 6 4) Irigasi                                 Ya     - 7    Tidak     - 8 5) Untuk industri/pabrik            Ya     - 1    Tidak     - 2 6) Transportasi                         Ya     - 3    Tidak     - 4 7) Lainnya                               Ya     - 5    Tidak     - 6	<input type="checkbox"/>  1) <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/> 4) <input type="checkbox"/> 5) <input type="checkbox"/> 6) <input type="checkbox"/> 7) <input type="checkbox"/>
507	a. Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai: Ada               - 1           Tidak               - 2    → <b>R508</b> b. Jika <b>R507a = 1</b> , 1) Jumlah keluarga:                   ..... keluarga 2) Jumlah bangunan rumah:           ..... unit	<input type="checkbox"/>  <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>



**VI. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN**

NO.	RINCIAN		KODE	
<b>601</b>	Pendidikan	Jumlah sekolah	<b>Jika Kol. (2) = 0 dan Kol. (3) = 0</b> Jarak ke sekolah terdekat (km)	
	(1)	Negeri (2)      Swasta (3)		(4)
	a. TK b. SD dan yang sederajat c. SLTP dan yang sederajat d. SMU dan yang sederajat e. SMK f. Akademi/PT dan yang sederajat g. Sekolah Luar Biasa  h. Pondok pesantren/Madrasah Diniyah i. Seminari atau sejenisnya	a. <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/> f. <input type="text"/> g. <input type="text"/>  h. <input type="text"/> i. <input type="text"/>	a. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> e. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>	
<b>602</b>	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan	Ada - 1      Tidak - 2	<b>Jika Kolom (2) = 1,</b> Jumlah (3)	
	(1)	(2)		(3)
	a. Bahasa b. Tata buku/akuntansi c. Komputer d. Memasak/tata boga e. Menjahit/tata busana f. Kecantikan g. Montir mobil/motor h. Elektronik i. Lainnya: _____ (Tuliskan)	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/> f. <input type="text"/> g. <input type="text"/> h. <input type="text"/> i. <input type="text"/>	a. <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/> e. <input type="text"/> <input type="text"/> f. <input type="text"/> <input type="text"/> g. <input type="text"/> <input type="text"/> h. <input type="text"/> <input type="text"/> i. <input type="text"/> <input type="text"/>	
<b>603</b>	Sarana Kesehatan	Jumlah Sarana Kesehatan	<b>Jika Kolom (2) = 0</b>	
			Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km)	Kemudahan untuk Mencapai: Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Rumah Sakit b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin c. Poliklinik/Balai Pengobatan d. Puskesmas e. Puskesmas Pembantu f. Tempat Praktek Dokter g. Tempat Praktek Bidan h. Posyandu i. Polindes (Pondok Bersalin Desa) j. Apotik k. Toko khusus obat/jamu	a. <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/> e. <input type="text"/> <input type="text"/> f. <input type="text"/> <input type="text"/> g. <input type="text"/> <input type="text"/> h. <input type="text"/> <input type="text"/> i. <input type="text"/> <input type="text"/> j. <input type="text"/> <input type="text"/> k. <input type="text"/> <input type="text"/>	a. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> e. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> f. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> g. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> h. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> i. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> j. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> k. <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/> f. <input type="text"/> g. <input type="text"/> h. <input type="text"/> i. <input type="text"/> j. <input type="text"/> k. <input type="text"/>
<b>604</b>	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini:			
	a. 1. Dokter pria 2. Dokter wanita b. Mantri Kesehatan c. Bidan d. 1. Dukun bayi terlatih 2. Dukun bayi belum dilatih	..... orang ..... orang ..... orang ..... orang ..... orang ..... orang	a. 1. <input type="text"/> <input type="text"/> 2. <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> d. 1. <input type="text"/> <input type="text"/> 2. <input type="text"/> <input type="text"/>	

NO.	RINCIAN	KODE	
605	Jumlah keluarga yang menerima "kartu sehat/kartu peserta program jaminan kesehatan masyarakat miskin" dalam setahun terakhir: ..... keluarga	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
606	Jumlah "Surat Miskin" yang dikeluarkan dalam setahun terakhir: ..... Surat	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
607	Wabah penyakit selama setahun terakhir	Ada - 1 Tidak - 2	Jumlah yang meninggal <b>Jika Kolom (2) = 1</b>
	(1)	(2)	(3)
	a. Muntaber/diare b. Demam berdarah c. Campak d. Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) e. Malaria f. Lainnya: _____ (Tuliskan)	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/> f. <input type="text"/>	a. <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/> e. <input type="text"/> <input type="text"/> f. <input type="text"/> <input type="text"/>
608	a. Keperluan air untuk minum/memasak pada umumnya bersumber dari: PAM/Air dalam kemasan - 1 Sungai/danau - 5 Pompa listrik/tangan - 2 Air hujan - 6 Sumur - 3 Lainnya: _____ - 7 Mata air - 4 (Tuliskan)		<input type="checkbox"/>
	b. Penduduk desa/kelurahan ini yang membeli air untuk minum/memasak (tidak termasuk air dalam kemasan): Ada - 1 Tidak - 2		<input type="checkbox"/>

### VII. SOSIAL BUDAYA

NO.	RINCIAN	KODE	
701	Agama/kepercayaan apa saja yang ada di desa/kelurahan ini: Islam - 1    Katholik - 4    Budha - 16 Kristen - 2    Hindu - 8    Konghucu - 32    Lainnya - 64 [ jika hanya ada satu agama langsung ke R703]	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
702	Mayoritas pemeluk agama/kepercayaan di desa/kelurahan ini: Islam - 1    Katholik - 3    Budha - 5 Kristen - 2    Hindu - 4    Konghucu - 6    Lainnya - 7	<input type="checkbox"/>	
703	Jumlah tempat ibadah a. Masjid ..... unit b. Surau/Langgar ..... unit c. Gereja Kristen ..... unit d. Gereja Katolik ..... unit e. Pura ..... unit f. Vihara/Klenteng ..... unit	a. <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/> e. <input type="text"/> <input type="text"/> f. <input type="text"/> <input type="text"/>	
704	Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan		
	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan	Keberadaan Ada -1 Tidak -2	Kegiatan Ada -1 Tidak -2
	(1)	(2)	(3)
	a. Fasilitas Perlindungan Sosial 1) Pantu asuhan 2) Pantu wreda/jompo 3) Pantu cacat/YPAC 4) Pantu bina remaja 5) Pantu rehabilitasi anak 6) Pantu rehabilitasi WTS b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan 1) Majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian 2) Yayasan/kelompok/persatuan kematian 3) Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	a. 1) <input type="text"/> 2) <input type="text"/> 3) <input type="text"/> 4) <input type="text"/> 5) <input type="text"/> 6) <input type="text"/> b. 1) <input type="text"/> 2) <input type="text"/> 3) <input type="text"/>	a. 1) <input type="text"/> 2) <input type="text"/> 3) <input type="text"/> 4) <input type="text"/> 5) <input type="text"/> 6) <input type="text"/> b. 1) <input type="text"/> 2) <input type="text"/> 3) <input type="text"/>



NO.	RINCIAN			KODE
705	Penyandang Cacat			
	Jenis cacat	Keberadaan Ada -1 Tidak -2	<i>Jika Kolom (2) = 1</i>	
			Jumlah yang tinggal di Panti (orang)	Jumlah yang tinggal di keluarga (orang)
	(1)	(2)	(3)	(4)
a. Tuna Netra (buta) b. Tuna Rungu-Wicara (bisu-tuli) c. Tuna Grahita (cacat mental) d. Tuna Daksa (cacat tubuh) e. Tuna Ganda (cacat tubuh dan buta/bisu-tuli/mental)	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
706	Situs/Bangunan bersejarah			
	a. Gedung bersejarah	Ada - 1	Tidak - 2	a. <input type="checkbox"/>
	b. Jembatan bersejarah	Ada - 3	Tidak - 4	b. <input type="checkbox"/>
	c. Candi	Ada - 5	Tidak - 6	c. <input type="checkbox"/>
	d. Pelabuhan bersejarah	Ada - 7	Tidak - 8	d. <input type="checkbox"/>
	e. Stasiun kereta api bersejarah	Ada - 1	Tidak - 2	e. <input type="checkbox"/>
	f. Tempat spiritual (misal: mesjid kuno, petilasan)	Ada - 3	Tidak - 4	f. <input type="checkbox"/>
	g. Lainnya: _____ (Tuliskan)	Ada - 5	Tidak - 6	g. <input type="checkbox"/>
707	Penduduk desa/kelurahan ini mempunyai tradisi gotong-royong yang kental/kuat (menyumbang tenaga secara langsung) dalam membangun fasilitas umum desa/kelurahan seperti: jalan, jembatan, tempat ibadah, dan fasilitas umum lainnya.			<input type="checkbox"/>
	Ya - 1	Tidak - 2		
708	Penduduk desa/kelurahan ini yang berjudi (sabung ayam, toto gelap/togel, dan sejenisnya): Ada sebagian besar - 1    Ada sebagian kecil - 2    Tidak ada - 3			<input type="checkbox"/>
709	Tempat transaksi seks komersial di desa/kelurahan ini: Ada - 1    Tidak - 2			<input type="checkbox"/>
710	Desa/kelurahan ini dihuni oleh lebih dari satu suku/etnis: Ya - 1    Tidak - 2			<input type="checkbox"/>
711	Mayoritas suku/etnis di desa/kelurahan ini: .....			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> (di isi BPS Kab/Kota)


### VIII. REKREASI, HIBURAN, DAN OLAH RAGA

NO.	RINCIAN			KODE	
801	Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial)				
	a. Alam:	1. Bahari :	Ada - 1	Tidak - 2	a. 1 <input type="checkbox"/>
		2. Non Bahari :	Ada - 1	Tidak - 2	2 <input type="checkbox"/>
	b. Budaya :		Ada - 1	Tidak - 2	b. <input type="checkbox"/>
c. Lainnya: _____ (Tuliskan)		Ada - 1	Tidak - 2	c. <input type="checkbox"/>	
802	a. Gedung bioskop:	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>	
	b. Jika <b>R802a = 2</b> , Jarak ke gedung bioskop terdekat: .....		km	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	
803	a. Pub/diskotik/tempat karaoke:	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>	
	b. Jika <b>R803a = 2</b> , Jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat: .....		km	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	

NO.	RINCIAN		KODE
804	Olah Raga		
	Jenis Olah Raga	Lapangan	Kelompok Kegiatan
	(1)	(2)	(3)
	a. Sepak Bola	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>
b. Bola Voli	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>	
c. Bulu Tangkis	Ada - 5 Tidak - 6 <input type="checkbox"/>	Ada - 5 Tidak - 6 <input type="checkbox"/>	
d. Bola Basket	Ada - 7 Tidak - 8 <input type="checkbox"/>	Ada - 7 Tidak - 8 <input type="checkbox"/>	
e. Tenis Lapangan	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>	
f. Renang	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>	
g. Tenis Meja		Ada - 5 Tidak - 6 <input type="checkbox"/>	
h. Bela diri (pencak silat, karate, dll)		Ada - 7 Tidak - 8 <input type="checkbox"/>	

**IX. ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI**

NO.	RINCIAN		KODE				
901	Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan		<input type="checkbox"/>				
	a. Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui:						
	Darat - 1 Air - 2 → <b>R902</b> Darat dan air - 3						
	b. Jika <b>R901a = "1" atau "3"</b>						
1. Jenis permukaan jalan yang terluas:		<input type="checkbox"/>					
Aspal/Beton - 1	Tanah - 3						
Diperkeras (kerikil, batu, dsb) - 2	Lainnya: _____ - 4 (Tuliskan)						
2. Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun:		<input type="checkbox"/>					
Ya - 1	Tidak - 2						
902	Jarak, waktu tempuh, rata-rata ongkos yang dikeluarkan dan jenis angkutan umum yang digunakan penduduk						
	Dari desa ke:	Jarak (Km)	Waktu tempuh (Menit)	Rata-rata ongkos yang dikeluarkan (Rp.000)	Angkutan umum yang digunakan		Reguler -1 Carter/ sewa -2
					Apa saja* (≥ 1 jenis)	Yang Utama*	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Ibukota Kecamatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Ibukota Kabupaten/Kota	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
*) Kode untuk Kolom (5) dan Kolom (6)							
Ojek sepeda/Becak/Gerobak/pedati/delman/dokar/bendi - 1			Perahu tidak bermotor - 8				
Ojek sepeda motor - 2			Perahu motor tempel/Kapal motor - 16				
Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih - 4			Lainnya - 32				
903	Jumlah terminal penumpang kendaraan bermotor roda 4 atau lebih: .....		unit	<input type="checkbox"/>			
904	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel: .....		keluarga	<input type="text"/>			
905	Telepon umum koin/kartu yang masih aktif: Ada - 1 Tidak - 2		<input type="checkbox"/>				
906	Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel: .....		unit	<input type="checkbox"/>			
907	Warung internet (Warnet): .....		unit	<input type="text"/>			

NO.	RINCIAN	KODE
908	a. Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos:                      Ada - 1                      Tidak - 2 <i>R909</i> ←  b. Jika <i>R908a</i> = 2, jarak ke Kantor Pos terdekat:                      ..... km	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
909	Pos Keliling:                      Ada - 1                      Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
910	Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/ TV kabel): a. TVRI                      Bisa - 1                      Tidak - 2 b. TV Swasta Nasional: 1. TRANS                      Bisa - 1                      Tidak - 2 2. TPI                      Bisa - 3                      Tidak - 4 3. RCTI                      Bisa - 5                      Tidak - 6 4. SCTV                      Bisa - 7                      Tidak - 8 5. INDOSIAR                      Bisa - 1                      Tidak - 2 6. TV 7                      Bisa - 3                      Tidak - 4 7. GLOBAL                      Bisa - 5                      Tidak - 6 8. ANTV                      Bisa - 7                      Tidak - 8 9. LATIVI                      Bisa - 1                      Tidak - 2 10. METRO                      Bisa - 3                      Tidak - 4 c. TV Luar Negeri                      Bisa - 1                      Tidak - 2 d. TV Lokal                      Bisa - 1                      Tidak - 2	a. <input type="checkbox"/> b.1. <input type="checkbox"/> 2. <input type="checkbox"/> 3. <input type="checkbox"/> 4. <input type="checkbox"/> 5. <input type="checkbox"/> 6. <input type="checkbox"/> 7. <input type="checkbox"/> 8. <input type="checkbox"/> 9. <input type="checkbox"/> 10. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/>
911	<b>Sinyal</b> telepon genggam/ <i>hand phone/mobile phone</i> tanpa satelit di desa/kelurahan ini: Ada kuat -1                      Ada lemah -2                      Tidak ada -3	<input type="checkbox"/>

### X. PENGGUNAAN LAHAN

NO.	RINCIAN	LUAS (Ha)
<b>1001</b>	<b>Luas desa/kelurahan (R1002 + R1003):</b> ..... ha	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>
1002	<b>Luas lahan sawah (a + b + c):</b> ..... ha a. Lahan sawah berpengairan yang diusahakan:                      ..... ha b. Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan :                      ..... ha c. Lahan sawah sementara tidak diusahakan:                      ..... ha	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>
<b>1003</b>	<b>Luas lahan bukan sawah (a + b + c + d):</b> ..... ha a. Lahan pertanian (kolam/tambak/perkebunan/ hutan rakyat/padang rumput):                      ..... ha b. Ladang yang diusahakan:                      ..... ha c. Ladang yang tidak diusahakan:                      ..... ha d. Lahan untuk non pertanian (permukiman/perumahan/ pertokoan/perkantoran/industri dan lainnya):                      ..... ha	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>

### XI. EKONOMI

NO.	RINCIAN	KODE
1101	Perusahaan Pertanian berbadan hukum a. Perusahaan pertanian tanaman pangan:                      Ada - 1                      Tidak - 2 b. Perusahaan perkebunan:                      Ada - 3                      Tidak - 4 c. Perusahaan peternakan:                      Ada - 5                      Tidak - 6 d. Perusahaan perikanan tangkap/tambak/budidaya laut:                      Ada - 7                      Tidak - 8 e. Perusahaan kehutanan:                      Ada - 1                      Tidak - 2 f. Perusahaan pertanian lainnya:                      Ada - 3                      Tidak - 4	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/>

NO.	RINCIAN	KODE
1102	Kios sarana produksi pertanian: a. Milik KUD: ..... unit b. Milik Non KUD: ..... unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1103	Kawasan industri: Ada -1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
1104	Sentra industri: Ada -1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
1105	Lingkungan/Perkampungan industri kecil (LIK/PIK): Ada -1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
1106	Jumlah industri besar (≥ 100 pekerja): ..... unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1107	Jumlah industri sedang (20-99 pekerja): ..... unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1108	Industri Kecil (5 – 19 pekerja)/Kerajinan Rumah Tangga (1 - 4 pekerja)	
	Jenis industri kecil/kerajinan rumah tangga	Jumlah (unit)
	(1)	(2)
	a. Kerajinan dari kulit: ..... unit b. Kerajinan dari kayu: ..... unit c. Kerajinan dari logam/logam mulia: ..... unit d. Anyaman: ..... unit e. Gerabah/keramik: ..... unit f. Kerajinan dari kain/tenun: ..... unit g. Makanan: ..... unit h. Lainnya: _____ (Tuliskan)	a. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> e. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> f. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> g. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> h. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1109	Perusahaan listrik Non PLN: ..... unit	<input type="checkbox"/>
1110	a. Kelompok pertokoan: Ada -1 → <b>R1111</b> Tidak - 2 b. Jika <b>R1110a = 2</b> , Jarak ke kelompok pertokoan terdekat: ..... km	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1111	a. Bangunan pasar permanen/semi permanen: Ada -1 → <b>R1112</b> Tidak - 2 b. Jika <b>R1111a = 2</b> , Jarak ke pasar terdekat: ..... km	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1112	Pasar tanpa bangunan permanen: ..... unit	<input type="checkbox"/>
1113	Super market/pasar swalayan/toserba/mini market: ..... unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1114	Restoran/rumah makan: ..... unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1115	Warung/kedai makanan minuman: ..... unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1116	Toko/Warung kelontong: ..... unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1117	Hotel: ..... unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1118	Penginapan(hostel/motel/losmen/wisma): ..... unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1119	Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem): ..... unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1120	a. Bank Perkreditan Rakyat (BPR Baru/PT. Bank Pasar/PT. Bank Desa/dsj): ..... unit b. ATM ( <i>Automatic Teller Machine</i> /Anjungan Tunai Mandiri): Ada - 1 Tidak - 2	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="checkbox"/>

NO.	RINCIAN	KODE
1121	<b>Jumlah Koperasi:</b> ..... unit a. Koperasi Unit Desa: ..... unit b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra): ..... unit c. Koperasi Simpan Pinjam: ..... unit d. Koperasi Non KUD lainnya: ..... unit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1122	Kantor Pegadaian: Ada -1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
1123	Lembaga keuangan <b>mikro informal</b> (LDKP/BKD/ LEPMM/BMT/kelompok simpan pinjam): Ada -1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
1124	Fasilitas perkreditan yang diterima penduduk/warga selama setahun terakhir: a. Kredit Ketahanan Pangan (KKP) Ada -1 Tidak - 2 b. Kredit Usaha Kecil (KUK) Ada -3 Tidak - 4 c. Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Ada -5 Tidak - 6 d. Kredit lainnya: _____ Ada -7 Tidak - 8 <i>(Tuliskan)</i>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/>
1125	Bengkel/reparasi kendaraan bermotor (mobil/motor): ..... unit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1126	Bengkel/reparasi alat-alat elektronik (Radio/Tape/TV/Kulkas/AC dll): ..... unit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1127	Usaha foto kopi( <i>photo copy</i> ): ..... unit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1128	Biro/Agen perjalanan wisata ( <i>Tour and Travel</i> ): ..... unit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1129	Tempat pangkas rambut ( <i>barber shop</i> ): ..... unit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1130	Salon kecantikan/tata rias wajah/pengantin: ..... unit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1131	Bengkel las (membuat pagar besi, tralis dll): ..... unit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1132	Persewaan alat-alat pesta: ..... unit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

## XII. POLITIK DAN KEAMANAN

NO.	RINCIAN	KODE	
1201	Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004		
	Nama Partai	Keperguruan partai di tingkat desa/kelurahan Ada - 1 Tidak - 2	
	(1)	(2) (3)	
	1. ....	1. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/>
	2. ....	2. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>
3. ....	3. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	
4. ....	4. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>	
5. ....	5. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>	

NO.	RINCIAN	KODE
-----	---------	------

1202	<p>a. Apakah pernah terjadi perkelahian massal selama setahun terakhir Ya - 1      Tidak - 2 → <b>R1204</b></p> <p>b. Jika <b>R1202a = 1</b>, jumlah warga yang menjadi korban/kerugian materi akibat perkelahian massal:</p> <p>1) Meninggal : ..... orang</p> <p>2) Luka-luka : ..... orang</p> <p>3) Material (<b>000 Rp.</b>) : Rp.....</p>	<div style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></div> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>																																								
1203	<p>a. Jenis perkelahian massal yang paling sering terjadi selama setahun terakhir:</p> <p>Perkelahian antar kelompok warga - 1      Perkelahian antar suku - 4 Perkelahian warga dengan aparat keamanan - 2      Lainnya: _____ - 5 (Tuliskan)</p> <p>Perkelahian pelajar/mahasiswa - 3</p> <p>b. Perkelahian massal yang terjadi selama setahun terakhir:</p> <p>Masalah baru - 1      Masalah lama - 2</p> <p>c. Perkelahian massal tersebut dapat diselesaikan secara damai: Ya - 1      Tidak - 2 → <b>R1204</b></p> <p>d. Jika <b>R1203c = 1</b>, diselesaikan oleh: Masyarakat -1      Aparat desa - 2      Aparat keamanan - 3</p>	<div style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></div> <div style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></div> <div style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></div> <div style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></div>																																								
1204	<p>a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">Jenis kejahatan</th> <th style="width: 25%;">Apakah ada kasus kejahatan: Ya - 1 Tidak - 2</th> <th style="width: 25%;">Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu <b>Jika Kolom (2) = 1</b> Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3</th> </tr> <tr> <th style="text-align: center;">(1)</th> <th style="text-align: center;">(2)</th> <th style="text-align: center;">(3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Pencurian</td> <td style="text-align: center;">1. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">1. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>2. Perampokan</td> <td style="text-align: center;">2. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">2. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>3. Penjarahan</td> <td style="text-align: center;">3. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">3. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>4. Penganiayaan/kekerasan</td> <td style="text-align: center;">4. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">4. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>5. Pembakaran</td> <td style="text-align: center;">5. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">5. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>6. Perkosaan</td> <td style="text-align: center;">6. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">6. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>7. Penyalahgunaan narkoba</td> <td style="text-align: center;">7. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">7. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>8. Peredaran gelap narkoba</td> <td style="text-align: center;">8. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">8. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>9. Pembunuhan</td> <td style="text-align: center;">9. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">9. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>10. Penjualan anak</td> <td style="text-align: center;">10. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">10. <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>11. Lainnya: _____ (Tuliskan)</td> <td style="text-align: center;">11. <input type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">11. <input type="checkbox"/></td> </tr> </tbody> </table> <p>b. Jika <b>R1204a Kolom (2) ada Kode 1</b>, jenis kejahatan yang paling banyak kasusnya: .....</p>		Jenis kejahatan	Apakah ada kasus kejahatan: Ya - 1 Tidak - 2	Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu <b>Jika Kolom (2) = 1</b> Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3	(1)	(2)	(3)	1. Pencurian	1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/>	2. Perampokan	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	3. Penjarahan	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	4. Penganiayaan/kekerasan	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>	5. Pembakaran	5. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>	6. Perkosaan	6. <input type="checkbox"/>	6. <input type="checkbox"/>	7. Penyalahgunaan narkoba	7. <input type="checkbox"/>	7. <input type="checkbox"/>	8. Peredaran gelap narkoba	8. <input type="checkbox"/>	8. <input type="checkbox"/>	9. Pembunuhan	9. <input type="checkbox"/>	9. <input type="checkbox"/>	10. Penjualan anak	10. <input type="checkbox"/>	10. <input type="checkbox"/>	11. Lainnya: _____ (Tuliskan)	11. <input type="checkbox"/>	11. <input type="checkbox"/>	<div style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></div>
Jenis kejahatan	Apakah ada kasus kejahatan: Ya - 1 Tidak - 2	Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu <b>Jika Kolom (2) = 1</b> Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3																																								
(1)	(2)	(3)																																								
1. Pencurian	1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/>																																								
2. Perampokan	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>																																								
3. Penjarahan	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>																																								
4. Penganiayaan/kekerasan	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>																																								
5. Pembakaran	5. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>																																								
6. Perkosaan	6. <input type="checkbox"/>	6. <input type="checkbox"/>																																								
7. Penyalahgunaan narkoba	7. <input type="checkbox"/>	7. <input type="checkbox"/>																																								
8. Peredaran gelap narkoba	8. <input type="checkbox"/>	8. <input type="checkbox"/>																																								
9. Pembunuhan	9. <input type="checkbox"/>	9. <input type="checkbox"/>																																								
10. Penjualan anak	10. <input type="checkbox"/>	10. <input type="checkbox"/>																																								
11. Lainnya: _____ (Tuliskan)	11. <input type="checkbox"/>	11. <input type="checkbox"/>																																								
1205	<p>Kasus bunuh diri yang terjadi setahun terakhir:      Ya - 1      Tidak - 2</p>	<div style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></div>																																								
1206	<p>Upaya warga menjaga keamanan selama setahun terakhir</p> <p>a. Membangun pos keamanan lingkungan:      Ya - 1      Tidak - 2</p> <p>b. Membentuk regu penjaga keamanan lingkungan:      Ya - 3      Tidak - 4</p> <p>c. Menambah jumlah anggota hansip/linmas:      Ya - 5      Tidak - 6</p> <p>d. Memeriksa setiap warga dari luar desa yang masuk:      Ya - 7      Tidak - 8</p> <p>e. Lainnya: _____      Ya - 1      Tidak - 2 (Tuliskan)</p>	<p>a. <input type="checkbox"/></p> <p>b. <input type="checkbox"/></p> <p>c. <input type="checkbox"/></p> <p>d. <input type="checkbox"/></p> <p>e. <input type="checkbox"/></p>																																								

NO.	RINCIAN	KODE
-----	---------	------

1207	Sarana keamanan lingkungan (kamling)	Ada - 1 Tidak ada - 2	<b>Jika Kolom (2) = 2</b>	
			Jarak terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Pos hansip/kamling	<input type="checkbox"/>		
	b. Pos polisi	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
1208	Jumlah anggota hansip/linmas di desa/kelurahan ini: ..... orang			<input type="text"/> <input type="text"/>

### XIII. KETERANGAN APARAT DESA/KELURAHAN

1301	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan	Ada - 1 Tidak - 2	<b>Jika Kolom (2) = 1</b>		
			Umur	Jenis Kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2	Pendidikan *) tertinggi yang ditamatkan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Kepala Desa/Lurah	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Ketua BPD/Dewan Kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Ketua LPMD/K	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	*) <b>Kode Pendidikan</b>				
	<i>Belum/Tidak Tamat SD</i>	- 1	<i>SM dan Sederajat</i>	- 4	
	<i>Tamat SD dan Sederajat</i>	- 2	<i>Akademi/DIII</i>	- 5	
	<i>SLTP dan Sederajat</i>	- 3	<i>Perguruan Tinggi</i>	- 6	
1302	Sebutkan sumber data/nara sumber pada saat pencacahan: Kades/pamong desa - 1      Pemuka Agama - 8 Kepala Sekolah/Guru - 2      Dokter/Puskesmas - 16 Ketua BPD/Dekel - 4      Lainnya: _____ - 32 (Tuliskan)			<input type="text"/> <input type="text"/>	

### XIV. CATATAN

Semua pertanyaan/rincian mengacu pada situasi saat pencacahan, kecuali pada beberapa pertanyaan/rincian yang telah ditetapkan referensi waktunya

